

In Trust
We Grow.
In Synergy
We Lead.



In Trust We Grow. In Synergy We Lead.

Trust is where it starts. It fuels ideas, builds courage, and opens space for bold collaboration. From that trust, synergy is born—where different minds move as one, shaping impact beyond the sum of parts. That’s how we grow. Not just in numbers, but in vision, creativity, and purpose.

And with synergy as our compass, we don’t just follow trends—we lead them. Because when trust drives us, growth is natural. And leadership is inevitable.

Table of Contents

Bab 1	001	Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlight</i>
Bab 2	013	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>
Bab 3	025	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
Bab 4	038	Analisis & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>
Bab 5	107	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
Bab 6	173	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>
Bab 7	200	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 1.1 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight
- 1.2 Informasi Saham**
Shares Information
- 1.3 Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 1.4 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting
- 1.5 Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi**
Bonds, Sharia Bonds, or Conversion Bonds
- 1.6 Penghargaan**
Awards



1.1 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	26.898	36.592	43.650
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	8.073	4.314	7.521
Total Aset Total Assets	34.971	40.906	51.171
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.825	5.351	9.666
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2.194	1.647	4.862
Total Liabilitas Total Liabilities	9.019	6.998	14.528
Total Ekuitas Neto Total Equity - Net	25.952	33.908	36.643
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto Total Liabilities and Equity - Net	34.971	40.906	51.171

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenues	39.482	42.587	46.860

Keterangan Description	2024	2023	2022
Beban Langsung Direct Cost	(19.754)	(21.807)	(26.900)
Lab a Kotor Gross Profit	19.728	20.780	19.960
Beban Usaha Operating Expenses	(27.717)	(23.430)	(26.037)
Lab a (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(7.989)	(2.650)	(6.077)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	215	611	1.159
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(7.774)	(2.040)	(4.918)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(176)	(679)	1.058
Lab a (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	(7.950)	(2.719)	(3.860)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(6)	(15)	7
Lab a (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(7.956)	(2.735)	(3.853)
Lab a (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	(7.950)	(2.719)	(3.860)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Lab a (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	(7.956)	(2.735)	(3.853)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Lab a (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Per Share Attributed to the Owners of the Company	(17,09)	(5,85)	(8,30)



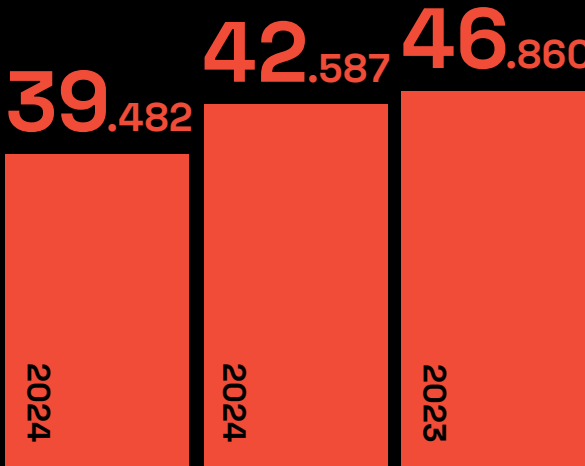
Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)	(30.65%)	(8,07%)	(10,51%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)	(22.75%)	(6,69%)	(7,53%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income (Loss) to Revenue Ratio	(20.15%)	(6,42%)	(8,22%)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)	191%	(29%)	(356%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)	3,94	6,84	4,52
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)	0,35	0,21	0,40
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)	0,26	0,17	0,28



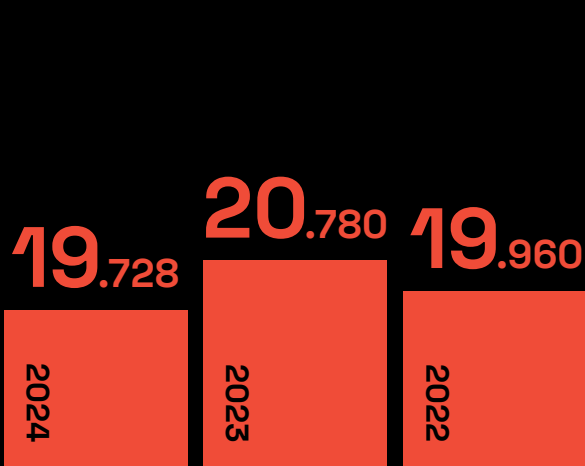
Pendapatan Usaha
Revenues

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



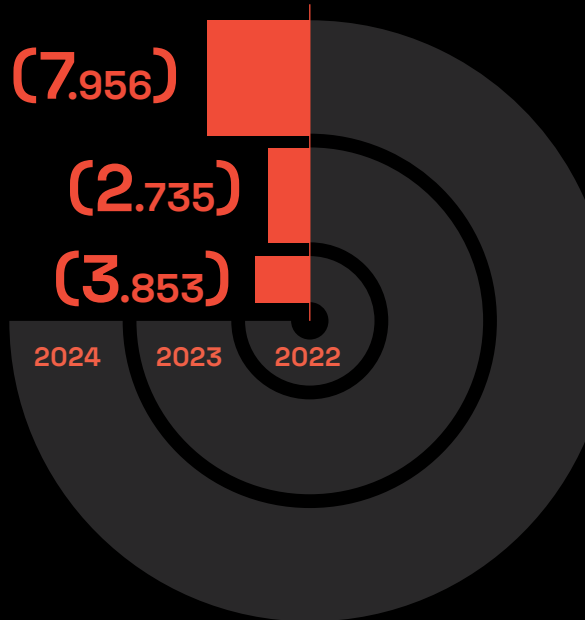
Lab a Kotor
Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



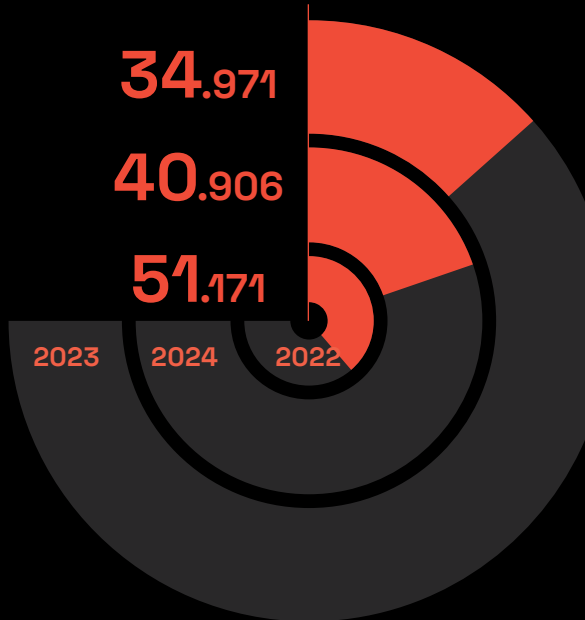
Lab a (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income (Loss)

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



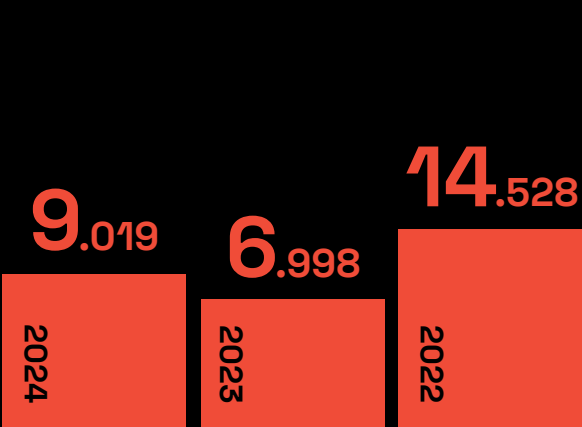
Total Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



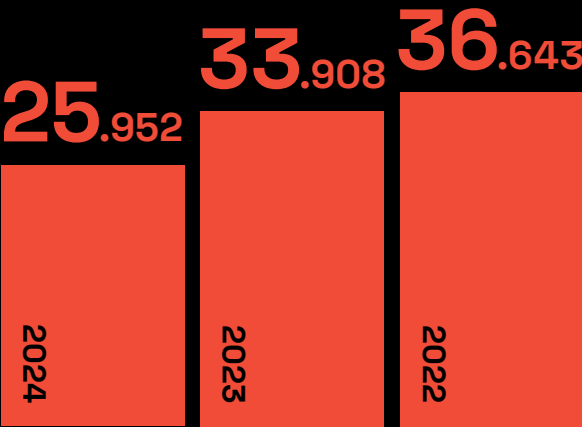
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



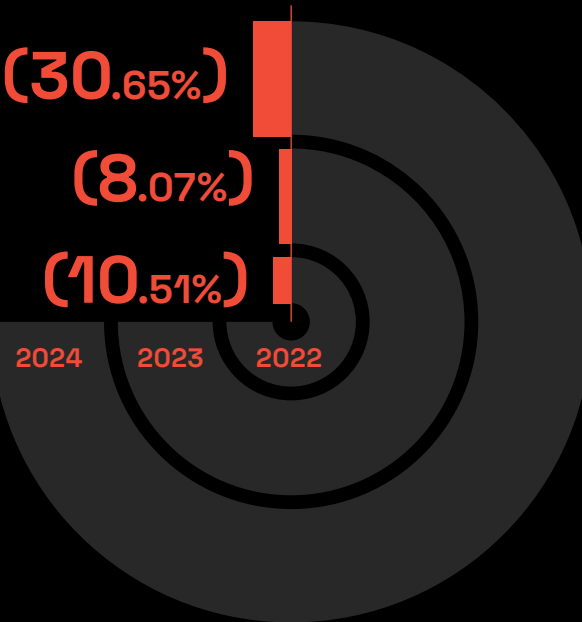
Jumlah Ekuitas - Neto
Total Equity - Net

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



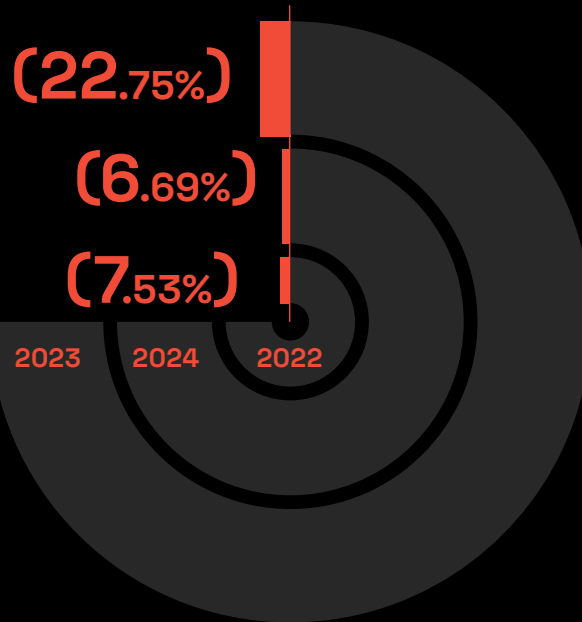
Rasio Laba (Rugi)
Komprehensif terhadap
Ekuitas (Return on Equity)
Comprehensive Income
(Loss) to Equity Ratio
(Return on Equity)

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Rasio Laba (Rugi)
Komprehensif terhadap
Aset (Return to Assets)
Comprehensive Income
(Loss) to Assets Ratio
(Return on Assets)

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



1.2 Informasi Saham

Shares Information

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "FORU". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "FORU." Below is the Company's quarterly share performance for the last 2 (two) financial years:

2024

Triwulan Quarter	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	810	810	4840	8075
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	130	810	810	2520
Penutup (Rp) Closing (Rp)	810	810	2580	3740
Volume Transaksi Transaction Volume	143.773.700	0	20.379.100	33.665.700
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	376.831.440.000	376.831.440.000	1.200.277.920.000	1.739.937.760.000

2023

Triwulan Quarter	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	320	210	248	180
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	172	144	145	134
Penutup (Rp) Closing (Rp)	179	144	160	135
Volume Transaksi Transaction Volume	116.814.400	123.803.900	57.926.600	12.574.200
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	83.275.096.000	66.992.256.000	74.435.840.000	62.805.240.000



1.3 Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, stock mergers, share dividends, bonus shares, or changes in share par value.

1.4 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan (FORU) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I perdagangan tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan pengumuman bursa lebih lanjut. Hal ini tertuang dalam Pengumuman Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Peng-SPT-00025/BEI.WAS/02-2024 tanggal 28 Februari 2024.

Due to the significant rise in the cumulative prices of the Company's shares, the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decided to temporarily suspend trading of the Company's shares (FORU) in both the Regular Market and Cash Market, beginning from the first trading session on February 29, 2024, until further notice. This was outlined in IDX Announcement No. Peng-SPT-00025/BEI.WAS/02-2024, dated February 28, 2024.

Berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-UPT-00062/BEI.WAS/07-2024 tanggal 2 Juli 2024, suspensi atas perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai telah dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 3 Juli 2024.

According to IDX Announcement No. Peng-UPT-00062/BEI.WAS/07-2024, issued on July 2, 2024, trading of the Company's shares in the Regular Market and Cash Market has resumed starting from the first trading session on July 3, 2024.



1.5 Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting

Selama 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2024, the Company does not register bonds, sharia bonds, or convertible bonds. Therefore, no information regarding the number of outstanding bonds, sharia bonds, convertible bonds, interest or reward rates, maturity dates, and bond or sukuk ratings can be disclosed.

1.6 Penghargaan

Awards



Pada 29 Agustus 2024, Ibu Sasa Ratna Puspita sebagai CEO Fortuna menerima sertifikat apresiasi atas partisipasinya sebagai Pembicara dalam ajang Indonesia Retail Summit 2024 yang dilangsungkan di Jakarta.

On August 29, 2024, Mrs. Sasa Ratna Puspita, the CEO of Fortuna, received a certificate of appreciation for her role as a Speaker at the 2024 Indonesia Retail Summit, which took place in Jakarta.



Laporan Manajemen

Management Report

2.1 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

2.2 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



2.1 Laporan Dewan Komisaris

*Board of
Commissioners' Report*

“

Program transformasi digital yang telah dimulai sebelumnya mendapatkan momentum yang lebih besar di tahun 2024, yang mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi perubahan lebih lanjut dalam lanskap media dan periklanan.

The digital transformation program, which commenced earlier, gained significant traction in 2024, equipping the Company to navigate further shifts in the media and advertising sector.





Pemegang Saham yang Terhormat, *Distinguished Shareholders,*

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global dihadapkan pada sejumlah tantangan signifikan, mulai dari ketegangan geopolitik yang memengaruhi kestabilan pasar internasional hingga ketidakpastian politik yang terjadi di beberapa negara besar. Meski perekonomian global mengalami stagnasi, Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif sebesar 5,03% di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan resiliensi perekonomian Indonesia yang baik, didukung oleh berbagai kebijakan yang mendukung stabilitas ekonomi domestik.

Dalam industri periklanan, 2024 merupakan tahun yang penuh dengan dinamika, di mana digitalisasi dan transformasi teknologi menjadi faktor dominan. Tren digitalisasi yang pesat, terutama dalam format iklan video pendek dan *live streaming*, semakin mempertegas pergeseran preferensi konsumen terhadap konten yang lebih interaktif dan cepat tersaji. Selain itu, penggunaan pemasaran *influencer* semakin meluas, di mana para *influencer* tidak hanya menjadi duta merek, tetapi juga berfungsi sebagai kreator konten yang autentik dan lebih mudah diterima oleh audiens. Perubahan ini menciptakan tantangan bagi perusahaan periklanan untuk terus beradaptasi dengan cepat dan menjaga relevansi layanan yang ditawarkan kepada klien.

Dari sisi teknologi, kecerdasan buatan (AI) telah mulai mendominasi cara perusahaan periklanan menjalankan kampanye mereka. Dengan kemampuan AI dalam menganalisis data besar dan mempersonalisasi iklan sesuai dengan perilaku konsumen, teknologi ini memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan yang dapat memanfaatkannya. AI juga memungkinkan pengoptimalan kampanye secara real-time, yang meningkatkan efektivitas iklan dan memaksimalkan ROI bagi pengiklan. Walaupun kondisi ekonomi global penuh ketidakpastian, tren ini memberikan harapan baru bagi industri periklanan, yang dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan solusi iklan yang lebih efisien dan lebih terukur.

Secara umum, situasi ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2024 cukup berpengaruh pada perkembangan industri periklanan yang bergantung pada konsumsi dan belanja iklan. Pertumbuhan industri media dan periklanan yang semakin terakselerasi oleh transformasi digital dan perkembangan teknologi seperti AI, menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi pelaku industri periklanan, termasuk Perseroan. Untuk itu, Perseroan tetap terus berupaya beradaptasi dengan perubahan yang ada dan senantiasa mempertahankan kinerja yang stabil dengan strategi-strategi yang efektif.

In 2024, the global economy encountered several major challenges, including geopolitical tensions impacting international market stability and political uncertainty in key countries. Despite the global stagnation, Indonesia achieved a positive economic growth rate of 5.03% in 2024 compared to the prior year. This accomplishment highlights the resilience of the Indonesian economy, supported by various policies aimed at maintaining domestic economic stability.

In the advertising industry, 2024 is a year teeming with dynamics, where digitalization and technological transformation are key factors. The rapid trend of digitalization, particularly in short video ad formats and live streaming, further underscores the shift in consumer preferences towards more interactive and swiftly presented content. Additionally, the use of influencer marketing is becoming increasingly prevalent, with influencers serving not only as brand ambassadors but also as genuine content creators who are more readily accepted by audiences. This evolution poses challenges for advertising companies to swiftly adapt and maintain the relevance of the services they offer to clients.

From a technological viewpoint, artificial intelligence (AI) is increasingly transforming how advertising firms execute their campaigns. By utilizing AI's capability to analyze large datasets and tailor advertisements to consumer behaviors, businesses can gain a notable competitive edge. Additionally, AI supports real-time optimization of campaigns, enhancing advertisement effectiveness and maximizing returns on investment for advertisers. Even amid global economic uncertainty, this trend offers renewed optimism for the advertising sector, allowing it to harness technology for more efficient and measurable advertising strategies.

Overall, the economic landscape in 2024 significantly influences the advertising industry, which relies heavily on ad consumption and expenditure. The advancement of the media and advertising sectors, spurred by digital transformation and technological innovations like AI, offers both opportunities and challenges for stakeholders, including the Company. Therefore, the Company remains committed to adapting to the ongoing changes while ensuring consistent performance through effective strategies.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi *Assessment of the Board of Directors' Performance*

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang memadai sepanjang tahun 2024, meskipun dihadapkan dengan tantangan ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Direksi berhasil menunjukkan ketahanan yang luar biasa dalam mengelola perusahaan melalui situasi yang penuh tekanan. Responsivitas Direksi terhadap dinamika industri periklanan, serta kemampuan untuk merespons pergeseran perilaku konsumen yang disebabkan oleh transformasi digital, patut diapresiasi. Keputusan strategis yang diambil untuk mempercepat transformasi digital dan mengintegrasikan teknologi baru, termasuk penggunaan AI dalam personalisasi iklan, membantu Perseroan tetap relevan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Selama tahun 2024, Direksi juga menunjukkan ketangguhan dalam mengelola portofolio klien Perseroan. Meskipun beberapa klien menunda belanja iklan akibat ketidakpastian ekonomi global, Direksi berhasil menjaga hubungan dengan klien-klien kunci dan bahkan merebut beberapa klien baru. Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan utama dan terus berupaya memperluas pasar. Pengelolaan efisiensi operasional juga menjadi salah satu pencapaian penting, di mana Direksi berhasil menekan biaya dan memaksimalkan keuntungan meskipun dalam situasi yang tidak ideal.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan kebijakan strategis yang berfokus pada pengembangan kapasitas internal dan inovasi layanan. Program transformasi digital yang telah dimulai sebelumnya mendapatkan momentum yang lebih besar di tahun 2024, yang mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi perubahan lebih lanjut dalam lanskap media dan periklanan. Pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan tren pasar menjadi salah satu kekuatan yang sangat dihargai oleh Dewan Komisaris. Direksi telah berupaya menciptakan budaya inovasi yang dapat mendukung keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi strategis kepada Direksi untuk lebih memperkuat beberapa area penting. Pertama, pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi dan menyeluruh menjadi prioritas, mengingat ketidakpastian yang masih mendominasi pasar global. Kedua, Direksi disarankan untuk terus memperluas pemanfaatan teknologi, termasuk penggunaan AI yang lebih optimal dalam mengoptimalkan kampanye iklan. Akhirnya, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus menjaga komunikasi yang proaktif dengan klien dan mempertahankan tingkat retensi klien yang tinggi, mengingat pentingnya hubungan jangka panjang dalam industri ini.

The Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors has shown solid performance throughout 2024, even when faced with global economic uncertainties. They have exhibited remarkable resilience in navigating the company through challenging circumstances. The Board of Directors' ability to adapt to the evolving advertising landscape and respond to changes in consumer behavior driven by digital transformation is praiseworthy. The strategic moves made to boost digital transformation and incorporate new technologies, particularly the integration of AI for personalized advertising, have enabled the Company to stay relevant amid intensifying competition.

In 2024, the Board of Directors showed resilience in overseeing the Company's client portfolio. Despite many clients delaying advertising expenditures amid global economic uncertainty, the Board upheld relationships with key clients and even secured several new ones. This reflects the Board's capability to foster strong relationships with essential stakeholders while continually seeking to expand the market. Additionally, managing operational efficiency proved to be a significant achievement, as the Board effectively reduced costs and maximized profits even in challenging circumstances.

Additionally, the Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors has effectively implemented strategic policies aimed at enhancing internal capabilities and fostering service innovation. The digital transformation program, which commenced earlier, gained significant traction in 2024, equipping the Company to navigate further shifts in the media and advertising sector. The Board of Commissioners particularly values the more flexible and adaptive approach to evolving market trends. The Board of Directors has worked diligently to cultivate a culture of innovation that ensures the Company's long-term sustainability.

The Board of Commissioners has made several strategic recommendations to the Board of Directors aimed at further strengthening critical areas. First, it emphasizes the need for a more integrated and comprehensive approach to risk management due to ongoing global market uncertainties. Second, the Board of Directors is encouraged to enhance the use of technology, particularly by optimizing AI for advertising campaigns. Lastly, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue proactive communication with clients and to prioritize client retention, recognizing the value of long-term relationships in this industry.





Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Oversight by the Board of Commissioners in Strategic Planning and Execution

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Pengawasan ini dilakukan melalui mekanisme rapat-rapat formal yang diadakan secara berkala, seperti rapat Dewan Komisaris, rapat-rapat koordinasi dengan Direksi, maupun rapat bersama Komite Audit. Dalam setiap rapat tersebut, Direksi memberikan laporan menyeluruh mengenai progres implementasi strategi yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris memberikan arahan, evaluasi, dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Perseroan tetap sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan ini juga mencakup penyesuaian terhadap perubahan dinamika pasar dan teknologi yang dapat mempengaruhi strategi yang sedang dijalankan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan oleh Direksi tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Proses pengawasan ini dilakukan melalui evaluasi kinerja triwulanan yang memberikan gambaran jelas mengenai pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama implementasi strategi. Dewan Komisaris mencatat bahwa sebagian besar strategi yang ditetapkan telah diimplementasikan dengan baik oleh Direksi, dengan fokus utama pada penguatan digitalisasi, peningkatan inovasi layanan, dan pengelolaan hubungan dengan klien yang lebih erat. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan mengenai perlunya peningkatan sistem manajemen risiko dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia untuk mendukung keberlanjutan Perseroan di masa depan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Perspectives on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di masa mendatang tetap optimis meskipun tantangan yang ada cukup besar. Dengan dinamika industri periklanan yang terus berkembang, terutama dalam hal digitalisasi dan adopsi teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), prospek Perseroan ke depan semakin terbuka lebar. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan yang fokus pada inovasi digital, penguatan hubungan dengan klien, dan pemanfaatan teknologi untuk personalisasi iklan memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di tahun 2025 dan seterusnya. Dalam hal ini, potensi pertumbuhan pasar periklanan digital di Indonesia, yang diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan digitalisasi yang pesat, memberikan peluang yang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan pendapatan.

In 2024, the Board of Commissioners actively fulfills its role in overseeing the development and execution of the Company's strategy. This oversight occurs during regular meetings, including Board of Commissioners sessions, coordination with the Board of Directors, and discussions with the Audit Committee. During these gatherings, the Board of Directors presents detailed updates on the strategy's implementation progress. In turn, the Board of Commissioners offers guidance, assessments, and recommendations to ensure the Company's actions align with its vision, mission, and long-term objectives. This oversight also accommodates necessary adjustments to shifting market dynamics and technological advancements that may impact the strategy's effectiveness.

Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the strategies executed by the Board of Directors adhere to GCG principles. This oversight is facilitated through quarterly performance evaluations, which offer a transparent view of the accomplishments and obstacles encountered in the strategy's execution. The Board of Commissioners observed that the majority of the established strategies have been effectively implemented by the Board of Directors, concentrating on enhancing digitalization, fostering service innovation, and nurturing closer client relationships. Additionally, the Board of Commissioners emphasized the necessity to refine the risk management system and bolster human resource capabilities to ensure the Company's long-term sustainability.

The Board of Commissioners maintains an optimistic outlook for the Company's business prospects despite facing substantial challenges. As the advertising industry evolves, particularly with advancements in digitalization and the integration of technologies like artificial intelligence (AI), the potential for the Company's future is increasingly promising. The Board believes that the Company's strategy of prioritizing digital innovation, enhancing client relationships, and leveraging technology for personalized advertising is a solid basis for growth in 2025 and beyond. Additionally, the anticipated growth of the digital advertising market in Indonesia, driven by swift digitalization, offers the Company substantial opportunities to expand its services and increase revenue.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa diversifikasi layanan dan produk yang ditawarkan Perseroan, serta upaya untuk memperluas portofolio klien, akan menjadi faktor pendorong utama bagi pertumbuhan Perseroan. Dengan keberhasilan Perseroan dalam merebut klien baru di tahun 2024, yang tercatat meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan dapat memperluas jaringan bisnisnya lebih lanjut. Lebih dari itu, keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan hubungan jangka panjang dengan klien-klien kunci menunjukkan daya tarik dan kepercayaan pasar terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris percaya bahwa dengan strategi yang tepat dan eksekusi yang kuat, prospek usaha Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang akan terus mengalami pertumbuhan yang positif, meskipun kondisi pasar masih penuh ketidakpastian.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perspectives on the Good Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan di sepanjang tahun 2024. Penerapan GCG yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari setiap keputusan strategis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan telah berhasil memperkuat kebijakan internalnya, dengan peningkatan sistem pelaporan dan pengawasan yang lebih ketat, guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan standar etika dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah mengadopsi mekanisme pengendalian internal yang adaptif terhadap perubahan dinamika industri, sehingga mampu menjaga integritas operasional meskipun di tengah tantangan yang ada.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa sistem manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang diterapkan oleh Direksi semakin baik. Pengawasan terhadap aspek-aspek GCG dilakukan secara intensif, melalui evaluasi berkala dan rapat-rapat koordinasi dengan unit pengendalian risiko dan kepatuhan. Dewan Komisaris mengamati bahwa tidak ada temuan material terkait pelanggaran terhadap peraturan atau kelemahan signifikan dalam pengendalian internal Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga tata kelola yang baik dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan digitalisasi dalam manajemen risiko juga telah mempercepat proses pemantauan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan terus memperkuat penerapan GCG, Perseroan akan mampu menjaga keberlanjutan usaha dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Furthermore, the Board of Commissioners believes that diversifying the Company's services and products, along with efforts to broaden its client base, will drive the Company's growth. Following a successful client acquisition campaign in 2024, which saw a 12% increase compared to last year, the Board is confident in the Company's ability to expand its business network further. Additionally, the Company's success in fostering long-term relationships with key clients reflects market trust and the quality of its services. Thus, the Board of Commissioners is optimistic that with effective strategies and robust execution, the Company's growth prospects- both short-term and long-term- will remain positive, despite facing uncertain market conditions.

The Board of Commissioners recognizes the Company's commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024. Emphasizing transparency, accountability, and sustainability, GCG has become essential in every strategic and operational decision. The Board of Directors observed that the Company has made strides in enhancing its internal policies, with a more refined reporting system and tighter oversight to ensure compliance with ethical standards and regulations. Furthermore, the Company has implemented an adaptable internal control mechanism that responds to industry changes, allowing it to sustain operational integrity despite ongoing challenges.

In 2024, the Board of Commissioners recognized improvements in the risk management system and compliance with regulations established by the Board of Directors. Intensive supervision of GCG aspects is conducted through regular evaluations and coordination meetings with the risk control and compliance unit. The Board observed no significant findings concerning regulatory violations or major weaknesses in the Company's internal control. This reflects the company's dedication to upholding good governance and fostering stakeholder trust. Additionally, the implementation of digitalization in risk management has expedited regulatory compliance monitoring and enhanced the effectiveness of internal control. The Board of Commissioners is confident that by further strengthening GCG practices, the Company will sustain its business and achieve long-term objectives.





Apresiasi
Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengapresiasi kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Direksi serta seluruh jajaran karyawan Perseroan. Terlepas dari berbagai tantangan yang ada, Perseroan tetap dapat beradaptasi dengan baik dan mempertahankan kinerjanya. Komitmen yang tinggi terhadap inovasi, transformasi digital, dan penerapan tata kelola yang baik menjadi fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

On behalf of the Board of Commissioners, we thank the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication. Despite facing various challenges, the Company has adapted effectively and sustained its performance. A strong commitment to innovation, digital transformation, and good governance forms a solid foundation for future sustainable growth.





2.2 Laporan Dewan Direksi

Board of
Directors' Report



“

Diversifikasi layanan menjadi fokus utama Perseroan di tahun 2024, dengan penambahan lini layanan baru yang lebih sesuai dengan tren pasar, seperti analitik data dan pemasaran berbasis AI.

One of the Company's key strategies in 2024 is diversifying services by introducing new offerings that align with market trends, including data analytics and AI-driven marketing.



Pemegang Saham yang Terhormat, *Distinguished Shareholders,*

Tahun 2024 merupakan tahun yang berwarna bagi Perseroan. Walaupun berbagai tantangan datang silih berganti, namun beragam peluang juga tercipta di tengah perkembangan industri media dan periklanan yang dinamis. Sektor periklanan digital menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada 2024. Data dari Statista memperkirakan bahwa belanja iklan di Indonesia akan mencapai USD 6,97 miliar pada tahun 2025, dengan 57% di antaranya berasal dari sumber digital.

Platform digital seperti media sosial dan video online semakin mendominasi, mencerminkan preferensi konsumen terhadap konten yang interaktif dan mudah diakses. Industri periklanan di Indonesia semakin tersegmentasi, dengan sektor-sektor tertentu menunjukkan peningkatan belanja iklan. Misalnya, sektor barang mewah mengalami peningkatan belanja iklan sebesar 6% pada semester pertama tahun 2024 dibandingkan dengan semester kedua tahun 2023.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan nasional, serta perubahan tren yang cepat, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk transformasi digital dan penguatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan inovasi dan kreativitas tanpa batas, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan karya-karya yang berdampak dan bermanfaat bagi skala audiens yang lebih besar.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi *The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation*

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan peran utamanya dalam proses perencanaan dan perumusan strategi Perseroan. Strategi yang dirumuskan Perseroan senantiasa mencermati dan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk perkembangan industri media yang pesat. Proses strategis ini dilakukan melalui serangkaian rapat manajemen yang mendalam, diikuti dengan analisis mendetail terhadap tren pasar, kebutuhan klien, serta evaluasi terhadap kinerja tahun sebelumnya. Proses penetapan strategi juga melibatkan kolaborasi lintas unit kerja guna memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh lini bisnis.

2024 is a vibrant year for the Company. While numerous challenges arise, many opportunities also emerge within the rapidly evolving media and advertising landscape. The digital advertising industry is poised for substantial growth this year. According to Statista, advertising expenditure in Indonesia is projected to reach USD 6.97 billion by 2025, with 57% originating from digital platforms.

Digital platforms like social media and online videos are becoming more prevalent, mirroring consumers' desire for interactive and accessible content. In Indonesia, the advertising industry is becoming more segmented, and some sectors are seeing a rise in advertising expenditures. For example, the luxury goods sector noted a 6% rise in advertising spending during the first half of 2024 compared to the latter half of 2023.

In response to both global and national economic challenges and swift trend shifts, the Company is dedicated to achieving consistent performance and growth through several strategic initiatives, such as digital transformation and enhancing human resource skills. Fueled by boundless innovation and creativity, the Company consistently aims to produce work that positively impacts and benefits a larger audience.

In 2024, the Board of Directors has fulfilled its primary role in the Company's strategy planning and development. The Company's established strategy consistently considers various elements, particularly the swift evolution of the media industry. This strategic process unfolds through a series of comprehensive management meetings, complemented by a thorough analysis of market trends, client needs, and a review of the previous year's performance. The strategy formulation process also entails collaboration among different work units to ensure that the policies established align with the Company's vision and mission and can be effectively executed across all business areas.

Untuk mendukung keberhasilan implementasi strategi, Direksi merumuskan rencana kerja yang terukur dengan indikator kinerja yang jelas di setiap unit. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga fokus pada pencapaian hasil yang optimal dan memastikan bahwa setiap langkah strategis memberikan dampak positif bagi kemajuan Perseroan. Pada sisi internal, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan, sekaligus memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja mereka guna mendorong motivasi dan keterlibatan yang lebih besar. Langkah ini diambil untuk membangun tim yang solid dan siap menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks.

Di sisi eksternal, Direksi juga memastikan komunikasi proaktif dengan klien terus terjalin untuk membina hubungan baik dan meningkatkan kepuasan klien atas layanan Perseroan. Program loyalitas yang diluncurkan oleh Perseroan juga menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan retensi klien, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan yang sudah ada.

Kebijakan dan Strategi Perseroan Tahun 2024 *Company Policies and Strategies in 2024*

Di tengah berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2024, Direksi telah merancang sejumlah strategi untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Fokus utama strategi yang diterapkan adalah pengembangan klien eksisting melalui penyediaan solusi layanan yang lebih terintegrasi. Perseroan menawarkan paket layanan yang menggabungkan media digital dan tradisional, memungkinkan klien untuk mencapai audiens yang lebih luas dengan pendekatan yang lebih holistik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan retensi klien dan memperkuat hubungan jangka panjang, yang pada gilirannya dapat memperkuat basis pendapatan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, diversifikasi layanan juga menjadi fokus utama, dengan penambahan lini layanan baru yang lebih sesuai dengan tren pasar, seperti analitik data dan pemasaran berbasis AI.

Perseroan juga menerapkan strategi untuk mengoptimalkan biaya melalui digitalisasi proses internal. Salah satu langkah utama adalah pengadopsian teknologi AI dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Proses internal yang sebelumnya mengandalkan tenaga kerja manual kini beralih ke sistem yang lebih cepat dan terintegrasi. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi biaya operasional, terutama biaya tenaga kerja yang merupakan komponen terbesar, tetapi juga meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pelayanan kepada klien. Dengan penerapan sistem digital ini, Perseroan berharap dapat tetap kompetitif di pasar yang semakin terhubung secara digital.

To facilitate the effective execution of the strategy, the Board of Directors develops a measurable work plan featuring clear performance indicators for each unit. This approach aims to keep attention on achieving optimal results while ensuring that every strategic move positively contributes to the Company's growth. Internally, the Company has established a variety of training and certification initiatives to enhance employee competencies, alongside recognizing their performance to foster greater motivation and engagement. This action was taken to create a robust team equipped to tackle increasingly complex market challenges.

On the external side, The Board of Directors actively maintains communication with clients to foster strong relationships and ensure client satisfaction with the Company's services. Additionally, the newly launched loyalty program aims to enhance client retention and reinforce long-term relationships with existing customers.

Amidst the numerous opportunities and challenges anticipated in 2024, the Board of Directors has crafted various strategies to maintain the Company's growth sustainability. Central to this strategy is enhancing existing client relationships by delivering more comprehensive service solutions. The Company provides a service package that merges digital and traditional media, enabling clients to engage a broader audience with a unified approach. This initiative is anticipated to boost client retention and reinforce long-term partnerships, ultimately solidifying the revenue foundation in the years ahead. Furthermore, a key aspect of the strategy involves diversifying services by introducing new offerings that align with market trends, including data analytics and AI-driven marketing.

The Company is executing a strategy to enhance cost efficiency by digitizing its internal processes. A key aspect of this approach is adopting AI technology and automation to boost daily operational efficiency. Processes that once relied heavily on manual work are transitioning to a quicker, more integrated system. This shift not only lowers operational costs- particularly the significant labor expenses- but also improves both the speed and accuracy of client service. Through this digital transformation, the Company aims to stay competitive in a market that is becoming more digitally interconnected.





Strategi lainnya adalah penguatan kapabilitas SDM. Perseroan menyadari bahwa SDM yang unggul adalah kunci utama dalam meraih keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan sertifikasi diperkenalkan sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam bidang pemasaran digital, analitik data, dan teknologi terkini. Program-program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan agar lebih siap menghadapi tantangan industri yang terus berubah. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan penghargaan bagi karyawan berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Perseroan juga mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang lebih ketat. Dengan adanya tantangan dalam belanja iklan dari klien akibat ketidakpastian pasar, Perseroan memprioritaskan mitigasi risiko melalui evaluasi berkala terhadap strategi bisnis dan implementasi kebijakan pengendalian biaya. Selain itu, Perseroan mengembangkan pendekatan berbasis data untuk memantau potensi risiko dan memperkirakan tren pasar dengan lebih akurat. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap dapat menghadapi fluktuasi pasar dan mempertahankan posisi kompetitifnya di industri periklanan yang sangat dinamis.

Tantangan dan Kinerja Perseroan Tahun 2024

Challenges and Company Performance in 2024

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja Perseroan adalah ketidakpastian ekonomi global, yang ditandai dengan perlambatan perdagangan internasional dan ketegangan geopolitik yang memengaruhi banyak sektor. Selain itu, pemilu serentak di Indonesia menyebabkan ketegangan dalam pasar domestik, yang memengaruhi keputusan belanja iklan dari sejumlah klien. Akibatnya, target pendapatan yang ditetapkan di awal tahun tidak tercapai secara maksimal, dengan beberapa klien menunda kampanye iklan mereka.

Meskipun menghadapi tantangan eksternal, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas, khususnya dalam sektor periklanan digital. Sebagai respon terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin beralih ke platform digital, Perseroan berfokus pada peningkatan layanan periklanan digital, terutama dalam hal media sosial dan video online. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren dan memanfaatkan teknologi digital yang semakin berkembang, termasuk adopsi AI dan analitik data untuk meningkatkan efektivitas kampanye.

Another approach involves enhancing human resources (HR) capabilities. The Company understands that exceptional HR is crucial for achieving long-term success. As a result, numerous training and certification programs were launched in 2024 to elevate employee skills in digital marketing, data analytics, and emerging technologies. These initiatives are designed to equip employees to effectively tackle the challenges posed by a rapidly evolving industry. Furthermore, the Company rewards outstanding employees to show appreciation and motivate increased productivity and performance.

In light of economic uncertainty both globally and domestically, the Company is also enhancing its risk management strategy. Faced with reduced advertising spending from clients due to market instability, the Company focuses on risk mitigation by regularly assessing business strategies and enforcing cost control measures. Furthermore, the Company adopts a data-driven approach to identify potential risks and forecast market trends more effectively. This strategy is designed to help the Company navigate market fluctuations while sustaining its competitive edge in the rapidly evolving advertising sector.

A key factor impacting the Company's performance is global economic uncertainty, characterized by a decline in international trade and rising geopolitical tensions across various sectors. Moreover, the concurrent elections in Indonesia led to tensions in the domestic market, influencing some clients' decisions regarding advertising expenditures. Consequently, the revenue target established at the beginning of the year was not fully met, with several clients opting to delay their advertising campaigns.

Despite external challenges, the Company showcased its resilience and adaptability, particularly in the digital advertising arena. In reaction to shifting consumer behavior towards digital platforms, the Company concentrated on enhancing its digital advertising services, focusing mainly on social media and online video. This achievement underscores the Company's capability to swiftly adjust to evolving trends and effectively leverage advancing digital technologies, including the integration of AI and data analytics to boost campaign effectiveness.

Salah satu pencapaian penting dalam tahun 2024 adalah langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional. Mengingat tekanan pada margin keuntungan akibat biaya yang lebih tinggi dan penurunan belanja iklan oleh beberapa klien, Perseroan fokus pada pengendalian biaya, terutama biaya tenaga kerja yang merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya. Melalui digitalisasi proses internal dan implementasi teknologi otomatisasi, Perseroan berhasil mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan. Langkah-langkah efisiensi ini memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga daya saing dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat.

Meski 2024 tidak sepenuhnya memenuhi ekspektasi keuangan, Perseroan berhasil mempertahankan beberapa klien kunci dan memperoleh klien baru yang diharapkan dapat menjadi pendorong pendapatan di masa depan. Perseroan terus memperkuat basis klien dengan menawarkan solusi periklanan yang lebih terintegrasi, termasuk menggabungkan media tradisional dan digital, serta memperkenalkan layanan berbasis AI untuk meningkatkan personalisasi kampanye.

Prospek Usaha

Business Prospects

Melihat kondisi ekonomi dan industri yang dinamis, prospek usaha Perseroan di tahun 2025 menunjukkan potensi yang cerah meskipun ada tantangan global yang berkelanjutan. Perekonomian global diperkirakan akan tetap mengalami ketidakpastian, namun sektor media dan komunikasi pemasaran tetap memiliki peluang besar untuk berkembang, terutama dengan terus meningkatnya adopsi digitalisasi dan teknologi kecerdasan buatan (AI). Tren konsumsi media yang semakin besar, ditambah dengan integrasi teknologi dalam setiap aspek pemasaran, memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan mengembangkan layanan yang lebih personal dan terjangkau bagi klien. Strategi berbasis data yang lebih terperinci dan layanan terintegrasi antara media digital dan tradisional diharapkan dapat membuka peluang baru dalam memperoleh klien dan memperluas pangsa pasar.

Dengan strategi yang telah dirumuskan untuk memperkuat posisi di pasar, Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan dan meraih peluang yang ada. Fokus utama di 2025 adalah mengoptimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi lebih lanjut, serta memperkuat hubungan dengan klien melalui solusi periklanan yang lebih holistik dan berbasis teknologi. Perseroan juga akan memanfaatkan peluang yang muncul dalam sektor kecerdasan buatan dan data analytics untuk meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutan usaha.

A significant achievement for the Company in 2024 was its proactive approach to enhancing operational efficiency. With profit margins squeezed by rising costs and reduced advertising spend from some clients, the Company prioritized cost control- primarily focusing on labor expenses, the largest part of its cost structure. By digitizing internal processes and adopting automation technology, the Company successfully lowered operational costs while maintaining service quality. These efficiency initiatives enabled the Company to stay competitive and adapt to market shifts more swiftly.

While 2024 fell short of financial goals, the Company succeeded in retaining key clients and acquiring new ones anticipated to boost revenue in the future. The Company is enhancing its client base by providing more integrated advertising solutions, including the combination of traditional and digital media, along with the introduction of AI-driven services to improve campaign personalization.

Given the changing economic landscape, the Company's outlook for 2025 appears promising despite persistent global challenges. Although the international economy is projected to remain unstable, the media and marketing communications sector presents significant growth opportunities, particularly with the rising use of digitalization and artificial intelligence (AI) technologies. The growing pattern of media consumption, alongside the technological integration across marketing channels, allows the Company to continue innovating and developing more personalized and cost-effective services for its clients. Enhanced data-driven strategies and coherent services between digital and traditional media are anticipated to create new avenues for client acquisition and market share expansion.

Equipped with strategies to enhance its market position, the Company is optimistic about tackling challenges and capitalizing on current opportunities. In 2025, the primary objective is to optimize costs and boost operational efficiency through additional digitalization, while also enhancing client relationships with more comprehensive, technology-driven advertising solutions. Moreover, the Company aims to leverage rising prospects in artificial intelligence and data analytics to bolster competitiveness and ensure long-term sustainability.





Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG pada tahun 2024, sebagai landasan dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan mengutamakan prinsip-prinsip tersebut dalam pengambilan keputusan strategis serta dalam pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Hal ini diwujudkan dengan mekanisme pengawasan yang ketat, evaluasi rutin terhadap kebijakan internal, serta pelaksanaan audit independen untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tidak ada pelanggaran terhadap peraturan yang ditemukan sepanjang tahun, yang menunjukkan bahwa sistem pengawasan internal Perseroan berfungsi dengan baik dan sesuai harapan.

Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga independensi dalam setiap organ perusahaan, baik itu Dewan Komisaris, Direksi, maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan, Perseroan menerapkan pemisahan yang jelas antara tugas dan wewenang Komisaris Utama dan Direktur Utama. Evaluasi kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan, dengan mengacu pada indikator kinerja yang terukur dan relevansi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat mendukung tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan juga berfokus pada pengembangan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang ketat memastikan bahwa seluruh aspek operasional dijalankan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi tentang etika bisnis dan kepatuhan, guna menanamkan budaya kepatuhan yang kuat di seluruh tingkat organisasi.

In 2024, the Company remains committed to reinforcing its adherence to GCG principles, laying the groundwork for integrity, transparency, and accountability across all operations. The Company prioritizes these principles in guiding strategic decision-making and shaping interactions with both internal and external stakeholders. This commitment is achieved through a robust oversight system, ongoing assessments of internal policies, and the execution of independent audits, ensuring that all business processes align with established standards. Throughout the year, no regulatory violations were identified, demonstrating that the Company's internal supervisory framework is operating effectively and as expected.

Furthermore, the Company remains dedicated to upholding independence across all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS). To facilitate unbiased decision-making and avoid conflicts of interest, the Company enforces a clear distinction between the roles and powers of the President Commissioner and the President Director. Evaluations of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted transparently, guided by measurable performance indicators aligned with the company's long-term objectives. This approach ensures that every decision made effectively supports the overall goals of the Company.

To enhance the quality of GCG implementation, the Company also emphasizes risk management and adherence to relevant regulations. The establishment of a robust internal control system guarantees that all operational activities are conducted with maximum transparency and accountability. Furthermore, the Company regularly conducts training and outreach on business ethics and compliance to foster a strong culture of compliance throughout the organization.



Praktik Keberlanjutan

Sustainability Practices

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan

Policy for Addressing Challenges in Sustainability Strategy

Perseroan terus berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya sebagai respons terhadap tantangan yang semakin kompleks di dunia bisnis. Salah satu kebijakan utama yang diterapkan adalah peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan energi dan pengurangan emisi karbon. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan juga berfokus pada penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses bisnis dan pengembangan layanan berbasis digital yang tidak hanya menguntungkan dari segi bisnis, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan kolaborasi dengan mitra strategis yang memiliki komitmen serupa terhadap keberlanjutan, guna menciptakan dampak positif yang lebih luas di industri periklanan.

The Company remains committed to incorporating sustainability principles across all its operations, addressing the growing complexities of today's business environment. A key policy is enhancing operational efficiency while minimizing the environmental impact of its activities, particularly regarding energy management and reducing carbon emissions. As part of its sustainability strategy, the Company is dedicated to utilizing environmentally friendly technologies in its business processes and developing digital services that are both profitable and supportive of social and environmental sustainability. Furthermore, the Company actively collaborates with strategic partners who share a similar commitment to sustainability, aiming to create a wider positive influence in the advertising industry.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Dalam tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja yang positif terkait dengan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan. Salah satu pencapaian penting adalah efisiensi dalam penggunaan energi, di mana Perseroan berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 16% melalui penerapan teknologi hemat energi dan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien di kantor operasional. Selain itu, Perseroan juga fokus pada keberlanjutan sosial dengan mengimplementasikan program pemberdayaan komunitas dan meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif kesehatan dan pendidikan. Program penghargaan bagi karyawan berprestasi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi, tetapi juga berfokus pada pencapaian keberlanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia yang lebih kompeten dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

In 2024, the Company demonstrated positive performance in its sustainability initiatives. A key accomplishment is the improved energy efficiency, with a 16% reduction in energy consumption achieved through energy-saving technology and better resource management at the operational office. Furthermore, the Company prioritizes social sustainability by launching community empowerment programs and improving employee welfare through diverse health and education initiatives. The award program for exceptional employees not only strives to boost motivation but also underscores the importance of sustainability by cultivating skilled and adaptable human resources ready to meet future challenges.



Strategi Pencapaian Target
Strategy for Achieving Targets

Untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan, Perseroan mengembangkan strategi yang berbasis pada data dan pemantauan berkelanjutan. Perseroan telah menetapkan indikator kinerja yang jelas terkait dengan pengurangan jejak karbon, pengelolaan sumber daya, dan dampak sosial, yang akan dipantau secara periodik untuk memastikan kemajuan yang konsisten. Selain itu, Perseroan berencana untuk lebih memperkuat kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga sertifikasi keberlanjutan dan mitra bisnis yang juga berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, guna mempercepat pencapaian target-target tersebut. Salah satu langkah yang diambil adalah integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan perencanaan strategis perusahaan, dari pengembangan produk hingga pemasaran, dengan fokus pada solusi yang tidak hanya memberikan nilai bagi perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Apresiasi
Appreciation

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan klien, atas dukungan dan kontribusinya yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Keberhasilan yang dicapai Perseroan tidak lepas dari komitmen, dedikasi, dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat. Kami juga mengapresiasi upaya bersama dalam menghadapi berbagai tantangan, baik eksternal maupun internal, yang telah memperkuat fondasi Perseroan untuk melangkah maju. Di masa depan, kami berharap dapat terus menjalin kerjasama yang solid dan berkelanjutan dengan semua pihak, untuk meraih kesuksesan yang lebih besar lagi.

To ensure the accomplishment of sustainability targets, the Company has developed a strategy grounded in data and continuous monitoring. The Company has established clear performance indicators related to carbon footprint reduction, resource management, and social impact, which will be monitored periodically to ensure steady progress. Additionally, the Company aims to further enhance collaboration with external parties, such as sustainability certification institutions and business partners who are also dedicated to sustainability principles, to expedite the achievement of these targets. One of the actions taken is the integration of sustainability principles at every stage of the company's strategic planning, from product development to marketing, emphasizing solutions that not only deliver value to the company but also positively impact society and the environment.

On behalf of the Board of Directors, we extend our heartfelt appreciation to all stakeholders- employees, business partners, and clients- for their remarkable support and contributions throughout 2024. The Company's success is inextricably linked to the commitment, dedication, and hard work of everyone involved. We are also grateful for the collaborative efforts in navigating various challenges, both external and internal, which have fortified the Company's foundation for future growth. Moving forward, we aspire to foster strong and sustainable partnerships with all stakeholders to achieve even greater success.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Anirudh Misra

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 PT Fortune Indonesia Tbk
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2024 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in PT Fortune Indonesia Tbk's Annual Report year 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made with truthfulness.

Jakarta, 29 April 2025


Carl Lennart Dillner

Komisaris Utama
President Commissioner


Toto Setyoadi Murdiono

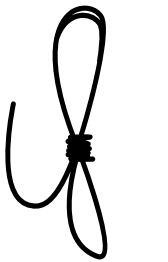
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Anirudh Misra

Direktur Utama
President Director

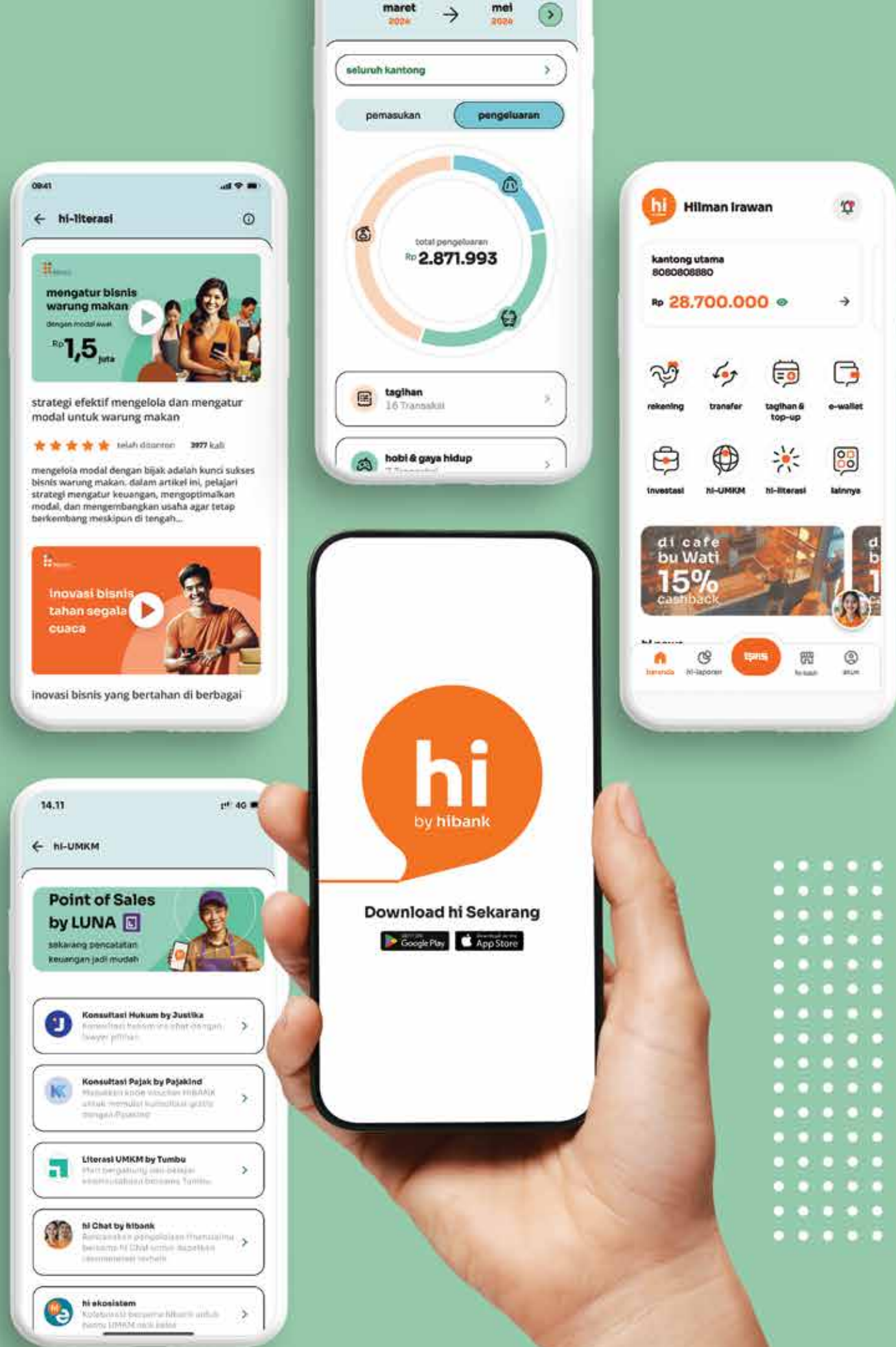

Hadi Pranggono

Direktur
Director


Sari Dewi

Direktur
Director





hibank



3.1	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
3.2	Sekilas Fortuna <i>Fortuna at a Glance</i>
3.3	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
3.4	Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>
3.5	Nilai dan Budaya Perusahaan <i>Corporate Values and Culture</i>
3.6	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
3.7	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
3.8	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
3.9	Keanggotaan dalam Organisasi <i>Membership In Organizations</i>
3.10	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
3.11	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
3.12	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>

3.13	Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>
3.14	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Main and Controlling Shareholders</i>
3.15	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
3.16	Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Associations and Joint Ventures</i>
3.17	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
3.18	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>
3.19	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
3.20	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Institutions and Professionals Supporting the Capital Market</i>
3.21	Situs Web Resmi <i>Official Website</i>
3.22	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>

Profil Perseroan

Company Profile



3.1 Identitas Perusahaan

Company
Identity



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Fortune Indonesia Tbk
Nama Komersial <i>Commercial Name</i>	FORTUNA
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil pengganti Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 389. <i>Deed of Establishment No. 5, dated May 5, 1970, was made before Dian Paramita Tamzil, substitute for Djojo Muljadi, S.H., a notary in Jakarta, and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 12, 1970, with Decision Letter No. JA. 5/67/21. It has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated October 17, 1972, as a supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389.</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Periklanan Terintegrasi dan Jasa Kehumasan <i>Integrated Advertising and Public Relations</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp46.522.400.000
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	FORU
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak 2002 dengan kode saham "FORU". <i>The Company's shares have been listed in the IDX since 2002 under the trading code "FORU".</i>
Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	PT Fortune Indonesia Tbk Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310 Telp: (+62 21) 23587333 Email: corsec@foru.co.id Website: www.foru.co.id



3.2 Sekilas Fortuna

Perjalanan Perseroan di dunia periklanan berawal dari Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu berhasil memanfaatkan peluang besar potensi dunia periklanan Indonesia. Beliau menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia untuk mendirikan badan usaha berupa konsultan periklanan dengan nama Fortune Advertising and Management Consultants.

Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi berstatus sebagai badan hukum dan melakukan perubahan nama menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta. Pada 1978, pengelolaan Perseroan resmi diambil alih oleh Indra Abidin.

Sejak saat itu, Perseroan terus bertumbuh dan meraih kinerja yang memuaskan. Melalui produk-produk periklanan yang kreatif dan solutif, Perseroan dipercaya untuk menggarap proyek-proyek periklanan dari berbagai merek ternama serta terus mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain terdepan di industri periklanan tanah air.

Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi historis dengan mengubah merek dagang menjadi Fortuna. Transformasi ini merupakan bukti keseriusan Perseroan untuk tumbuh lebih kuat dan memberikan produk serta jasa yang semakin berkualitas bagi seluruh pelanggannya.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak, yakni PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortuna Network Indonesia. Untuk mengakselerasi kinerjanya dengan lebih pesat, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana pada 17 Januari 2002 dan resmi menyandang nama PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU.

The Company's journey in the advertising world began when Mochtar Lubis, a prominent Indonesian journalist and novelist at the time, skillfully capitalized on the vast potential of the Indonesian advertising market. He partnered with Fortune International Australia to establish a business entity functioning as an advertising consultant under the name Fortune Advertising and Management Consultants.

On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially became a legal entity and changed its name to PT Fortune Indonesia Advertising Company, based on Deed No. 5, conducted under the supervision of Notary Dian Paramita Tamzil, who served as a substitute for Notary Djojo Muljadi S.H., a Public Notary in Jakarta. In 1978, Indra Abidin officially took over the management of the Company.

Since then, the Company has continued to expand and achieve commendable performance. Through innovative and advisory services in advertising, the Company has gained the trust to undertake various projects for several prominent brands and is solidifying its position as one of the leading players in the country's advertising industry.

In 2019, the Company carried out a historical transformation by changing its trademark to Fortuna. This transformation demonstrates the Company's dedication to strengthening its position in the market and delivering high-quality services and products to all its customers.

As of December 31, 2024, the Company has 3 (three) subsidiary entities: PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Fortuna Network Indonesia. To improve the effectiveness of its operations, the Company conducted its initial share listing on January 17, 2002. It officially adopted the name PT Fortune Indonesia Tbk, represented by the stock code FORU.

Fortuna at
a Glance





3.2 Jejak Langkah

Milestone

1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perseroan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company.

Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis founded an integrated local advertising company under the name PT Fortune Indonesia Advertising Company.

1978

Perseroan sukses mempromosikan susu bubuk instan Nestle dan rokok kretek filter Sampoerna, dua brand besar yang turut berperan mengubah cita rasa dan perilaku konsumen tanah air hingga kini.

The Company successfully promoted Nestlé instant milk powder and Sampoerna filtered clove cigarettes, two brands that have significantly shaped Indonesian consumer taste and behavior to this day.

1982

Perseroan mendirikan PT Pelita Alembana yang belakangan diubah menjadi PT Fortuna Network Indonesia sebagai anak perusahaan yang menghadirkan layanan jasa komunikasi pemasaran terpadu.

The Company established PT Pelita Alembana, which was later renamed Fortune Network Indonesia, as a subsidiary that provides integrated marketing communications.

1985

Mendirikan anak usaha baru yaitu PT Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran.

Established a new subsidiary, PT Fortune Adwicipta, which provides graphic design and exhibition services.

1986

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan Perseroan untuk dikembangkan menjadi full-service agency berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin took ownership of the Company, and developed it into a full-service agency built on the concepts of family, universal professionalism, and a strong work ethic.

1987

Perseroan mengembangkan dan melaksanakan kampanye pemasaran sosial terpadu untuk BKKBN dengan mempromosikan program 'Lingkaran Biru KB'. Kampanye ini memberikan kontribusi besar terhadap sejarah pembangunan sosial di Indonesia.

The Company developed and executed an integrated social marketing campaign for BKKBN that promotes the Blue Circle Family Planning program. The campaign made a significant contribution to the history of social development in Indonesia.

1989

Perseroan melahirkan PT Fortune Pramana Rancang, sebuah layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasis Public Relations dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan pemasaran sosial.

The Company founded PT Fortune Pramana Rancang, an integrated communication service solution based on public relations, which actively supports various commercial product marketing programs and social marketing efforts.

1990

Menghadirkan program komunikasi terpadu untuk susu instan Dancow dari Nestle, dengan jingle dan tagline terkenal "Aku dan Kau Suka Dancow", yang terus digunakan hingga saat ini.

Representing Nestlé's integrated communication program for Dancow instant milk, featuring the well-known jingle and tagline, "Aku dan Kau, Suka Dancow," which is still popular today.

1998

Mendapat kepercayaan dari UNICEF untuk memimpin pengembangan strategi komunikasi dan konsep kreatif kampanye "Aku Anak Sekolah" yang kemudian menerima penghargaan dari Bank Dunia. Kampanye ini berhasil menekan jumlah anak yang putus sekolah dari perkiraan awal 7,5 juta menjadi 2,5 juta.

Honored by the UNICEF's trust to lead the development of the "Aku Anak Sekolah" communication strategy and creative campaign concept, which later received an award from the World Bank. The campaign successfully reduced the number of school dropouts from 7.5 million to 2.5 million.

2020

Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu PT Pelita Alembana berganti nama menjadi PT Fortuna Network Indonesia.

One of the Company's subsidiaries, PT Pelita Alembana, has changed its name to PT Fortuna Network Indonesia.

2019

Nama komersial Perseroan bertransformasi menjadi Fortuna seiring dengan disusunnya tata kelola organisasi yang baru. Seluruh layanan jasa yang terbagi dalam unit usaha Perseroan telah diintegrasikan menjadi satu yaitu konsultasi solusi komunikasi kreatif terintegrasi.

Fortune Group's name was changed to Fortuna, accompanied by a new structure for organizational governance. The services provided by the Company's business units are now consolidated into a single, integrated creative communication solutions consultation.

2018

Dua TVC yang diproduksi Perseroan, yaitu iklan yang diproduksi untuk Pertamina dan Djarum Foundation, masuk dalam daftar "10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018" versi Kantar Millwardbrown.

Two TVCs produced by the company for Pertamina and the Djarum Foundation were included in Kantar Millwardbrown's "10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018."

2014

Perseroan menjadi bagian dari keluarga besar dari Grup Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima. Di tahun ini, Perseroan berhasil memperoleh 13 penghargaan

The Company became part of the Rajawali Corpora Group through PT Karya Citra Prima. The Company succeeded in achieving 13 awards this year.

2012

Perseroan melalui PT Fortune Pramana Rancang secara berturut-turut dianugerahi penghargaan bergengsi sebagai South-East Asia Consultancy of The Year dari The Holmes Report dan South-East Asia PR Agency of The Year dari majalah Campaign-Asia Pacific.

The Company, through PT Fortune Pramana Rancang, was successfully awarded the prestigious title of South-East Asia Consultancy of the Year by The Holmes Report and South-East Asia PR Agency of the Year by Campaign-Asia Pacific magazine.

2005

Perseroan dianugerahi piala perunggu dalam ajang penghargaan global New York Festivals Advertising Awards pada kategori *Design, Print and Outdoor Advertising* untuk karya Iklan Layanan Masyarakat bertema polusi.

The Company received a bronze trophy in the New York Advertising Festival Awards in the Design, Print, and Outdoor Advertising category for pollution-themed public service advertisements.

2004

Dipercaya oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengelola program komunikasi Pemilihan Umum (Pemilu) anggota DPR di tingkat nasional dan program komunikasi untuk pemilihan presiden (Pilpres) yang dilaksanakan secara langsung untuk pertama kalinya di Indonesia.

Trusted by the United Nations Development Program (UNDP) and the Election Commission General (KPU) to manage the General Election communication program for House of Representatives members at the national level, as well as the communication program for Indonesia's first direct Presidential Election.

2002

Mencatatkan sejarah besar dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama yang berstatus sebagai perusahaan terbuka.

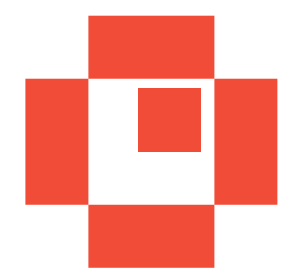
Made a significant mark in history as the first advertising company in Indonesia to go public.





3.4 Visi & Misi

Vision
& Mission



Visi
Vision

Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

The Spotlighted Global Communications Network



Jaringan Komunikasi
Communication Network
Jaringan dengan fokus bisnis.
Network with business focus.



Dunia
World
Keinginan untuk melayani dunia.
The desire to serve the world.



Unggul
Leading
Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.
Always mentioned positively and provides added-value.



Misi
Mission



Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.

Create added value for enhanced growth to attract stakeholders.



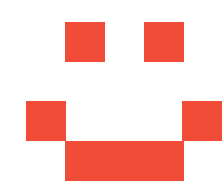
Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

Develop and showcase improved success stories for communities, partners, clients, and the nation.



3.5 Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture



Kejujuran
Honesty



Profesionalisme
Professionalism



Inovasi
Innovation

3.6 Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities are focused on marketing communication services, which include:

Jasa Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising Service

Jasa periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan terintegrasi mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan.

The integrated advertising service segment is the largest contributor to the Company's revenue. Integrated advertising services encompass consulting for marketing and production communication strategies, as well as planning and implementing promotions, exhibitions, interactive audiovisual materials, and virtual communications, which include advertising media expenditures.

Jasa Kehumasan

Public Relation Service

Jasa kehumasan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence*, serta analisis. Per 31 Desember 2024, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

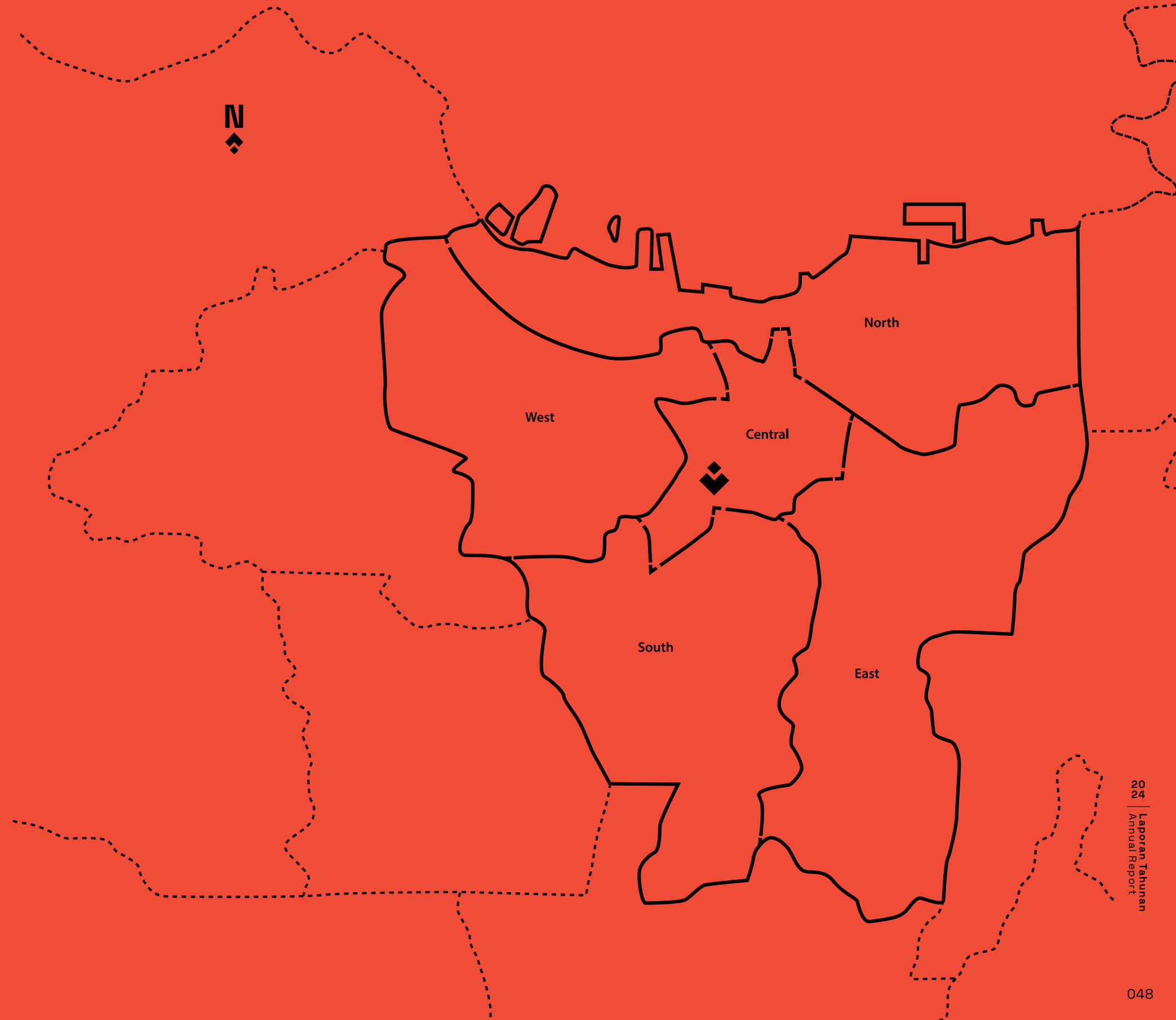
Public relations services encompass consulting for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing research and oversight, marketing intelligence, and analysis. As of December 31, 2024, the Company continues to operate all the activities mentioned above.





3.7 Wilayah Operasional

Operational
Area



PT Fortune Indonesia Tbk

Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603,
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat 10310

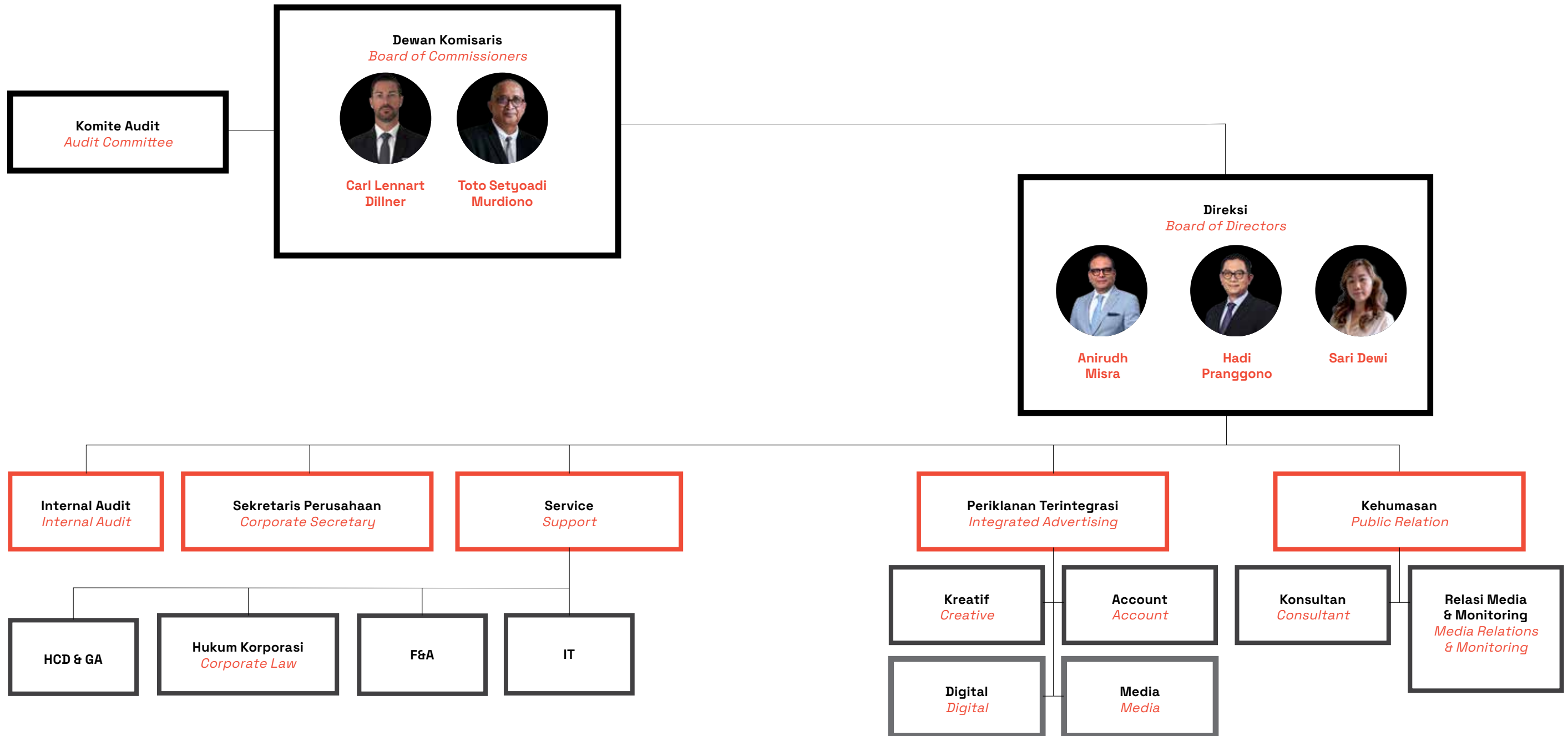
■ **Telepon - Phone**
(+62 21) 23587333

■ **Email**
corsec@foru.co.id

■ **Situs Web - Website**
www.foru.co.id

3.8 Struktur Organisasi

Organizational
Structure



3.9 Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in
Organization

Per akhir 2024, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi atau organisasi manapun.

As of 2024, the Company is not registered in any associations or organizations.

3.10

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan menjabatnya Bapak Carl Lennart Dillner sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Abed Nego. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dan komitmen Perseroan untuk memperkuat kegiatan pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Dengan demikian, berikut adalah perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Following the Annual GMS decision on May 31, 2024, there has been a change in the Board of Commissioners. Mr. Carl Lennart Dillner has been appointed as the new President Commissioner, succeeding Mr. Abed Nego. This adjustment reflects the Company's dedication to enhancing the supervisory role of the Board of Commissioners regarding the Company's operations.

The following outlines the changes in the Board of Commissioners' composition for the 2024 financial year leading up to this Annual Report's release:

1 Januari 2024 – 31 Mei 2024
January 1, 2024 – May 31, 2024

Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Abed Nego	Toto Setyoadi Murdiono

31 Mei 2024 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan
May 31, 2024 – the publication date of the Annual Report

Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Carl Lennart Dillner	Toto Setyoadi Murdiono

Direksi Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi sehubungan dengan menjabatnya Bapak Anirudh Misra sebagai Direktur Utama menggantikan Ibu Ratna Puspitasari, serta pengangkatan Bapak Hadi Pranggono sebagai Direktur. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dan komitmen Perseroan untuk memperkuat kepemimpinan Direksi terhadap jalannya Perseroan.

Dengan demikian, berikut adalah perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun buku 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Following the Annual GMS decision on May 31, 2024, there has been a change in the Board of Commissioners. Mr. Anirudh Misra has been appointed as the new President Director, succeeding Mrs. Ratna Puspitasari. This adjustment reflects the Company's dedication to enhancing the leadership of the Board of Directors regarding the Company's operations.

The following outlines the changes in the Board of Directors' composition for the 2024 financial year leading up to this Annual Report's release:

1 Januari 2024 – 31 Mei 2024
January 1, 2024 – May 31, 2024

Direktur Utama President Director	Direktur Director
Ratna Puspitasari	Sari Dewi

31 Mei 2024 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan
May 31, 2024 – the release date of the Annual Report

Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director
Anirudh Misra	Hadi Pranggono	Sari Dewi



3.11

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



**Carl
Lennart
Dillner**
Komisaris Utama
President Commissioner



Usia
Age

47 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Swiss

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 31 Mei 2024.

He has served as the Company's President Commissioner since 2024, according to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 31, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education
Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenewa pada tahun 2000.

He obtained his Bachelor of Laws degree from the University of Geneva in 2000.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau memulai karir di Banque Cantonale Vaudoise pada tahun 2001 hingga 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Relationship Manager. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan ING Belgium dan berkarir di sana dengan posisi terakhir sebagai Head of Metals, Managing Director. Kemudian pada tahun 2018, beliau bergabung dengan IMR Group dan saat ini menempati posisi Direktur dan Komisaris IMR Group di berbagai negara.

He began his career at Banque Cantonale Vaudoise in 2001 and served until 2004, with his last position being Relationship Manager. In 2005, he joined ING Belgium and held several roles, with his final position being Head of Metals, Managing Director. In 2018, he joined IMR Group and currently serves as Director and Commissioner of IMR Group entities in various countries.

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

Hingga 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur di IMR Group.

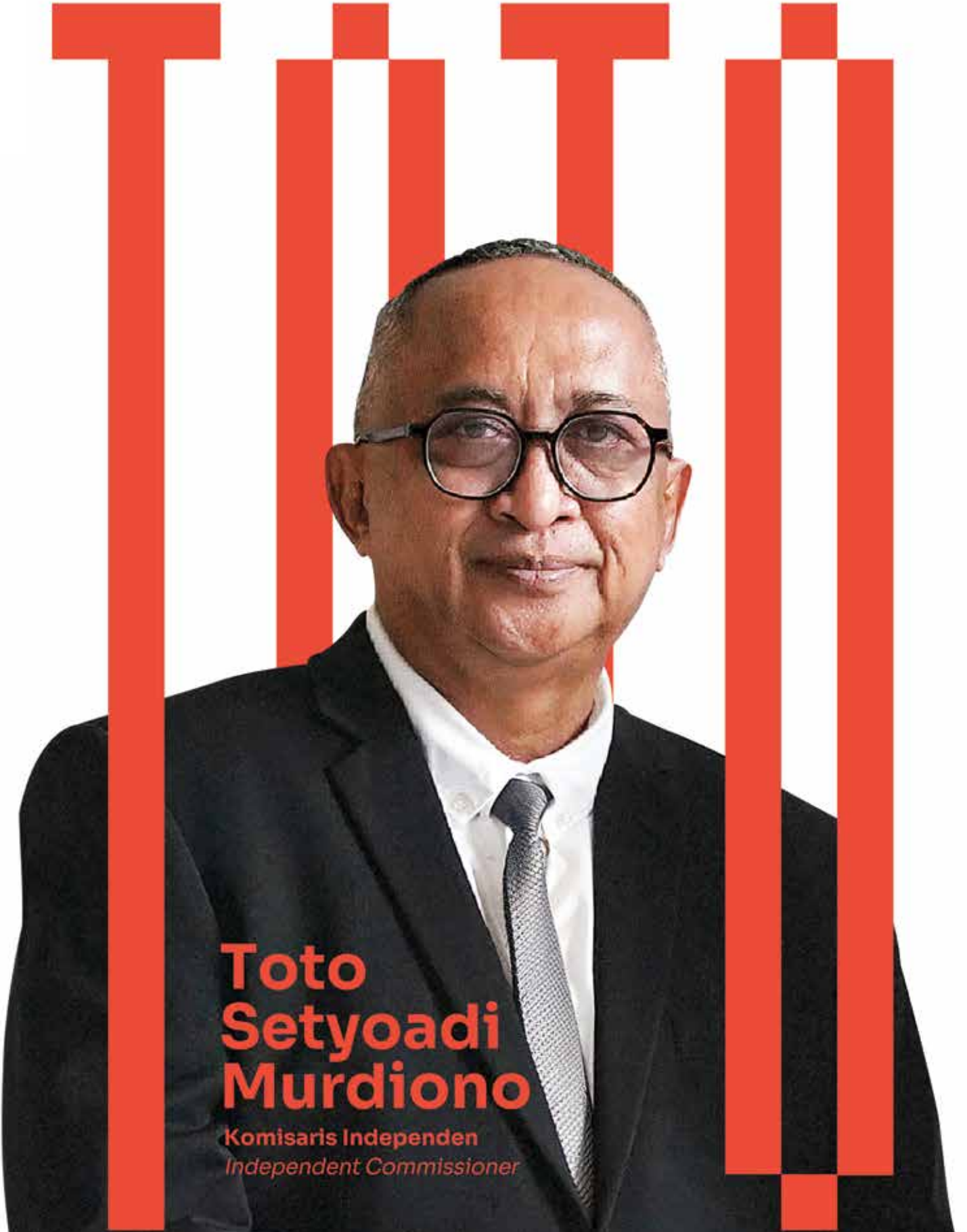
As of December 31, 2024, he also serves as a Director of IMR Group.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's shareholders.





**Toto
Setyoadi
Murdiono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age
66 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024.
He has served as the Company's Independent Commissioner since 2020, and has been reappointed according to the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education
Background

Beliau melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Akuntansi Negara di tahun 1979.
He continued his education at the State College of Accountancy in 1979

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau mengawali karir sebagai staf akunting di PT Honda Federal Incorporation pada 1979, Accounting Manager di PT BNI AMEX Leasing pada 1990, dan PT Jardine Flemming Nusantara pada 1994. Beliau kemudian menjabat sebagai VP Operation di PT Merrill Lynch Indonesia (2008), dan CFO di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk pada 2016.
He began his career as an accounting staff member at PT Honda Federal Incorporation in 1979, then served as Accounting Manager at PT BNI AMEX Leasing in 1990, and at PT Jardine Flemming Nusantara in 1994. He later worked as VP of Operations at PT Merrill Lynch Indonesia in 2008, and as CFO at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk in 2016.

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

Hingga 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Equator Capital Partner sejak 2017.
As of December 31, 2024, he has also been serving as the Director of PT Equator Capital Partner since 2017.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's shareholders.



3.12

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



**Anirudh
Misra**
Direktur Utama
President Director



Usia
Age
60 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship
Inggris

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024.
He has served as the Company's President Director since 2024, according to the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education
Background

Beliau merupakan lulusan salah satu perguruan tinggi terkemuka di India yaitu Institut Teknologi India dengan gelar Sarjana Teknis Sipil pada tahun 1986.
He graduated from one of India's top universities, the Indian Institute of Technology, with a Bachelor's degree in Civil Engineering in 1986.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau memulai karier di Tata Steel dengan menempati berbagai posisi di tambang, pelabuhan, pabrik baja, dan ferro alloy. Berbekal pengalaman dan keahlian yang didapat sepanjang kariernya di Tata Steel selama 10 tahun, dilanjutkan dengan terjun ke dalam dunia bisnis dengan mendirikan beberapa perusahaan berskala global, termasuk di Britania Raya dan India, beliau mendirikan IMR Group di Zug, Swiss pada tahun 2004.
Saat ini, IMR Group telah berkembang menjadi salah satu perusahaan global terkemuka di bidang pertambangan, manufaktur, dan perdagangan, dengan fokus pada komoditas untuk industri baja dan energi. IMR Group beroperasi di Indonesia, Meksiko, Afrika Selatan, dan India.
He began his career at Tata Steel, where he held various positions across mining, port, steel plant, and ferro alloy operations. With the experience and expertise gained during his 10-year tenure at Tata Steel, he later founded several global-scale companies in the United Kingdom and India. In 2004, he established IMR Group in Zug, Switzerland.
Today, IMR Group has grown into one of the world's leading companies in mining, manufacturing, and trading, with a focus on commodities for the steel and energy industries. IMR Group operates in Indonesia, Mexico, South Africa, and India.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai CEO Group di IMR.
As of December 31, 2024, he also serves as CEO Group at IMR.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk yaitu sebagai Pemegang Saham IMR Asia Holding Pte. Ltd.. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.
He is affiliated with the controlling shareholder of PT Fortune Indonesia Tbk, as the shareholder of IMR Asia Holding Pte. Ltd. He is unaffiliated with other members of the Board of Director and members of the Board of Commissioners.



**Hadi
Pranggono**

**Direktur
Director**



Usia
Age

42 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024.

He has served as the Company's Director since 2024, according to the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2024.

**Riwayat
Pendidikan**
Education
Background

Beliau menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di bidang manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

He completed his postgraduate studies in Management at the University of Indonesia in 2008.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau memulai karir sebagai Associate of Investment Banking di BNI Sekuritas tahun 2008 hingga 2011. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Assistant Vice President of Investment Banking di Valbury Sekuritas tahun 2011 hingga 2013, kemudian menjadi Vice President of Investment Banking di Samuel Sekuritas tahun 2014 hingga 2015, dan terakhir menjabat sebagai Head of Investment Banking di MNC Sekuritas tahun 2015 hingga 2022. Beliau mulai bergabung dengan IMR Group pada tahun 2022, dan saat ini menempati jabatan sebagai Direktur di entitas IMR Group di Indonesia.

He began his career as Associate of Investment Banking at BNI Sekuritas (2008–2011), then served as Assistant Vice President of Investment Banking at Valbury Sekuritas (2011–2013). He was later appointed as Vice President of Investment Banking at Samuel Sekuritas (2014–2015), and Head of Investment Banking at MNC Sekuritas (2015–2022). He joined IMR Group in 2022 and currently serves as Director of the IMR Group entity in Indonesia.

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

Hingga 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur di IMR Group Indonesia.

As of December 31, 2024, he also serves as a Director of IMR Group Indonesia

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders.





Sari Dewi
Direktur
Director



Usia
Age

46 Tahun
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak 2023, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024.

She has served as the Company's Director since 2023, and has been reappointed according to the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2024

Riwayat Pendidikan
Education
Background

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000.

She received her Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 2000.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau pernah berkarir sebagai Junior Auditor, Prasetio Utomo & Co, anggota Arthur Andersen (2000-2002) dan Senior Auditor, Prasetio, Sarwoko & Sandjaya, anggota Ernst & Young (2002-2005).

She once worked as a Junior Auditor, Prasetio Utomo & Co, a member of Arthur Andersen (2000-2002) and Senior Auditor, Prasetio, Sarwoko & Sandjaya, a member of Ernst & Young (2002-2005).

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

Hingga 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

As of December 31, 2024, she also serves as the Company's Corporate Secretary.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders.



3.13 Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership
Composition

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2024:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2024:

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024v)		Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
1 PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25	53.722.000	11,55%
2 IMR Asia Holding Pte Ltd	0	0	359.774.100	77,33%
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
3 Masyarakat Public	50.002.000	10,75	51.727.900	11,12%
Jumlah Total	465.224.000	100,00	465.224.000	100

*) Susunan pemegang saham dalam tabel di atas, tidak mencerminkan susunan terakhir pada saat Laporan Tahunan ini disusun.
*) The composition of the shareholders setforth above, is not representing the current composition when the Annual Report is being finalised.

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024)			Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Investor Lokal Local Investors						
1 Broker Broker	2	105.500	0,02%	1	5.500	0,00%
2 Individu Lokal Domestic Individuals	1.661	39.058.000	8,40%	1.541	35.851.500	7,71%
3 Perseroan Terbatas Corporations	1	415.222.000	89,25%	11	58.687.700	12,61%
Sub Total	1.664	454.385.500	97,67%	1.554	94.546.600	20,32%
Investor Asing Foreign Investors						
4 Individu Asing Foreign Individuals	4	10.723.400	2,30%	6	10.740.700	2,31%
5 Institusi Asing Foreign Institutions	4	115.100	0,02%	7	359.936.700	77,37%
Sub Total	8	10.838.500	2,33%	13	370.677.400	79,68
Jumlah Total	1.672	465.224.000	100,00%	1.567	465.224.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan Tidak Langsung

Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung.

Since January 1, 2024, until December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors directly or indirectly own shares of the Company.

3.14

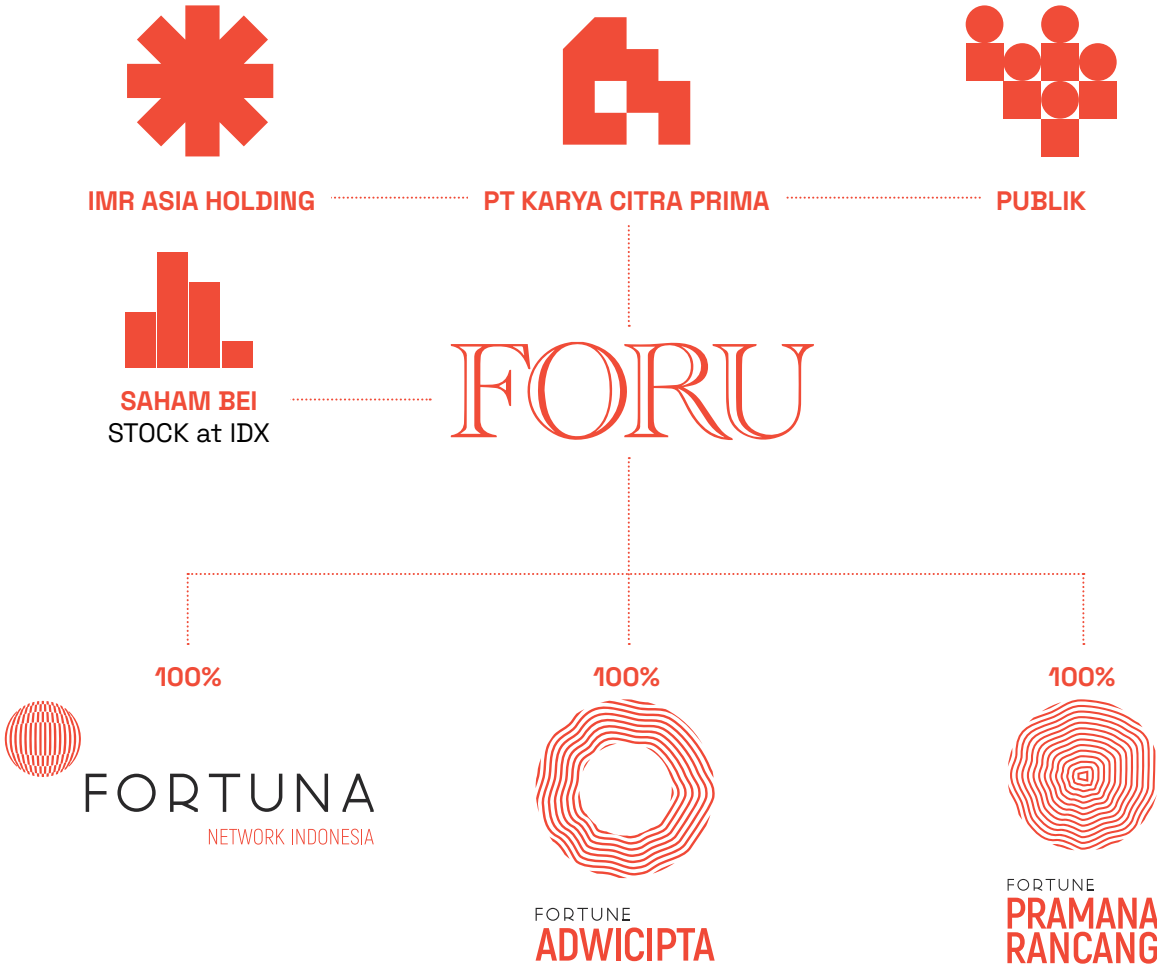
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

359.774.100 | 77,33%

53,722,000 | 11,55%

51,727,900 | 11,12%



*) Susunan pemegang saham pengendali dan utama dalam diagram di atas, tidak mencerminkan susunan terakhir pada saat Laporan Tahunan ini disusun.
*) The composition of the main and controlling shareholders set forth above, is not representing the current composition when the Annual Report is being finalised.

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Anirudh Misra.

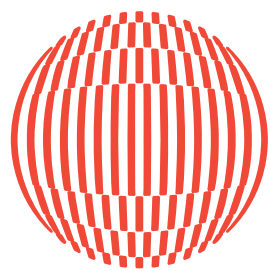
The beneficial owner of the Company's shareholding is Mr. Anirudh Misra.

3.15

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries		
PT Fortuna Network Indonesia	PT Fortune Adwicipta	PT Fortune Pramana Rancang
Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company		
100%	100%	100%
Bidang Usaha Line of Business		
Jasa komunikasi pemasaran Marketing communication services	Jasa komunikasi pemasaran Marketing communication services	Jasa komunikasi pemasaran Marketing communication services
Total Aset per 31 Desember 2024 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)		
22.428	796	11.799
Status dan Tahun Operasional Year of Commercial Operation		
Beroperasi sejak 1982 Operating since 1982	Beroperasi sejak 1985 Operating since 1985	Beroperasi sejak 1989 Operating since 1989
Lokasi Location		
Jakarta	Jakarta	Jakarta



FORTUNA

NETWORK INDONESIA

Nama Perusahaan

Company Name

PT Fortuna Network Indonesia

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consist of 2 (two) segments: integrated advertising services and public relations services.

Alamat

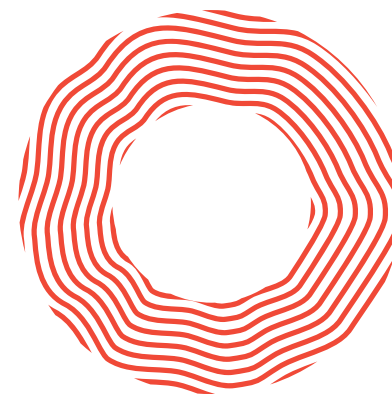
Address

Arkadia Green Park Tower G Lantai 8,
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520
Telp: +62 21 38820150 (hunting)
Email: corsec@foru.co.id
Situs web: www.foru.co.id, www.thefortuna.co

Manajemen Kunci

Key Management

- **Komisaris**
Commissioner
Iwan
- **Direktur Utama**
President Director
Ratna Puspitasari
- **Direktur**
Director
Imelda Kristanto



FORTUNE
ADWICIPTA

Nama Perusahaan

Company Name

PT Fortune Adwicipta

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consist of 2 (two) segments: integrated advertising services and public relations services.

Alamat

Address

Arkadia Green Park Tower G Lantai 8,
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520
Telp: +62 21 38820150 (hunting)
Email: corsec@foru.co.id
Situs web: www.foru.co.id

Manajemen Kunci

Key Management

- **Komisaris**
Commissioner
Iwan
- **Direktur Utama**
President Director
Ratna Puspitasari
- **Direktur**
Director
Imelda Kristanto





FORTUNE
**PRAMANA
RANCANG**

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortune Pramana Rancang

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consist of 2 (two) segments: integrated advertising services and public relations services.

Alamat
Address

Arkadia Green Park Tower G Lantai 8,
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520
Telp: +62 21 38820150 (hunting)
Email: corsec@foru.co.id
Situs web: www.foru.co.id

Manajemen Kunci
Key Management

- **Komisaris**
Commissioner
Iwan
- **Direktur Utama**
President Director
Ratna Puspitasari
- **Direktur**
Director
Imelda Kristanto



3.16 Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
Associations and Joint Ventures

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company did not have any associations or joint ventures

3.17 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Saham Perseroan dengan kode perdagangan “FORU” yang dicatatkan di BEI pada 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga menerbitkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

The Company’s shares, listed under the trading code FORU on the IDX on January 17, 2002, totaled 455,000,000 (four hundred fifty-five million) shares, with a total value of Rp45,500,000,000 (forty-five billion five hundred million rupiah).

In addition to the stock listing mentioned above, the Company issued Series I Warrants totaling 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand), with an execution period lasting until January 14, 2005.

After the execution date, the Series I Warrants were converted into shares amounting to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares. Consequently, the total number of shares of the Company listed on the IDX as of December 31, 2022, amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty-four thousand).

3.18

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun.

As of 2024, the Company has not issued any securities shares in any form.

3.19

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2024 No. 060/FORU-CS/XII/2024, berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Perseroan diterbitkan.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp268 juta.

By the Decree of the Board of Commissioners on the December 4, 2024, No. 060/FORU-CS/XII/2024 and based on the authority granted in the Annual GMS dated May 31, 2024, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. The assignment period for KAP extends from the date of its appointment until the Company's Financial Statements are published.

The appointment of KAP and a public accountant to manage the company's financial statements adheres to the provisions of the OJK, IDX, and other relevant regulations. Before the appointment, recommendations regarding KAP were received from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP provides no services to the Company other than auditing the Company's financial statements for the 2024 financial year. For this service, the Company paid a total of Rp268 million.

KAP Mirawati Sensi Idris
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor, Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Indonesia
T: +62-21-2283 6086
F: +62-21-2283 6096

Tahun Buku Financial Year	KAP Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Service Jasa	Biaya (Rp) Fee
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Silvana Devi, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 General audit of the financial statements ending December 31, 2024	268.000.000
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Silvana Devi, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 General audit of the financial statements ending December 31, 2023	225.000.000
2022	KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 General audit of the financial statements ending December 31, 2022	210.000.000



3.20 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Professionals Supporting the Capital Market

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Term of Service	Jasa yang Diberikan Provision of Services	Biaya Jasa Service Fee
Notaris Notary	Kantor Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lantai 27#06 Jl. Prof.Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940 Telp (021) 30056229,Fax (021)3005 6373	2024	Pernyataan Keputusan Direksi dan Legalisasi Keputusan Dewan Komisaris	2.000.000
	Buchori Hanafi, SH.	Jl.Wijaya I Ruko Blok Q/4 No.381-L Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta 12160 Telp (021) 72780727,7233803, HP.No. 0812-9621992		Risalah RUPS Tahunan (Lap 2023) <i>Minutes of Meeting of the AGMS</i>	17.850.000
	Emmy Halim, SH., M.Kn.	Jl. Mandala Utara No.24C, RT.2/RW.2 Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11440		Pernyataan Keputusan Sirkuler – Penggantian Direktur <i>Circular Resolution Statement – Replacement of Director</i>	9.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarماس Land Plaza, Menara I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350 T. +62 21 3922332 F. +62 21 3923003	2024	Mengelola dan mengadministrasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi. <i>Oversee and handle securities and related corporate actions.</i>	30.272.727
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T. +62 21 52991099 F. +62 21 52991199	2024	Menyediakan layanan jasa kustodian sentraltermasuk tempat penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia serta penyelesaian transaksi efek di pasar modal. <i>Offers organized, standardized, and efficient central custodian and securities transaction settlement services (LPP) in the capital market.</i>	10.000.000
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. +62 21 515 0515 E. callcenter@idx.co.id W. www.idx.co.id	2024	Mengelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk perdagangan efek yaitu mempertemukan penawaran jual dan beli. <i>Provides and implements the system and/or medium to facilitate transactions and offerings of securities for parties engaged in securities trading.</i>	50.000.000

3.21 Situs Web Resmi Official Website

Sehubungan dengan pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mempublikasikan informasi dan berita yang akurat dan akuntabel melalui situs web resminya. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa, situs web Perseroan dapat diakses secara mudah, cepat, dan *real-time* di www.foru.co.id. Situs web ini memuat berbagai informasi korporasi, aktivitas dan perkembangan kinerja, komitmen keberlanjutan, dan publikasi informasi korporasi terkini.

To comply with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides accurate and reliable information and news on its official website. Available in two languages, the Company's website is accessible easily, quickly, and in real-time at www.foru.co.id. This site includes various corporate information, activities and performance updates, sustainability commitments, and the latest information publications.

3.22 Sumber Daya Manusia Human Resources

Dunia jasa periklanan dan kehumasan bergerak sangat dinamis dari waktu ke waktu. Untuk memberikan layanan yang terbaik sesuai keinginan dan ekspektasi klien, Perseroan harus terus bergerak maju, berkembang, dan bertumbuh menjadi perusahaan yang transformatif, kreatif, dan inovatif. Dalam hal inilah, keterampilan dan keunggulan karyawan yang menggerakkan roda bisnis Perseroan menjadi aspek pembeda.

The advertising and public relations industry evolves rapidly over time. To meet clients' needs and expectations, the Company must consistently advance, evolve, and transform into a creative, innovative entity. In this context, the skills and expertise of the employees who propel the Company's operations become a key differentiator.

Setiap karyawan Perseroan harus mengemban ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang tepat sesuai kapasitas dan talentanya. Dengan demikian, setiap orang dapat bekerja dengan produktif dan efektif serta menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh sebab itu, Perseroan terus menerapkan dan memperbaiki sistem manajemen SDM guna mendukung pengelolaan yang optimal.

Each employee must fulfill their designated duties and responsibilities in line with their abilities and talents. This ensures that everyone can work efficiently and effectively, achieving optimal performance. Consequently, the Company is committed to continually enhancing the HR management system to facilitate this effective management.

Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi tanggung jawab dan komitmennya sebagai korporasi dengan memperlakukan setiap individu dengan setara dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan. Perseroan juga menyatakan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

The Company is dedicated to upholding its corporate responsibilities and commitments by treating every individual with equality and fairness, regardless of ethnicity, religion, race, gender, or class. Additionally, the Company affirms that it has never engaged in the employment of underage children or in forced labor practices.

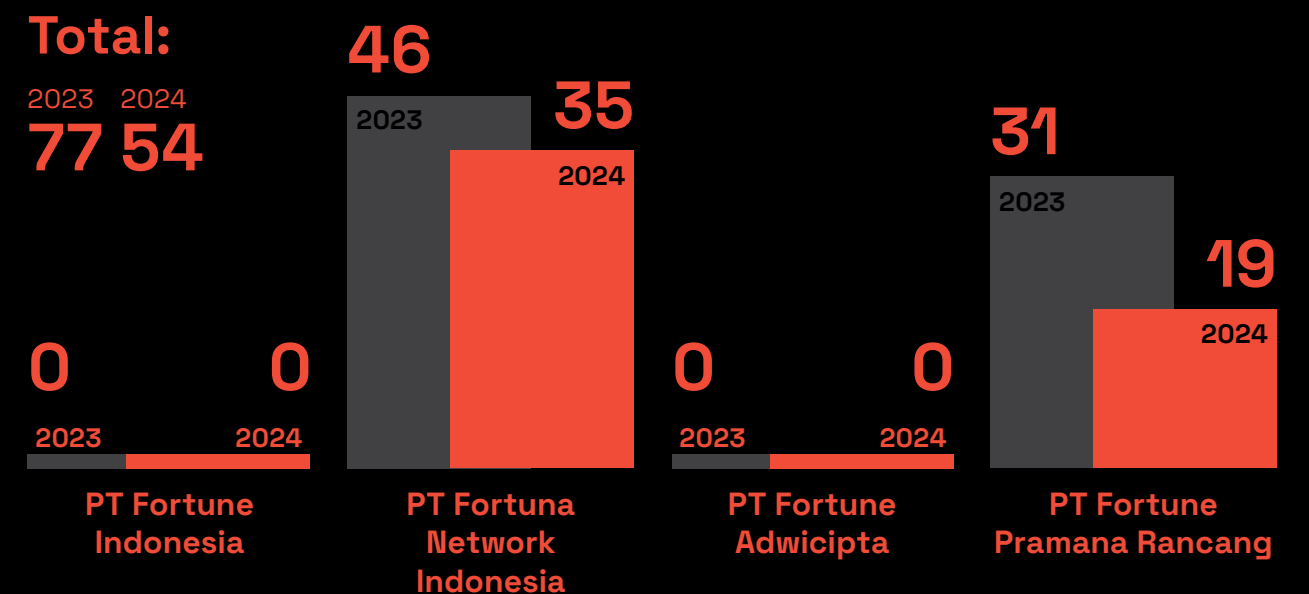
Demografi Karyawan Employee Demography

Per 31 Desember 2024, total karyawan Perseroan adalah 54 karyawan, mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu 77 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

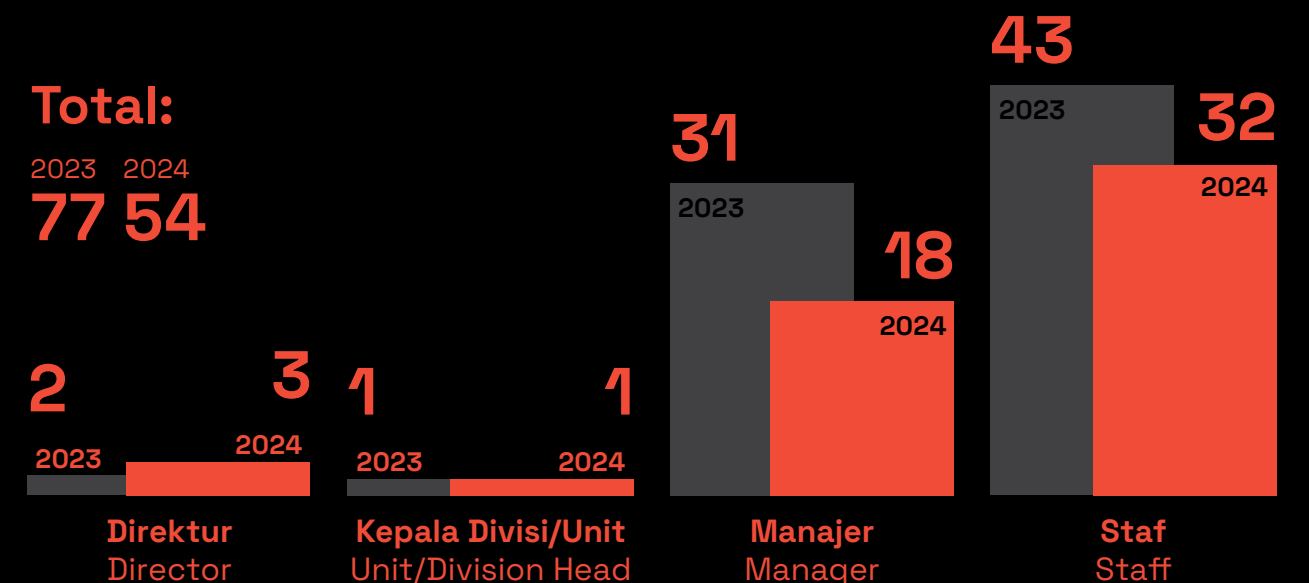
As of December 31, 2024, the Company employed 54 people, showing an increase from 77 employees in 2023. The classification of the Company's employee composition over the last two financial years is described below:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan Anak Employee Composition by Subsidiaries



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position

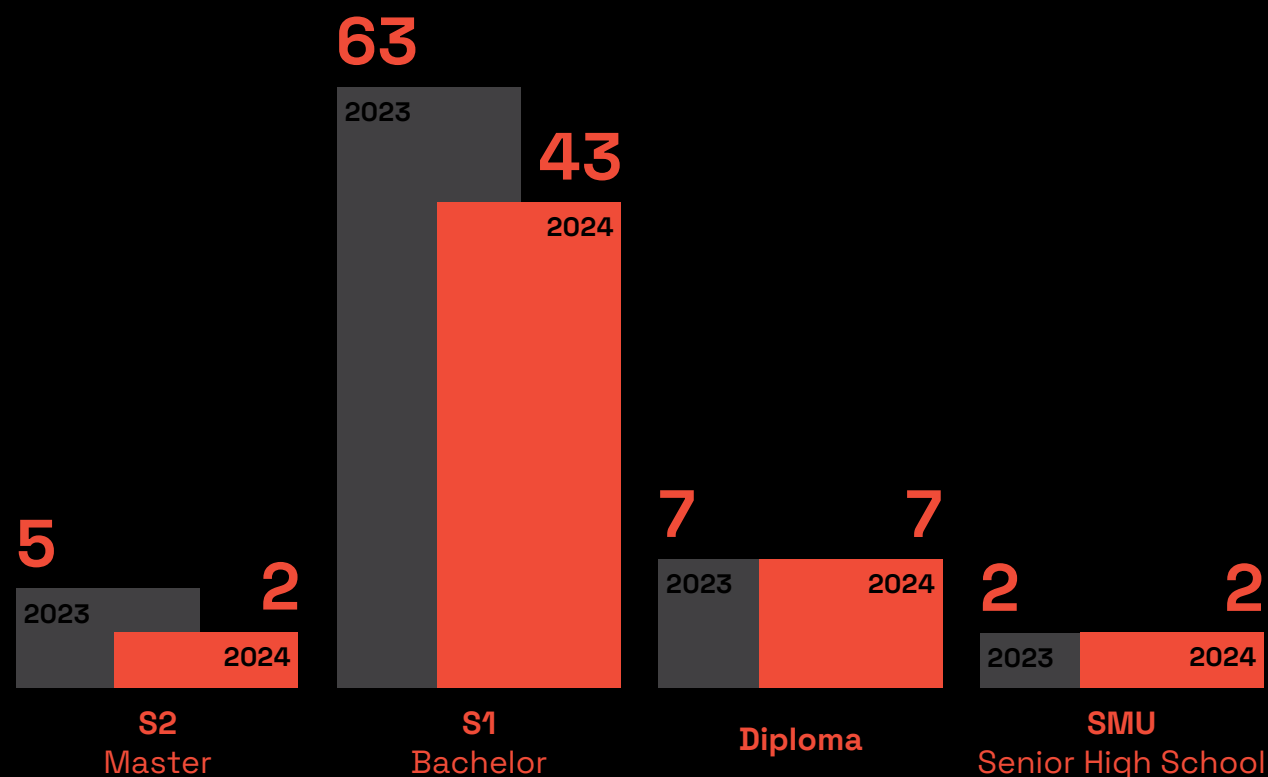




Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

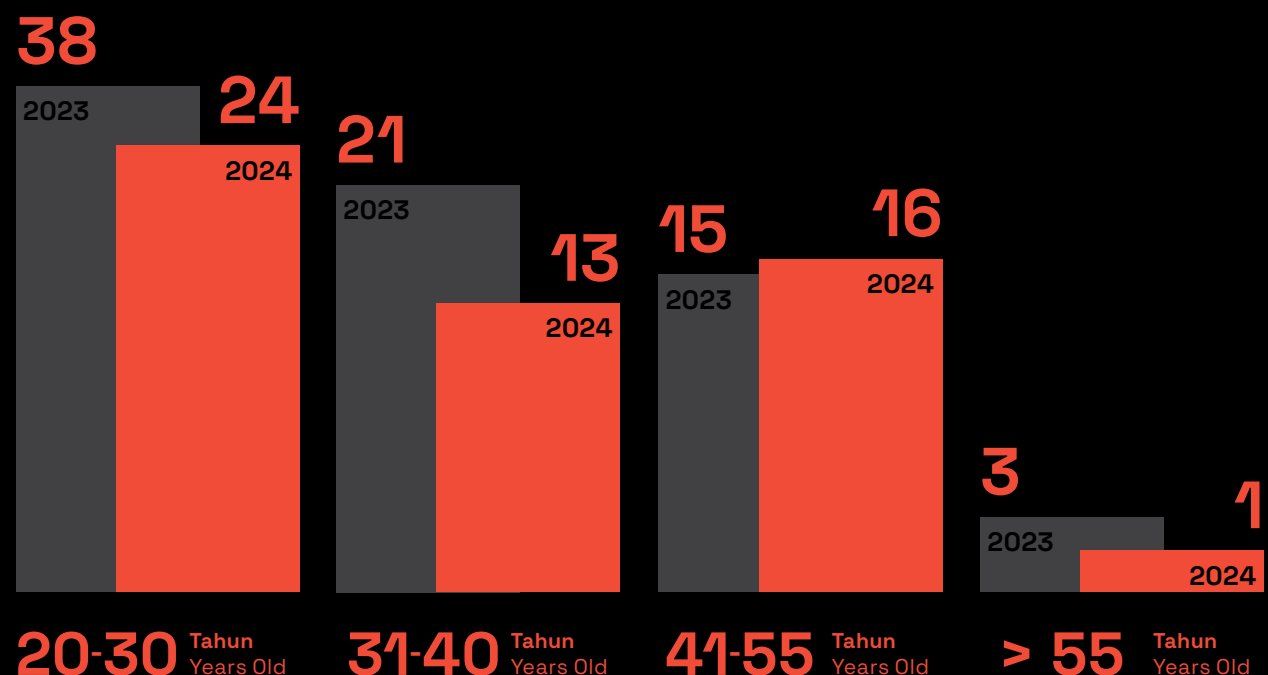
Total:
2023 2024
77 54



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

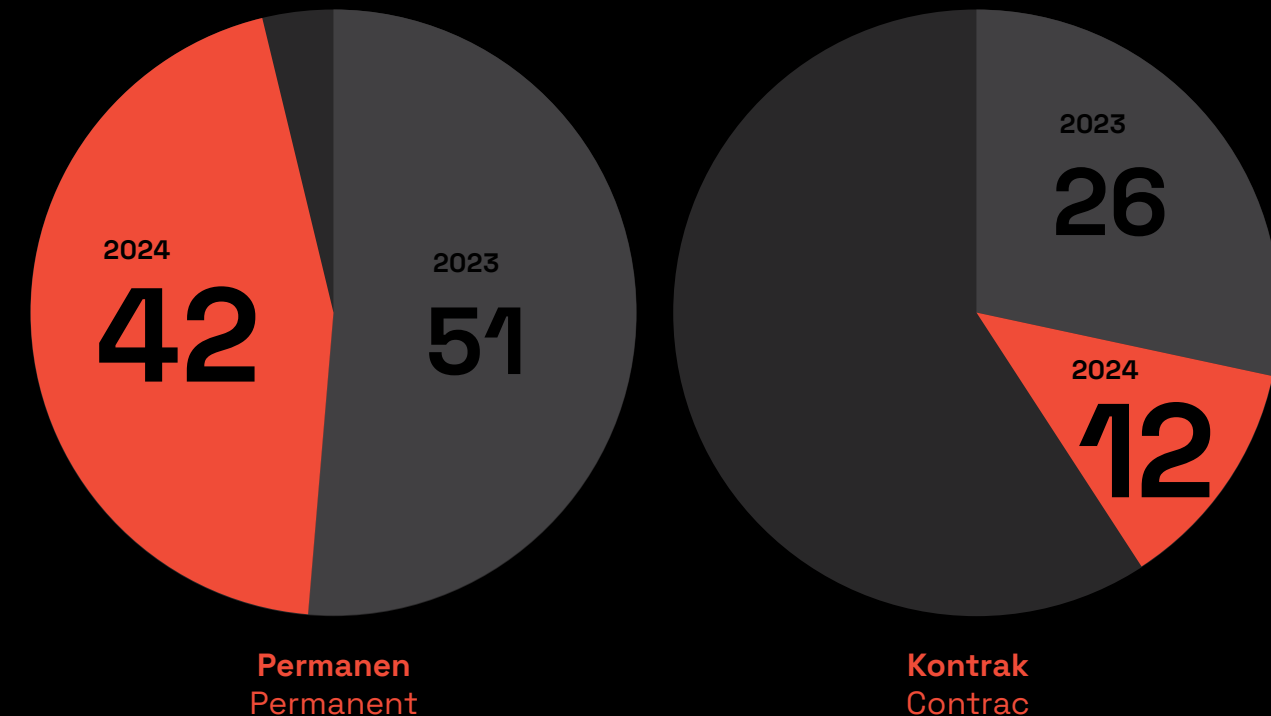
Total:
2023 2024
77 54



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

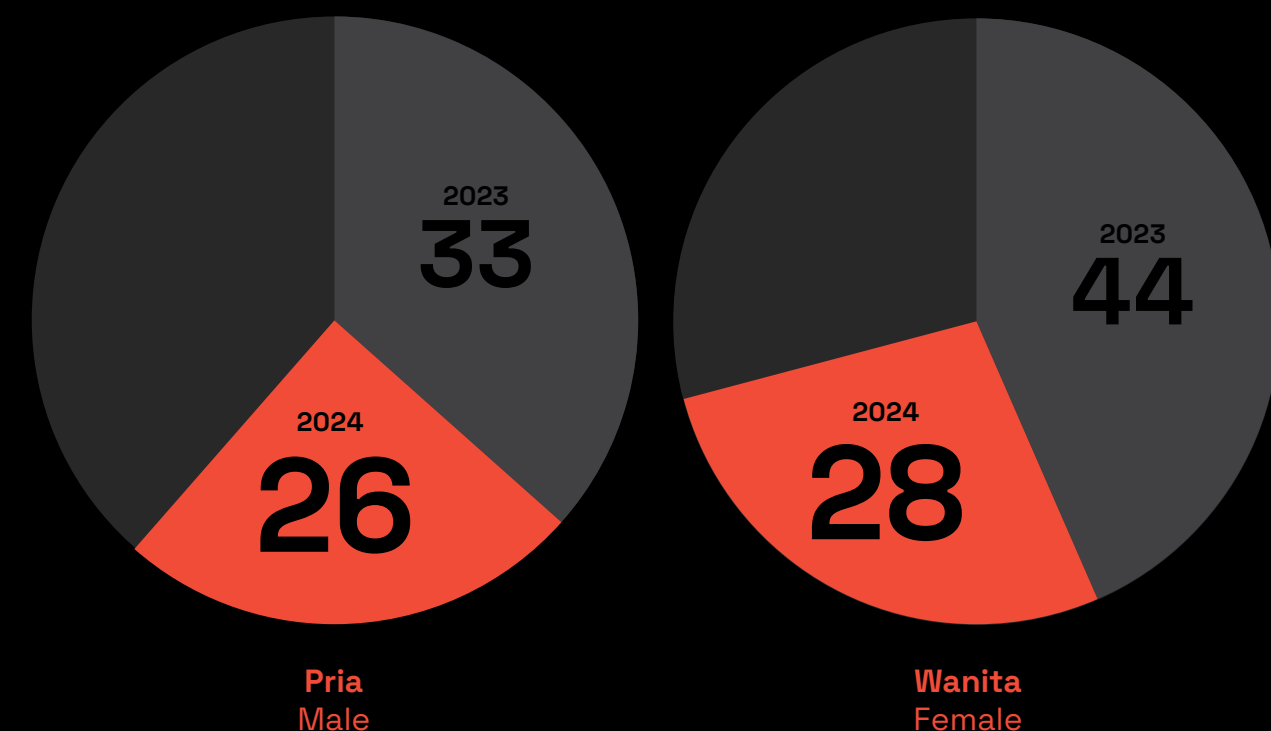
Total:
2023 2024
77 54



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Total:
2023 2024
77 54





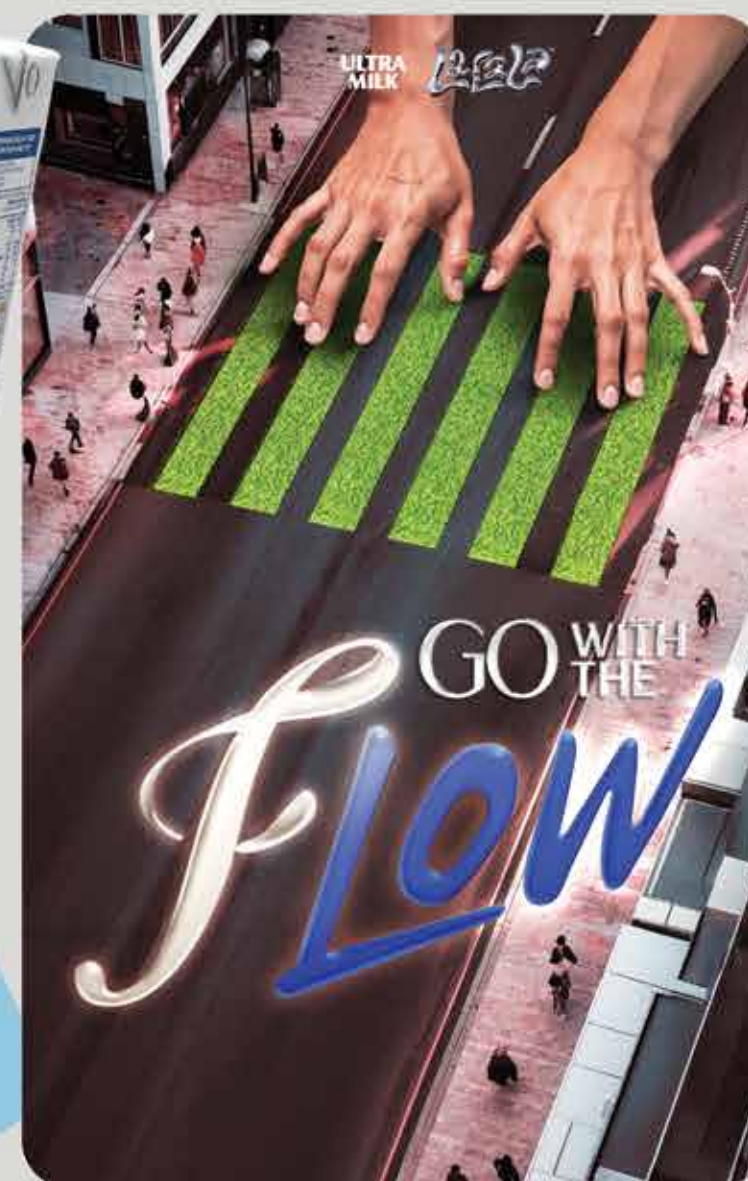
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Trainings and Competency Development

Perseroan senantiasa mendukung pengembangan keahlian, kompetensi, dan karakter karyawan dengan memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, dan sebagainya. Upaya ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk membangun manusia-manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Berikut adalah sejumlah pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2024:

The Company consistently fosters the growth of employee skills, competencies, and character by promoting a range of training activities, seminars, and workshops. This initiative reflects the Company's dedication to cultivating superior and highly competitive talent. Below is a list of trainings that employees participated in during 2024:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Eksternal External			
IdeaCloud Bootcamp Jakarta 2024	Meningkatkan kompetensi dan menjalin kemitraan <i>Enhancing competency and establishing partnerships</i>	2	4
Advanced Qualitative Interview Techniques Masterclass by #belajarbersamaStellarInsights	Meningkatkan teknik khusus untuk melakukan wawancara bersifat kualitatif terhadap user <i>Enhancing specialized techniques to conducting qualitative user interviews</i>	1	18
Internal Internal			
Shake&Shock : Unlock Your Hidden Superpower:Selling Anything, Anytime.	Berbagi pengetahuan <i>Sharing knowledge</i>	50	1
Shake&Shock: AI Empowerment	Berbagi pengetahuan <i>Sharing knowledge</i>	50	6
Shake&Shock: Ready to level up and be the ultimate leader?	Berbagi pengetahuan <i>Sharing knowledge</i>	30	1



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



4.1	Tinjauan Makroekonomi <i>Macroeconomics Overview</i>	4.12	Target di Tahun 2025 <i>Target in 2025</i>
4.2	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review of Business Segments</i>	4.13	Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategies</i>
4.3	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	4.14	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
4.4	Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	4.15	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Proceeds from the Public Offering</i>
4.5	Tingkat Kolektabilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>	4.16	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan / atau Karyawan <i>Management / Employee Share Ownership Program (MSOP / ESOP)</i>
4.6	Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	4.17	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal <i>Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt / Capital Restructuring</i>
4.7	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	4.18	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Transactions Information Containing Conflict of Interest</i>
4.8	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir <i>Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year</i>	4.19	Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions with Affiliated Parties</i>
4.9	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts after Accountant Report Date</i>	4.20	Perubahan Peraturan Perundang-undangan pada Tahun Buku <i>Changes of Law in Fiscal Year</i>
4.10	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	4.21	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku <i>Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year</i>
4.11	Perbandingan Target, Pencapaian, dan Proyeksi <i>Comparison of Target, Achievement, and Projection</i>		



4.1 Tinjauan Makroekonomi Macroeconomics Overview

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 5,03% pada 2024. Pencapaian ini membuktikan kemampuan Indonesia di tengah ketidakpastian ekonomi global dan ekonomi nasional yang dinamis. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Selain itu, inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi Desember 2023 yaitu 2,61%. Inflasi yang berhasil terkendali dengan baik kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas kondisi perekonomian dengan baik.

Pada tahun 2024, lebih dari 220 juta orang di Indonesia merupakan pengguna internet aktif. Berdasarkan data APJII 2024, angka tersebut mewakili lebih dari 70% populasi Indonesia. Di tengah berbagai tantangan, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan transformasi digital dan mencapai Visi Indonesia Digital (VID) 2045 menuju Indonesia Emas 2045. Menkominfo menjelaskan Indonesia berada di peringkat 11 di kawasan ASEAN dan Pasifik dalam Network Readiness Index (NRI), terutama pada pilar teknologi.

Data dari We Are Social pada Februari 2025 menyebutkan bahwa terdapat 5,24 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia, meningkat 4% dibandingkan 5,04 miliar pengguna pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan peran media sosial yang signifikan dalam aktivitas keseharian, termasuk kebutuhan untuk bekerja dan bersosialisasi.

Indonesia successfully posted a positive economy growth by 5.03% in 2024. This achievement demonstrates Indonesia's capability amid global economic uncertainties and a dynamic national economy. From the production side, the highest growth was observed in the other services sector, which expanded by 9.80%. Meanwhile, on the expenditure side, the Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) component recorded the highest growth at 12.48%. Meanwhile, December inflation was recorded at 1.57% (year-on-year), lower than the 2.61% inflation recorded in December 2023. This effective control of inflation reflects Indonesia's ability to maintain economic stability.

In 2024, over 220 million people in Indonesia are expected to be active internet users. According to APJII 2024 data, this figure makes up more than 70% of the country's population. Despite various challenges, Indonesia is dedicated to advancing digital transformation and realizing the Vision of Digital Indonesia (VID) 2045, aiming for Golden Indonesia 2045. The Minister of Communication and Information noted that Indonesia holds the 11th position in the ASEAN and Pacific region on the Network Readiness Index (NRI), particularly regarding the technology pillar.

Data from We Are Social in February 2025 revealed that global social media users reached 5.24 billion, marking a 4% rise from 5.04 billion users in 2024. This growth illustrates the growing importance of social media in everyday life, serving both professional and social purposes.

Selain itu, belanja iklan digital juga terus meroket hingga mencapai US\$526,17 miliar, mencakup 62,6% dari total belanja iklan global, meningkat dari US\$485,26 miliar pada 2023. Kenaikan yang signifikan ini mendorong pelaku industri untuk semakin cerdas dalam memanfaatkan data untuk membuat iklan yang lebih personal dan tepat sasaran. Dengan demikian, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang tepat, di waktu yang tepat, dengan pesan yang tepat secara efektif dan masif.

Furthermore, spending on digital advertising is rapidly increasing, reaching US\$526.17 billion, which accounts for 62.6% of total global advertising expenditures, up from US\$485.26 billion in 2023. This significant rise prompts industry players to leverage data more effectively to create personalized and targeted advertising. Consequently, businesses can effectively and massively engage the right consumers at the right time with the right message.

4.2 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Business Segments

Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam 2 (dua) segmen usaha, antara lain

The Company classifies its business activities into 2 (two) business segments, namely:

■ Jasa Periklanan Terintegrasi Integrated Advertising Services

Merupakan penggabungan layanan, yaitu memberikan layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, dan audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium *above-the-line*, di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium *below-the-line* di antaranya media luar ruang serta layanan media *monitoring* dan analisis.

A combination of services that provide consulting for marketing and production communication strategies, planning and implementing promotions, exhibitions, and interactive audiovisuals, as well as virtual communications (e-services) including online interactions and social media. The services also cover planning and implementation of advertising media spending in above-the-line mediums, which encompass electronic, digital, and print media, along with below-the-line mediums such as outdoor advertising and media monitoring and analysis services.



Jasa Kehumasan Public Relations

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence*, serta analisis.

Providing consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and oversight, marketing intelligence, and analysis.

Pendapatan Revenues	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Periklanan Terintegrasi Integrated Advertising	27.855	24.665	12,93
Jasa Kehumasan Public Relations	11.627	17.922	(35,12)
Total	39.482	42.587	(7,29)

Laba Kotor Gross Profit	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Periklanan Terintegrasi Integrated Advertising	12.950	12.856	0,74
Jasa Kehumasan Public Relations	6.778	7.925	(14,47)
Total	19.728	20.780	(5,06)



4.3 Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Mirawati Sensi Idris. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements ending December 31, 2024, and 2023. These statements have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm. The Company's 2024 Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aspek Aspect	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	26.898	36.592
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	8.073	4.314
Jumlah Aset Total Assets	34.971	40.906
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.825	5.351
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2.194	1.647
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.019	6.998
Jumlah Ekuitas Total Equity	25.952	33.908



Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp26,9 miliar, menurun sebesar 26% atau senilai Rp9,7 miliar dari Rp36,6 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh kas dan setara kas sebesar Rp12,2 miliar atau sebesar 40% dibandingkan tahun sebelumnya dan *offset* dengan kenaikan sebesar 45% pada piutang pihak ketiga sebesar Rp2,5 milliar dari tahun 2023.

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp26.9 billion, representing a decrease of 26% or Rp9.7 billion from Rp36.6 billion in 2023. This decline was attributed to cash and cash equivalents of Rp12.2 billion, which is 40% lower than the previous year, and was offset by a 45% increase in third-party receivables amounting to Rp2.5 billion compared to 2023.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp8 miliar, meningkat sebesar 87% atau senilai Rp3,7 miliar dari Rp4,3 miliar pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh aset hak guna sebesar Rp2,5 miliar di tahun 2024.

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2024 were recorded at Rp8 billion, marking an increase of 87%, or Rp3.7 billion, from Rp4.3 billion in 2023. This growth was attributed to right-of-use assets valued at Rp2.5 billion in 2024.

Jumlah Aset

Total Assets

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp34,9 miliar pada 2024, menurun sebesar 15% atau senilai Rp5,9 miliar dari Rp40,9 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha.

The Company recorded total assets of Rp34.9 billion in 2024, a decrease of 15% or Rp5.9 billion from Rp40.9 billion in 2023. This decrease was due to a decline in operating income.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dari sisi kewajiban, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp6,8 miliar pada 2024, meningkat sebesar 28% atau senilai Rp1,5 miliar dari Rp5,3 miliar pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan utang usaha-pihak ketiga sebesar Rp1,2 miliar atau sebesar 39% dibandingkan tahun sebelumnya.

In terms of liabilities, the company has current liabilities of Rp6.8 billion in 2024, reflecting a 28% increase or Rp1.5 billion from Rp5.3 billion in 2023. This rise is attributed to an increase in third-party trade payables of Rp1.2 billion, representing a 39% increase compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,1 miliar pada 2024, meningkat sebesar 33% atau senilai Rp0,5 miliar dari Rp1,6 miliar pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas atas aset hak guna.

On the other hand, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp2.1 billion in 2024, marking an increase of 33% or Rp0.5 billion from Rp1.6 billion in 2023. This increase was primarily due to a rise in liabilities associated with right-of-use assets.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan di akhir 2024 sebesar Rp9,0 miliar pada 2024, meningkat sebesar 29% atau senilai Rp2 miliar dari Rp7,0 miliar pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga serta liabilitas atas aset hak guna.

The Company's total liabilities at the end of 2024 were Rp9.0 billion, reflecting an increase of 29% or Rp2 billion from Rp7.0 billion in 2023. This increase was mainly attributed to a rise in trade payables to third parties and liabilities on right-of-use assets.

Jumlah Ekuitas - Neto

Total Equity - Net

Per 31 Desember 2024, jumlah ekuitas neto Perseroan adalah sebesar Rp25,9 miliar pada 2024, menurun sebesar 23% atau senilai Rp7,9 miliar dari Rp33,9 miliar pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi yang dibukukan Perseroan selama tahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company's total net equity stood at Rp25.9 billion, reflecting a decrease of 23% or Rp7.9 billion from Rp33.9 billion in 2023. This decline was primarily due to the loss incurred by the Company in 2024.





Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aspek Aspect	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenues	39.482	42.587
Beban Langsung Direct Costs	19.754	21.807
Laba Kotor Gross Profit	19.728	20.780
Beban Usaha Operating Expenses	27.717	23.430
Rugi Usaha Operating Loss	(7.989)	(2.650)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(7.950)	(2.719)
Rugi Komprehensif Comprehensive Loss	(7.956)	(2.735)

Pendapatan Usaha

Revenues

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp39,5 miliar pada 2024, menurun sebesar 7% atau senilai Rp3,1 miliar dari Rp42,6 miliar pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kehilangan salah satu pelanggan utama, yang berdampak langsung terhadap turunnya pendapatan Perseroan.

The Company recorded revenues of Rp39.5 billion in 2024, a decrease of 7%, or Rp3.1 billion, from Rp42.6 billion in 2023. This decline was primarily due to the loss of one of its major customers, which directly affected the Company's revenue decrease.

Beban Langsung

Direct Costs

Beban langsung Perseroan mengalami penurunan sebesar 9% atau senilai Rp2 miliar dari Rp21,8 miliar pada 2023 menjadi Rp19,7 miliar pada 2024. Penurunan ini sejalan dengan turunnya pendapatan usaha Perseroan pada tahun berjalan.

The Company's direct costs decreased by 9%, or Rp2 billion, from Rp21.8 billion in 2023 to Rp19.7 billion in 2024. This decrease aligns with the decline in the Company's operating revenue this year.

Laba Kotor

Gross Profit

Laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp19,7 miliar pada 2024, menurun sebesar 5% atau senilai Rp1 miliar dari Rp20,8 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

The Company's gross profit was recorded at Rp19.7 billion in 2024, a decrease of 5% or Rp1 billion from Rp20.8 billion in 2023, due to a decline in the Company's operating revenue throughout the current year.

Beban Usaha

Operating Expenses

Pada 2024, beban usaha Perseroan meningkat sebesar 18% atau senilai Rp4,3 miliar dari Rp23,4 miliar pada 2023 menjadi sebesar Rp27,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran gaji,upah, kesejahteraan karyawan serta imbalan pascakerja karyawan.

In 2024, the Company's operating expenses increased by 18%, from Rp23.4 billion in 2023 to Rp27.7 billion, which amounts to Rp4.3 billion. This was due to higher payments for salaries, wages, employee welfare, and post-employment benefits.

Rugi Komprehensif

Comprehensive Loss

Di akhir 2024, Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp7,9 miliar, meningkat sebesar 192% atau senilai Rp5,2 miliar dari Rp2,7 miliar pada 2023. Peningkatan rugi ini disebabkan oleh penurunan pendapatan serta kenaikan beban usaha sepanjang tahun berjalan.

At the end of 2024, the Company reported a comprehensive loss of Rp7.9 billion, representing an increase of 192% or Rp5.2 billion from Rp2.7 billion in 2023. This rise in loss was attributed to a decline in revenue and a rise in operating expenses throughout the year.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aspek Aspect	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	(8.949)	1.068
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(2.308)	(237)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(899)	0
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year</i>	30.243	29.405
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</i>	18.086	30.243

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada 2024, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat negatif sebesar Rp8,9 miliar, penurunan ini setara perubahan 938% dari tahun 2023 yakni Rp1,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari kas pelanggan.

In 2024, the cash flow from the Company's operating activities was reported as negative at Rp8.9 billion, representing a change of 938% from 2023, when it was Rp1.1 billion. This decline was attributed to a reduction in receipts from customer cash.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Pada 2024, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat negatif sebesar Rp2,3 miliar, peningkatan penggunaan kas sebesar Rp2 miliar dari tahun 2023 yakni Rp237,0 juta. Hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap.

In 2024, the cash flow used for the Company's investment activities was recorded as negative at Rp2.3 billion, reflecting an increase in cash usage of Rp2 billion from 2023, which was Rp237.0 million. This was attributable to the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Pada 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan liabilitas sewa Perseroan adalah sebesar Rp899,1 juta.

In 2024, the cash flow used for the Company's financing activities was Rp899.1 million.

4.4 Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar, dan kolektabilitas rasio.

The level of liquidity describes the Company's ability to pay the short-term and long-term debt. The primary financial ratios used include, among others, the debt-to-equity ratio, debt-to-assets ratio, current ratio, and collectability ratio.

Rasio Keuangan Financial Ratio	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) <i>Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)</i>	(30,65%)	(8,07%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) <i>Comprehensive Income (Loss) to Asset Ratio (Return on Asset)</i>	(22,75)	(6,69%)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) <i>Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)</i>	191%	(29%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) <i>Current Assets to Current Liabilites Ratio (Current Ratio)</i>	3,94	6,84
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) <i>Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)</i>	0,35	0,21
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) <i>Liabilities to Equity Ratio (Debt to Asset Ratio)</i>	0,26	0,17





4.5 Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Rata-rata periode penagihan piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan.

The average collection period measures the period since the completion of the work/service during which the Company must collect receivables into cash.

Aspek Aspec	2024	2023
Piutang Usaha - Neto Account Receivables - Net	7.999	5.502
Pendapatan Usaha Revenues	39.482	42.587
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Collection Period (days)	62	82

4.6 Struktur Permodalan

Capital Structure

Struktur Modal Struktur Modal Capital Structure	juta Rp million Rp	%	juta Rp million Rp	%
Liabilitas Liabilities	9.019	26%	6.998	17%
Ekuitas Equity	25.952	74%	33.908	83%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	34.971	100%	40.906	100%

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan ideal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang serta mengoptimalkan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

The Company remains committed to preserve a sound and ideal capital structure in achieving its long-term business goals, and optimize the values and benefits for all shareholders.



4.7 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Pada 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2024, there was no material commitment to capital goods investment.

4.8 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (million Rp)	Tujuan Investasi Investment Purpose
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi Technology Software and Hardware	135	Mendukung kegiatan usaha To support business activities
Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Supplies and Equipments	1.975	
Total	2.110	



4.9 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No information and material facts were available after accountant report date.

4.10 Prospek Usaha

Business Outlook

Industri periklanan Indonesia diprediksi dapat mencatatkan pertumbuhan solid sebesar 9,5% pada 2025, dengan total nilai pasar mencapai AS\$6,445 miliar, menurut laporan terbaru GroupM yang dirilis pada 9 Desember 2024. Secara regional, pertumbuhan ini menempatkannya dalam posisi kompetitif di Asia Pasifik. Sebagai perbandingan, Tiongkok memproyeksikan pertumbuhan 10,3% dengan nilai pasar yang jauh lebih besar mencapai AS\$225,6 miliar, sementara Jepang memperkirakan pertumbuhan moderat 4% dengan total nilai AS\$54,6 miliar.

Menurut GroupM, segmen media ritel dapat mencapai nilai AS\$642 juta dengan pertumbuhan mencapai 17,8%. Pertumbuhan pesat ini sejalan dengan tren global, dengan media ritel yang diproyeksikan melampaui pendapatan TV untuk pertama kalinya di level global.

Indonesia's advertising sector is expected to grow robustly by 9.5% in 2025, reaching a total market value of US\$6.445 billion, as per GroupM's latest report issued on December 9, 2024. This growth positions Indonesia competitively within the Asia Pacific region. In contrast, China anticipates a higher growth rate of 10.3%, boasting a far larger market value of US\$225.6 billion, while Japan expects a moderate growth of 4%, leading to a total value of US\$54.6 billion.

GroupM also forecasts that the retail media segment may achieve a valuation of US\$642 million with a growth rate of 17.8%. This swift growth aligns with global tendencies, as retail media is set to overtake TV revenue for the first time worldwide.

Transformasi digital terus mengakselerasi pertumbuhan pasar periklanan nasional. GroupM memproyeksikan belanja iklan digital Indonesia akan tumbuh 13,8% dan menguasai 75% dari total belanja iklan pada 2025. Penetrasi digital di Indonesia ini bahkan melampaui proyeksi global yang sebesar 72,9%. GroupM menyoroti beberapa tren yang akan memengaruhi industri nasional: integrasi AI dalam optimalisasi kampanye, pemanfaatan data untuk personalisasi yang lebih tajam, dan konvergensi antara media ritel dengan strategi e-commerce.

Pasar periklanan Indonesia menunjukkan ketahanan dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh penetrasi digital yang terus meningkat dan fundamental ekonomi yang solid. Dengan total nilai industri yang diproyeksikan mencapai AS\$6,445 miliar pada 2025, Indonesia semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pasar periklanan paling dinamis di Asia Pasifik.

The ongoing digital transformation is further propelling the expansion of the national advertising market. GroupM estimates that Indonesia's digital ad spending will increase by 13.8% and account for 75% of total ad spending by 2025. Digital penetration in Indonesia is even higher than the global forecast of 72.9%. GroupM has highlighted key trends affecting the national industry: AI integration for campaign optimization, leveraging data for enhanced personalization, and the merging of retail media with e-commerce strategies.

The Indonesian advertising landscape exhibits resilience and significant growth potential, bolstered by rising digital penetration and solid economic foundations. With a projected total industry value of US\$6.445 billion by 2025, Indonesia is increasingly becoming one of the most vibrant advertising markets in the Asia Pacific.

4.11 Perbandingan Target, Pencapaian, dan Proyeksi

Comparison of Target, Achievement, and Projection

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Pendapatan Revenues	Target di 2024 Target in 2024	Realisasi di 2024 Realization in 2024	Target di 2025 Target in 2025
Pendapatan Revenues	59.458	39.482	51.357
Laba Kotor Gross Profit	32.375	19.728	27.249



4.12 Target di Tahun 2025

Target in 2025

Setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah target yang berfungsi sebagai tolak ukur kinerja bagi seluruh karyawan. Target-target ini diharapkan dapat memompa dan mendorong semangat setiap individu untuk melakukan kinerja terbaik dan bersama-sama berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Secara finansial, Perseroan menetapkan target dengan metode konservatif, yakni dengan persentase yang proporsional. Penetapan target Perseroan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri eksternal, prospek dan peluang, serta rencana-rencana yang akan diimplementasikan di tahun tersebut. Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 40%.

Every year, the Company sets several targets that serve as performance benchmarks for all employees. With this, these targets are expected to motivate and inspire each individual to perform at their best and collectively contribute to the Company's advancement.

The Company establishes financial targets using a conservative approach, specifically through a proportional percentage method. The Company's target setting considers external economic and industrial conditions, prospects, opportunities, and planned implementations for the year. For 2024, the Company hopes to grow by approximately 40%.

4.13 Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Perseroan berupaya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan potensi, kapabilitas, dan sumber dayanya. Upaya ini tentunya harus ditunjang oleh pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif dan kreatif. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah:

The Company aims to achieve sustainable growth by maximizing its potential, capabilities, and resources. This endeavor requires implementing a successful and innovative marketing strategy. Some of the marketing strategies employed by the Company are:

Melakukan Peningkatan Talenta

Talent Improvement

Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi dan kreativitas karyawannya agar tidak pernah berhenti berinovasi dan berkreasi tanpa batas. Seluruh karyawan didorong untuk terus mengasah keahliannya dan menguasai perkembangan zaman, terutama mengenai industri kreatif yang berevolusi sangat cepat.

The Company consistently fosters the competence and creativity of its employees, ensuring they never cease to innovate and think outside the box. All employees are encouraged to continuously hone their skills and stay updated on current advancements, particularly in the rapidly evolving creative industry.

Memberikan Solusi yang Praktikal

Providing Practical Solutions

Perseroan memberikan layanan yang terkustomisasi dengan kebutuhan pelanggan serta menyediakan solusi yang praktikal dan efektif. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai preferensi utama pelanggan.

The Company offers tailored services that meet each client's unique needs and provide practical and effective solutions. By adopting this approach, the company can maintain its position as the primary choice for its customers.

Membina Kolaborasi yang Positif

Fostering Positive Collaboration

Perseroan terus berupaya berkolaborasi dengan pelanggannya untuk menciptakan sebuah karya yang bermanfaat, berdampak, dan berpengaruh positif bagi masyarakat. Kolaborasi yang positif merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif untuk memperkuat brand awareness dan menjaga nama baik Perseroan di industri kreatif.

The Company strives to engage in collaboration with its customer base to generate impactful and influential deliverables while creating value for society. Fostering positive collaboration serves as an effective marketing strategy to strengthen brand awareness and uphold the company's reputation within the creative industry.

4.14 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan melakukan pembagian dividen sesuai dengan pencapaian kinerjanya di tahun buku tersebut. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah.

Perseroan belum dapat melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2024 dan 2023 kepada para pemegang saham dikarenakan Perseroan belum dapat mencetak laba dalam kinerja keuangannya.

The Company pays dividends based on its performance for that financial year. In compliance with applicable law in Indonesia, decisions regarding dividend distribution are made by the shareholders during the Annual GMS, following the recommendation from the Board of Directors and with the Board of Commissioners' approval. The Company may distribute dividends in years where it has retained earnings. Dividends are paid in Rupiah unless stated otherwise.

The Company was unable to disburse dividends to its shareholders for the financial years 2024 and 2023 due to its failure to generate profits during this period.





4.15 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Hingga 2024, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

As of 2024, all proceeds from the Company's public offering have been used in their entirety for the Company's operational activities and business development.

4.16 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management/Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham MSOP/ESOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

As of 2024, the Company has not established a management and/or employee share ownership program. Consequently, there is no information available regarding the total shares of the MSOP/ESOP, their realization, periods, the eligibility requirements for entitled employees and/or management, and the exercise price.

4.17 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang, dan modal pada 2024.

In 2024, the Company did not invest, expand, divest, merge, acquire, or engage in debt and capital restructuring activities.

4.18 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Sepanjang 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, no material transactions containing a conflict of interest occurred.





4.19

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, the Company did not have transactions with affiliated parties.

4.20

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Law in Fiscal Year

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, no change of laws has significantly impacted the Company.

4.21

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year

Pada 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak secara signifikan pada penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2024, no accounting policies were changed that would significantly impact the presentation of the Company's financial statements.





Gudang Garam Filter



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5.1	Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	5.12	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
5.2	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	5.13	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
5.3	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	5.14	Kasus dan Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>
5.4	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	5.15	Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial <i>Information on Administrative and Financial Sanctions</i>
5.5	Direksi <i>The Board of Directors</i>	5.16	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>
5.6	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	5.17	Pedoman Karyawan <i>Employee Guidelines</i>
5.7	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	5.18	Kompensasi Jangka Panjang <i>Long-Term Compensation</i>
5.8	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	5.19	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi <i>Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors</i>
5.9	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	5.20	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
5.10	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	5.21	Kebijakan Antikorupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
5.11	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	5.22	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Principles of Public Company's Governance</i>





Perseroan berkomitmen teguh untuk melaksanakan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memiliki kebijakan yang jelas dan terbuka dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tanggung jawab yang tegas antar organ tata kelola, memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan pengelolaan risiko yang sistematis dan terukur, serta menjaga standar etika yang tinggi, baik dalam hubungan internal perusahaan (antar karyawan) maupun hubungan dengan eksternal (pemangku kepentingan, masyarakat, pelanggan).

Dengan menjalankan komitmen ini, Perseroan optimis mampu terus bertumbuh dengan menciptakan iklim bisnis yang sehat, mengurangi risiko korupsi dan penyalahgunaan wewenang, serta meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan.

The Company is firmly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices by establishing clear and transparent policies for every decision and action taken, maintaining a well-defined organizational structure with distinct divisions of responsibility among governance entities, ensuring that all operational activities comply with applicable laws and regulations, implementing systematic and measurable risk management, and upholding high ethical standards in both internal company relations (among employees) and relationships with external parties (stakeholders, the community, and customers).

By fulfilling this commitment, the Company remains optimistic about its continued growth by fostering a healthy business climate, reducing the risks of corruption and abuse of authority, and enhancing public and stakeholder trust.

5.1 Prinsip GCG

GCG Principles

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengakar pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, dikenal dengan ETAK, yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Implementing the Company's GCG practices is based on five fundamental GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also embraces the principles outlined by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the 2021 General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), including ethical behavior, transparency, accountability, and sustainable practices.

Perilaku Beretika

Ethical Behavior

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.

We always prioritize honesty, treat everyone with respect, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. We consider the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.

Transparansi

Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide material, relevant, and accessible information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. We proactively disclose critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas

Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

We operate the Company with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. We believe accountability is essential for achieving sustainable performance.

Keberlanjutan

Sustainability

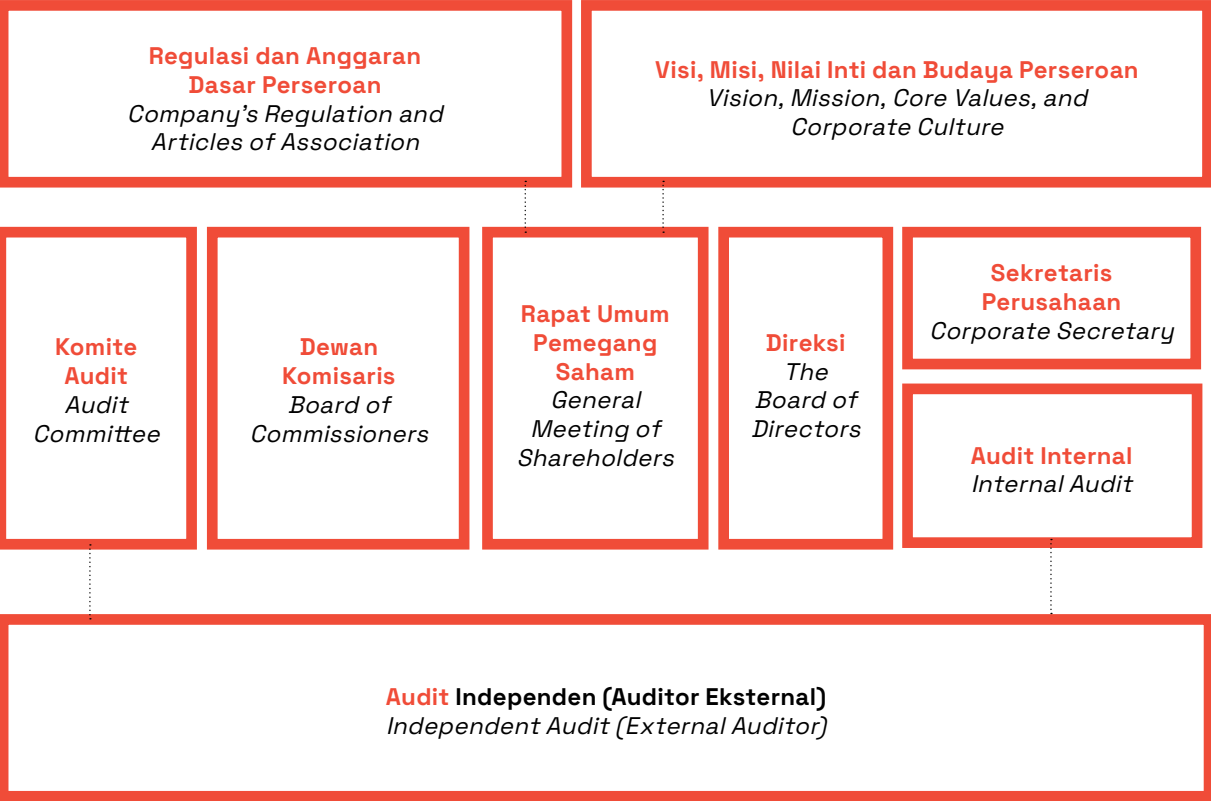
Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.

We are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment. By managing our business with integrity, we contribute to sustainable development, which allows us to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.



5.2 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure



5.3 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to Article 1, paragraph (4) of the Company Law and the applicable laws and regulations, along with the Company's Articles of Association, the GMS is a corporate governance body with non-transferable authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In practice, the GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan RUPS:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
5. Menunjuk auditor independen Perseroan.
6. Memutuskan alokasi keuntungan usaha.
7. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

The GMS is the highest body in the governance structure. It operates as the primary mechanism for protecting and enforcing shareholder rights and holds the utmost authority in the Company, which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. The following are the GMS's authorities:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. To approve amendments to the Articles of Association.
4. To approve the Company's annual report.
5. To appoint an independent auditor for the Company.
6. To determine the profit allocation.
7. To decide the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
8. To make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment of Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

The Company consistently upholds the principles of fairness and equality in its treatment of all shareholders. This policy guarantees that shareholders' rights are upheld while providing equal opportunities for them to access relevant information and engage in strategic decision-making processes within the company.



Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of GMS Execution

Tahapan Stages	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPS Announcement of GMS	7 Mei 2024 May 7, 2024
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS	May 8, 2024 8 Mei 2024
Pelaksanaan RUPS Execution of GMS	31 Mei 2024 May 31, 2024
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of the GMS' Minutes of Meeting	4 Juni 2024 June 4, 2024

RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023

2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Selama 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 31 Mei 2024 bertempat di kantor Perseroan yaitu Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550. Rapat telah dihadiri dan diwakili oleh sebanyak 420.971.700 saham atau mewakili 90,49% dari 465.224.000 saham, yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 31, 2024, at its head office located at Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta 12550. The meeting was attended and represented by 420,971,700 shares, which is 90.49% of the total 465,224,000 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioner and the Board of Directors

Komisaris Utama President Commissioner	Abed Nego
Komisaris Independen Independent Commissioner	Setyoadi Murdiono
Direktur Utama President Director	Ratna Puspitasari
Direktur Director	Sari Dewi

Pihak Independen

Independent Parties

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinarmas Gunita
Notaris Notary	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.



Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023

Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara 1

1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.

Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2023.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju:
420.971.100 (100,00%)

*Total Shareholders Who Voted Agree:
420,971,100 (100.00%)*

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

- Menyetujui dan menerima dengan baik:
 - Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; termasuk
 - Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023,
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00090/3.0478/AU.1/05/1741-1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan opini tanpa modifikasi;
- Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- To approve and accept:*
 - the Annual Report of the Company on the operations and financial governance of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023; including*
 - The Management Board's Report and the Supervisory Board's Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023,*
- To approve the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00090 / 3.0478 / AU.1 / 05 / 1741-1 / III / 2024 dated March 26, 2024, with an unmodified opinion;*
- To approve granting full discharge and release of liability (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, for the management and supervision actions they have taken during the fiscal year ended December 31, 2023, as long as their actions are documented in the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023, and do not violate the provisions of the prevailing laws and regulations.*

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.



Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Approval for using the Company's comprehensive income for the December 31, 2023 financial year.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 420.971.100 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 420,971,100 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyisihan dana cadangan Perseroan.

To approve that for the fiscal year ending December 31, 2023, the Company will not distribute dividends and will also not allocate the Company's reserve funds.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.

Mata Acara 3
3^d Agenda

Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 420.971.100 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 420,971,100 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
 - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Kantor Akuntan Publik atau Akuntan public Independen tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- 1. To authorize and empower the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and Independent Public Accountants registered with the OJK and having a good reputation, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024;*
- 2. To authorize and empower the Board of Commissioners to appoint any replacements if the Public Accounting Firm or Independent Public Accountants are unable to perform their duties due to any reason, in accordance with applicable regulations; and*

- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan, dan honorarium / imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik independen tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

- To authorize the Company's Board of Directors to establish the conditions, requirements for appointment, remuneration, and other terms for the appointment of the Public Accounting Firm and Independent Public Accountants, in accordance with applicable regulations.*

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.

Mata Acara 4
4th Agenda

Persetujuan:

- Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penetapan Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta
- Penetapan remunerasi, honorarium dan atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Approval for:

- Changed in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- Determination of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well;*
- Determination of remuneration, honorarium, and/or allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 420.971.100 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 420,971,100 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 - Memberikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat, atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 1. To approve the proposed changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;*
- 2. To express high appreciation and gratitude, and grant full discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners currently serving, for their execution of duties and responsibilities in managing and supervising the Company during their tenure as members of the Board of Directors and Board of Commissioners, until the close of this Meeting, provided that such management and supervisory actions are reflected in the Company's annual report and are not in violation of applicable laws and regulations;*





3. Menyetujui pengangkatan dan menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2029 menjadi sebagai berikut:
- **Direktur Utama:**
Anirudh Misra;
 - **Direktur:**
Hadi Pranggono;
 - **Direktur:**
Sari Dewi;
 - **Komisaris Utama:**
Carl Lennart Dillner;
 - **Komisaris Independen:**
Toto Setyoadi Murdiono,
4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memberikan wewenang baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan untuk menentukan sendiri tugas dan kewenangannya masing-masing, sepanjang masa jabatannya masih berlaku;
6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama Perseroan, untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah ditutupnya Rapat, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

3. *To approve the appointment and confirm the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term commencing from the close of the Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, as follows:*
- **President Director:**
Anirudh Misra;
 - **Director:**
Hadi Pranggono;
 - **Director:**
Sari Dewi;
 - **President Commissioner:**
Carl Lennart Dillner;
 - **Independent Commissioner:**
Toto Setyoadi Murdiono,
4. *To authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *To authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine their respective duties and authorities, as long as their terms of office are still valid;*
6. *To authorize the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the controlling shareholder of the Company, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the distribution entrusted to the Chairman of the Board of Commissioners, for the remuneration period effective from the following month after the closing date of this Meeting until the month of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029.*

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.

Mata Acara 5
5th Agenda

Persetujuan Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, terkait kedudukan hukum Perseroan.

Approval for amendment of the Articles of Association of the Company regarding the legal domicile of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju:
420.971.100 (100,00%)

*Total Shareholders Who Voted Agree:
420,971,100 (100.00%)*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan alamat Perseroan semula beralamat di Jalan R. M. Harsono Nomor 2, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550 menjadi di Menara BCA Lantai 36, Jalan MH Thamrin Nomor 1, Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10310;
2. Menyetujui untuk menyesuaikan dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut: "1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT FORTUNE INDONESIA Tbk." (selanjutnya dalam anggaran dasar ini cukup disingkat "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Pusat."
3. Menyetujui memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Data Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Data Perseroan ke dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan diterimanya pemberitahuan Perubahan Data Perseroan sebagaimana dimaksud dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *To approve the change of the Company's address, originally located at Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan Subdistrict, Pasar Minggu District, South Jakarta 12550, to Menara BCA 36th Floor, Jalan MH Thamrin No. 1, Menteng Subdistrict, Menteng District, Central Jakarta 10310;*
2. *to approve the adjustment and amendment to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association so that it reads as follows: "1. This Limited Liability Company is named "PT Fortune Indonesia Tbk" (hereinafter abbreviated as the "Company"), domiciled in Central Jakarta."*
3. *To approve to authorize and empower the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions related to the decision to amend the Company's Articles of Association and Company Data Changes in accordance with applicable laws and regulations, including stating the decision to amend the Company's Articles of Association and Company Data Changes in a Notarial deed and submitting an application for approval of the Amendment to the Articles of Association and acceptance of the notification of Company Data Changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the amendment to the Company's Articles of Association and to announce it in the State Gazette of the Republic of Indonesia, and to make changes and/or additions in any form required and/or required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain approval for the amendment to the Company's Articles of Association and the acceptance of the notification of Company Data Changes as referred to and to do everything required by applicable laws and regulations.*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.





Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year

Mata Acara 1 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2022.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik:</p> <p>a. laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; termasuk</p> <p>b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</p> | <p><i>1. Agree and accept:</i></p> <p><i>a. the Company's Annual report on the Company's operations and the Company's financial management for the financial year ending December 31, 2022; including</i></p> <p><i>b. Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2022;</i></p> |
| <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiaman Muljadi Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00286/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan opini tanpa modifikasi.</p> | <p><i>2. Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiaman, Muljadi, Tjahjo & Rekan as stated in the Independent Auditor's Report No. 00286/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2023 dated 29 March 2023 with unmodified opinion.</i></p> |
| <p>3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p><i>3. Agree to provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Annual Report for the 2022 financial year and do not violate the applicable laws and regulations.</i></p> |

Mata Acara 2 2nd Agenda

Persetujuan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Approval for using the Company's comprehensive income for the December 31, 2022 financial year.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyisihan dana cadangan untuk tahun buku 2022.

Agree not to pay dividends or set aside a reserve fund for the 2022 financial year.

Mata Acara 3 3rd Agenda

Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|---|---|
| <p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan, dan honorarium/ imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukkan tersebut.</p> | <p><i>1. Give authority and power to the Board of Commissioners to appoint an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority with an excellent reputation for auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2023.</i></p> <p><i>2. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the conditions, terms of appointment, honorarium/ remuneration, and other requirements for the appointment.</i></p> |
|---|---|

Mata Acara 4 4th Agenda

Persetujuan: a. Perubahan Susunan Direksi; b. Penetapan Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta c. Penetapan remunerasi, honorarium dan atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.	<i>Approval for:</i> <i>a. Changed of the Board of Directors Compositions;</i> <i>b. Determination of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well;</i> <i>c. Determination of remuneration, honorarium, and/or allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
--	--





Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dan mengangkat Ibu Sari Dewi sebagai Direktur Perseroan.
2. Memberikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Iwan, atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengelolaan Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan, sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengelolaan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
Ibu Ratna Puspitasari

Direktur:
Ibu Sari Dewi

Komisaris Utama:
Bapak Abed Nego

Komisaris Independen:
Bapak Toto Setyoadi Murdiono
4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan wewenang baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi untuk menentukan sendiri tugas dan kewenangannya masing-masing, sepanjang masa jabatannya masih berlaku.

1. *Approved the changes to the composition of the Company's Board of Directors as of the closing date of the Meeting and appointed Ms. Sari Dewi as the Director of the Company.*
2. *Give high appreciation and gratitude, as well as full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to Mr. Iwan for carrying out his duties and responsibilities in managing the Company while serving as Director of the Company until the closing of this Meeting, as long as these management actions are reflected in the Company's annual report and do not conflict with the applicable laws and regulations.*
3. *Approved to confirm the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 are as follows:*

President Director:
Mrs Ratna Puspitasari

Director:
Mrs Sari Dewi

President Commissioner:
Mr. Abed Nego

Independent Commissioner:
Mr. Toto Setyoadi Murdiono
4. *Giving power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the appointment of new members of the Company's Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations.*
5. *Giving authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine their duties and authorities as long as their term of office is still valid.*

6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama, untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat ini ditutup, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

6. *Giving authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the Company's controlling shareholder to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, with the distribution submitted to the President Commissioner, for the remuneration period commencing from the following month after the date of this Meeting is closed until the month of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.*

Mata Acara 5 5th Agenda

Persetujuan Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, disesuaikan dengan ketentuan OJK yang berlaku.

Approval for amendment of the Articles of Association of the Company by the prevailing OJK regulations.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

1. Menyetujui untuk menyesuaikan dan mengubah Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak terbatas pada Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
2. Menyetujui memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui dan diterimanya pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *Agree to revise and amend Article 17 of the Company's Articles of Association by applicable laws and regulations, including but not limited to OJK Regulation 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.*
2. *Approved giving the Company's Board of Directors the power and authority to take all necessary actions in connection with the decision to amend the Company's Articles of Association following applicable laws and regulations, including declaring changes to the Company's Articles of Association in a Notary deed and submitting requests for notification of Articles of Association amendments to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make changes and additions in any form requested and/or required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to be approved and receive notification amendments to the Articles above of Association and to do everything required by the applicable laws and regulations.*



5.4 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

The Board of Commissioners is the Company's governing body that is collectively assigned and responsible for independently supervising and advising the Board of Directors on executing its duties and responsibilities in managing the Company and ensuring the proper implementation of GCG practices.

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
 - Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
 - Waktu Kerja;
 - Pelaksanaan Rapat; dan
 - Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
- *Duties, Responsibilities, and Authorities;*
 - *Code of Conduct and Values;*
 - *Working Hours;*
 - *Meeting; and*
 - *Reporting and Accountability.*

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter, which outlines the responsibilities of the Board of Commissioners, including:

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

As of 2024, the Board of Commissioners is composed of 2 (two) members: 1 (one) serves as the President Commissioner and the other as the Independent Commissioner, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Carl Lennart Dillner	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024 <i>Annual GMS on May 31, 2024</i>	2024-2029
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024 <i>Annual GMS on May 31, 2024</i>	2024-2029

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris Appointment Criteria of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

- Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
- Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.
- Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The following criteria and conditions must be fulfilled by the members of the Company's Board of Commissioners:

- Possess integrity, competence, and a respectable financial reputation.*
- Have never been declared bankrupt or found guilty of causing the Company's bankruptcy.*
- Have never committed a disgraceful act and have never been convicted of a criminal offense.*
- The composition of the Board of Commissioners must be effective for the decision-making process to be effective, precise, efficient, and independent.*
- Members of the Board of Commissioners are not permitted to hold positions in other private/state-owned business entities that could create a conflict of interest with the Company's interests, either directly or indirectly, and that do not violate applicable laws and regulations.*

Independensi Independence

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are prohibited from having relationships to the third degree, both in straight lines and collateral lines, including relationships arising from marriage. In such cases, the GMS has the authority to dismiss one of the members.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. When examining and resolving issues, the Board of Commissioners always separates personal interests and avoids conflicts of interest.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi.
3. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
6. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

As stated in the POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. *To supervise and be responsible for overseeing management policy and general management concerning the Company and its business.*
2. *To provide advice to the Board of Directors.*
3. *To conduct the Annual GMS and other GMS in accordance with the authority stipulated by laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.*
4. *To carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
5. *To perform its duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees.*
6. *To evaluate the performance of committees that support the implementation of its duties and responsibilities.*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, yaitu Bapak Toto Setyoadi Murdiono.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Kriteria Komisaris Independen meliputi:

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has an Independent Commissioner within the Board of Commissioners, referred to as Mr. Toto Setyoadi Murdiono.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders. They must have no ties to the Board of Directors, other Board of Commissioners members, or controlling shareholders, and they should not have any familial or business connections that could affect their ability to implement GCG principles within the Company. The criteria for an Independent Commissioner are as follows:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Bapak Toto Setyoadi Murdiono telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *Not an individual who has worked or possessed the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the past 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent term;*
2. *Having no direct or indirect shares in the Issuer or Public Company;*
3. *Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and*
4. *Having no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Mr. Toto Setyoadi Murdiono has signed a Statement Letter confirming that he meets all the requirements and operates independently in his role in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented.



Rapat Dewan Komisaris bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/ atau diwakili secara sah dalam rapat. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Abed Nego**	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Carl Lennart Dillner*	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

*) Menjabat sejak 31 Mei 2024. | *Serves from May 31, 2024.*
**) Menjabat hingga 31 Mei 2024. | *Served until May 31, 2024.*

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Training

Sepanjang 2024, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mengatur partisipasi Dewan Komisaris dalam mengikuti pelatihan, namun Perseroan memberikan kesempatan dan fleksibilitas bagi Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months, unless deemed necessary by one or more members through a written request from any member of the Board of Commissioners, or from one member representing shareholders collectively holding one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. Every decision made during the meeting is recorded in the minutes, including dissenting opinions, and is properly documented.

The following is a summary of the Board of Commissioners meeting and the attendance of each member throughout 2024:

Throughout 2024, the Board of Commissioners did not attend any training. The Company does not have a specific policy governing the Board of Commissioners' participation in training; however, it does provide the opportunity and flexibility for them to attend training independently based on their capacity and needs.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Implementation of Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal dan gabungan dengan Direksi, melakukan pengawasan secara rutin dan menyeluruh, memberikan rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi, serta membahas isu-isu material terkait perkembangan strategis Perseroan bersama Direksi.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held internal and joint meetings with the Board of Directors, conducted routine and thorough supervision, and provided recommendations and approvals to the Board of Directors; additionally, the Board of Directors and Commissioners discussed significant issues regarding the Company's strategic development.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of the Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit, yang mencakup kriteria kehadiran, tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam penerapan tata kelola perusahaan, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024.

In fulfilling its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners receives support from the Audit Committee. Annually, the Board assesses the performance of the Audit Committee, which includes attendance records, the level of participation and engagement in corporate governance, and adherence to applicable regulations. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee operated effectively and fulfilled its duties and responsibilities throughout 2024.



5.5 Direksi

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan praktik GCG pada seluruh level organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

The Board of Directors is the Company's governing body, collectively assigned and responsible for managing the Company in line with its interests and objectives, as outlined in the Articles of Association, while implementing GCG practices at all organizational levels. The Board is responsible for managing the Company to create added value and ensure business continuity.

Piagam Direksi Board of Directors' Charter

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
 - Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
 - Waktu Kerja;
 - Pelaksanaan Rapat; dan
 - Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
- *Duties, Responsibilities, and Authorities;*
 - *Code of Conduct and Values;*
 - *Working Hours;*
 - *Meeting; and*
 - *Reporting and Accountability.*

Komposisi Direksi Board of Directors' Composition

Per akhir 2024, komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

As of 2024, the Board of Directors is composed of 3 (three) members: 1 (one) serving as the President Director and 2 (two) as Directors, with the following details:

The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Apppointment	Masa Tugas Term of Office
Anirudh Misra	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024 Annual GMS on May 31, 2024	2024-2029
Hadi Pranggono	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024 Annual GMS on May 31, 2024	2024-2029
Sari Dewi	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024 Annual GMS on May 31, 2024	2024-2029

Kriteria Pengangkatan Direksi Appointment Criteria of Board of Directors

1. Wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan sehari-hari.
 2. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
 3. Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
 4. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.
 5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitor, kreditor, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
 6. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
 7. Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundangundangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
 8. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
1. *Resides in the territory of the Republic of Indonesia, in a location that facilitates the execution of daily corporate management duties.*
 2. *Possesses good character, morals, and integrity, and is capable of acting in good faith, honestly, and professionally.*
 3. *Has relevant knowledge for their position, is capable of executing legal actions, and can act in the interests of the Company and/or other stakeholders.*
 4. *Prioritizes the interests of the Company and/or other stakeholders over personal interests.*
 5. *Can make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company, debtors, creditors, and/or other stakeholders.*
 6. *Is able to prevent the misuse of their authority for undue personal gain or to harm the Company.*
 7. *Understands and complies with the articles of association, legislation, and other internal regulations related to their duties.*
 8. *Manages the Company according to its authority and responsibilities.*

9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
10. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
11. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organisasi Perseroan.
13. Memahami dan melaksanakan praktik GCG.

9. *Takes responsibility for their duties to the GMS.*
10. *Ensures that the Company considers the interests of all parties, particularly the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders.*
11. *Guarantees that information about the Company is communicated to the Board of Commissioners in a timely and comprehensive manner.*
12. *Assists and provides facilities and/or resources for the efficient implementation of the duties and authority of the Company's organizations.*
13. *Understands and implements GCG practices.*

5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Sedangkan perincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

5. *Each member of the Board of Directors shares joint and several liabilities for any loss incurred by the Issuer or Public Company due to the mistakes or negligence of the Board members in executing their duties.*
- Meanwhile, the specific duties of each member of the Board of Directors are:*

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Anirudh Misra	Direktur Utama President Director	Melaksanakan pengurusan Perseroan sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha serta audit internal. <i>Manages the daily operations of the Company by overseeing business operations and internal audits.</i>
Hadi Pranggono	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha serta audit internal. <i>Manages the daily operations of the Company by overseeing business operations and internal audits.</i>
Sari Dewi	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang korporasi termasuk sekretaris perusahaan, hukum, komunikasi, keuangan, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi, serta sumber daya manusia dan bagian umum. <i>Conducts daily support activities by overseeing various corporate departments, including corporate secretary, legal, communication, finance, accounting and taxes, information technology, human resources, and general affairs.</i>

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Perseroan menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada pengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

The Company appoints a Managing Director from an independent party outside the Controlling Shareholder (PSP). Independence is evaluated based on management, financial, and familial relationships with the PSP.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

According to POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Direksi dapat membentuk komite dan bila terdapat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

1. *To execute and be accountable for the management of the Company for its benefit, in alignment with the stated purposes and objectives outlined in the Articles of Association.*
2. *It is required to hold an Annual GMS and other GMS in compliance with applicable laws, regulations, and the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors must fulfill his or her duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.*
4. *The Board of Directors may establish a committee, and if one is formed, the Board must assess the committee's performance by the end of each financial year.*

Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. For decision-making, the meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every two months, unless deemed necessary by one or more members through a written request from any member of the Board of Directors, or from one member representing shareholders collectively holding one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. Every decision made during the meeting is recorded in the minutes, including dissenting opinions, and is properly documented.



Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Direksi sepanjang 2024:

The following is a summary of the Board of Directors meeting and the attendance of each member throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ratna Puspitasari**	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Anirudh Misra*	Direktur Utama President Director	0	0	0%
Hadi Pranggono*	Direktur Director	0	0	0%
Sari Dewi	Direktur Director	4	4	100%

*) Menjabat sejak 31 Mei 2024. | *Serves from May 31, 2024.*
**) Menjabat hingga 31 Mei 2024. | *Served until May 31, 2024.*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sepanjang 2023:

Apart from holding separate internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. Below is the attendance level of the Board of Commissioners and Board of Directors in their joint meetings in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Abed Nego**	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Carl Lennart Dillner*	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	N/A
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ratna Puspitasari**	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Anirudh Misra*	Direktur Utama President Director	0	0	N/A
Hadi Pranggono*	Direktur Director	0	0	N/A
Sari Dewi	Direktur Director	2	2	100%

*) Menjabat sejak 31 Mei 2024. | *Serves from May 31, 2024.*
**) Menjabat hingga 31 Mei 2024. | *Served until May 31, 2024.*



Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan

Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meeting

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Jumlah Rapat Internal dan Gabungan	Rata-Rata Kehadiran dalam Rapat Gabungan (%)	Jumlah Rapat Internal dan Gabungan	Rata-Rata Kehadiran dalam Rapat Gabungan (%)
4	100%	3	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy of the Board of Directors

Untuk memastikan Perseroan dipimpin oleh individu-individu yang berpengalaman di bidangnya, Perseroan memiliki kebijakan suksesi yang strategis. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui rangkaian tahapan dan proses agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, sehingga ke depannya dapat menjalankan fungsinya optimal dan memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan.

To ensure that qualified professionals with relevant expertise lead the Company, a strategic succession policy has been established. The processes for selecting, appointing, developing, advising, and evaluating members of the Board of Directors are conducted regularly and constructively in line with the applicable succession policy. Selected candidates will undergo a series of stages and processes designed to enhance their understanding of the Company and, in the future, perform their functions effectively and contribute optimally to the Company.

Pelatihan Direksi

Board of Directors' Training

Sepanjang 2024, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Direksi. Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mengatur partisipasi Direksi dalam mengikuti pelatihan, namun Perseroan memberikan kesempatan dan fleksibilitas bagi Direksi untuk mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Throughout 2024, the Board of Directors did not attend any training. The Company does not have a specific policy governing the Board of Directors' participation in training; however, it does provide the opportunity and flexibility for them to attend training independently based on their capacity and needs.



Penilaian Kinerja Organ Tata Kelola di Bawah Direksi

Assessment of Governance Bodies' Performance under the Board of Directors

Hingga 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Namun, Direksi membawahi beberapa organ tata kelola strategis seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dalam penilaian Direksi, organ-organ tata kelola tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Until 2024, the Company had not established a special committee under the Board of Directors. However, the Board oversees several strategic governance bodies, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. According to the Board's evaluation, these governance bodies have successfully fulfilled their obligations and responsibilities within their designated scope of work.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Implementation of Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, the Board of Directors has successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Kebijakan Konflik Kepentingan

Conflict of Interest Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan.

The Company enforces a policy that governs the prevention of conflicts of interest applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Everyone associated with the Company must maintain integrity and professionalism in their roles and is prohibited from misusing their authority or exploiting their position for personal, familial, or external interests that could compromise the objectivity of decision-making.

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama

Segregation of Duties and Responsibilities Between the President Commissioner and President Director

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

The Company ensures a distinct separation between the responsibilities of the President Commissioner and the President Director, who oversee the company's operations. This separation is intended to prevent conflicts of interest and enhance the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies enacted by the Board of Directors.



5.6 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai kinerja mereka masing-masing sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali.

The Company implements a self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors to evaluate their performance, ensuring accountability in fulfilling their duties and responsibilities. This assessment is conducted at least once a year.

Pihak Penilai

Assessor

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris sendiri dan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners evaluates its own performance, and similarly, the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah kehadiran rapat, serta masukan dan nasehat yang diberikan kepada Direksi. Di sisi lain, kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah kehadiran rapat, pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, dan pencapaian target Perseroan | secara keseluruhan.

The assessment criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include attendance at meetings and the input and advice provided to the Board of Directors. In contrast, the criteria for assessing the performance of the Board of Directors encompass meeting attendance, the implementation of established strategies, and the achievement of the Company's overall objectives.

Pada 2024, berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menampilkan kinerja yang baik dan berkontribusi terhadap perkembangan Perseroan.

In 2024, based on the results of the self-assessment, both the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrated commendable performance and made significant contributions to the Company's progress.



5.7 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nomination Procedure

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Perseroan melakukan prosedur sebagai berikut:

In implementing nomination functions, the Company follows this procedure:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

1. *Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
2. *Establish the necessary policies and criteria for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Support the implementation of performance evaluations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Create a development program aimed at enhancing the skills of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
5. *Evaluate and recommend qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.*



Prosedur Remunerasi

Remuneration Procedure

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi telah ditetapkan sejak 1 Juli 2014, yaitu:

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes compensation provided by the Company based on the contributions of the members of both boards, both collectively and individually, over a specified period. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS and includes provisions for service fees and post-retirement benefits in accordance with applicable regulations.

The process of nominating and determining remuneration, which has been ruled out since July 1, 2014, is described below:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Pada 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk gaji sebesar Rp4.234.198.816 dan tidak dalam bentuk lainnya.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration solely in the form of salaries, totaling Rp4,234,198,816.



5.8 Komite Audit

Audit Committee

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit merupakan organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit berfokus untuk meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee, chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee serves as a supportive governance body for the Board of Commissioners by assisting with oversight of operations, providing input and recommendations to the Board of Directors, and improving the quality of financial disclosures and reporting. Its primary objective is to ensure that the Company's risk management and internal controls are implemented effectively and appropriately. All members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to shareholders.

Kualifikasi Pengangkatan Anggota Komite Audit

Qualifications of the Audit Committee Appointment

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

- Possess strong integrity, sufficient knowledge, and relevant experience in supervision or inspection.*
- Have no personal interests or relationships that could negatively affect the Company or create a conflict of interest.*
- Be able to dedicate adequate time to complete the tasks.*
- One member of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, while another must possess a solid understanding of the Company's industry or business.*



Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:	<i>The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in POJK No. 55/2015, are as follows:</i>
1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;	<i>1. To assist the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors;</i>
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;	<i>2. To identify any inconsistencies with laws, regulations, and other provisions related to the Company's business operations;</i>
3. Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;	<i>3. To oversee the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;</i>
4. Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;	<i>4. To review the audit plan, its implementation, and findings, and to follow up on those findings;</i>
5. Aktif berpartisipasi dalam memilih akuntan publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan	<i>5. To actively participate in the selection process of a public accountant, evaluate their independence, compile evaluation criteria for assessing their performance, and</i>
6. Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.	<i>6. To conduct evaluations based on these criteria; and to maintain full access to all information related to the Company's records, associates, resources, funds, and other assets.</i>

Komposisi Komite Audit

Audit Committee's Composition

Pengangkatan dan pemberhentian masa jabatan Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BAR.DK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:	<i>The appointment and dismissal of the Audit Committee's term of office fall under the authority of the Board of Commissioners. In accordance with the Audit Committee Charter and POJK, the Audit Committee of the Company consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BAR.DK/XII/2023 dated December 21, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:</i>
--	--

Nama Name	Jabatan Position	Masa Tugas Term of Office
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua Chairman	2023- 2025
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	2023-2025
Iwan	Anggota Member	2023-2025

Toto Setyoadi MurdionoKetua

Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 November 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.	<i>He was appointed Chairman of the Audit Committee by the Decision of the Board of Commissioners meeting on November 27, 2020. He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners' Profile subsection.</i>
---	---

Tjandra Susanto Putra

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.
Indonesian, 58 years old.

Riwayat Pendidikan Education History	Beliau meraih gelar Master di bidang Finance dari STEM Prasetya Mulya (1994). <i>He earned his Master Degree in Finance from STEM Prasetya Mulya (1994).</i>
Riwayat Jabatan Career History	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2020. <i>Appointed as the Audit Committee Member based on the Decision of the Board of Commissioners meeting on November 27, 2020.</i> Beliau pernah bekerja sebagai CFO Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development Agung Podomoro Grup (2008-2010), dan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017). <i>He once worked as the CFO of Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development of Agung Podomoro Grup (2008-2010), and GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017).</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017. <i>He has served as the CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017.</i>





Iwan
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.
Indonesian, 48 years old.

Riwayat Pendidikan Education History	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1999. <i>He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999.</i>
Riwayat Jabatan Career History	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Desember 2023. <i>Appointed as the Audit Committee Member based on the Decision of the Board of Commissioners meeting December 21, 2023.</i> Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 hingga Juni 2023, Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk (2022), General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget di PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller dari PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller dari Samko Timber Limited Group (2008-2016). <i>He served as the Company's Director from 2020 to June 2023, Director of PT Golden Eagle Energy Tbk (2022), General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget at PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller from PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya (2016-2017), and Group Financial Controller from Samko Timber Limited Group (2008-2016).</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai: - Komisaris PT Fortuna Network Indonesia - Komisaris PT Fortune Adwicipta - Komisaris PT Fortune Pramana Rancang <i>As of December 31, 2024, he also serves as:</i> <i>Commissioner of PT Fortuna Network Indonesia</i> <i>Commissioner of PT Fortune Adwicipta</i> <i>Commissioner of PT Fortune Pramana Rancang</i>

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

The Audit Committee is committed to acting independently while carrying out its duties and responsibilities, providing accurate reports in a timely manner, and avoiding any kind of conflict of interest in fulfilling its obligations.



Pelatihan Komite Audit
Audit Committee's Training

Sepanjang 2024, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit. Perseroan memberikan kesempatan dan fleksibilitas bagi Komite Audit untuk mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Throughout 2024, the Audit Committee did not attend any training. The Company provides the opportunity and flexibility for them to attend training independently based on their capacity and needs.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee Guidelines stipulate that the Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. Members of the Board of Commissioners or officers from other departments may be invited to the Audit Committee meeting as needed. In 2024, the Audit Committee has held 1 (one) meeting with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua Chairman	1	1	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	1	1	100%
Iwan	Anggota Member	1	1	100%



Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur
2. Persyaratan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Pelaporan
8. Masa Tugas
9. Kepatuhan kepada Hukum

The Audit Committee Charter is formulated by referring to the prevailing laws and regulations, particularly the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter includes the following matters:

- 1. Structure*
- 2. Requirement*
- 3. Rules and Working Procedure*
- 4. Duties and Responsibilities*
- 5. Authorities*
- 6. Meeting*
- 7. Reporting*
- 8. Terms of Services*
- 9. Compliance to the Law*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee

Pada 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Evaluasi laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan.
2. Melakukan koordinasi dengan audit internal dan eksternal terkait temuan laporan keuangan.
3. Memberikan rekomendasi hasil kerja dan koordinasi dengan audit internal dan eksternal kepada Dewan Komisaris.

In 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

- 1. Evaluated the quarterly, semiannual, and annual financial statements.*
- 2. Coordinated with both internal and external auditors regarding the findings of the financial statements.*
- 3. Provided recommendations based on the work results and coordinated with the internal and external auditors to the Board of Commissioners.*



5.9 Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 2024, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

As of 2024, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be effectively handled by the Board of Commissioners as outlined in the Board of Commissioners' Charter.

5.10 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola perusahaan yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is a corporate governance organ appointed by the Board of Directors and reports directly to them. The Corporate Secretary oversees secretarial duties, investor relations, communication, and public relations while also providing advice on policy improvements to enhance efficiency, effectiveness, and productivity within the corporate governance system.

The Board of Directors is responsible for appointing and dismissing the Corporate Secretary according to the Company's internal mechanisms, with the approval of the Board of Commissioners. The selection of the Corporate Secretary complies with applicable regulations.



Kriteria Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Appointment Criteria of Corporate Secretary

- | | |
|---|--|
| 1. Cakap melakukan perbuatan hukum. | 1. <i>Excel in legal matters.</i> |
| 2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan. | 2. <i>Possess knowledge and understanding in law, finance, and corporate governance.</i> |
| 3. Memahami kegiatan usaha emiten atau perseroan publik. | 3. <i>Comprehend the business activities of issuers or public companies.</i> |
| 4. Dapat berkomunikasi dengan baik dan berdomisili di Indonesia. | 4. <i>Communicate effectively and reside in Indonesia.</i> |

Sari Dewi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No 001/SK-BOD/III/2022 tanggal 28 Maret 2022. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.

Lives in Jakarta. She was appointed as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 001/SK-BOD/III/2022 dated March 28, 2022. She also serves as the Company's Director. Therefore, her profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Directors' Profile sub chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya. | 1. <i>To monitor compliance with applicable regulations in the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, Capital Market Law, and other related regulations.</i> |
| 2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan. | 2. <i>To foster communication with internal and external stakeholders and implement sustainable corporate social responsibility programs.</i> |
| 3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal. | 3. <i>To establish and maintain open lines of communication with securities analysts and investors.</i> |
| 4. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite tata kelola lainnya. | 4. <i>To organize meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, and other governance committees.</i> |

The Corporate Secretary is responsible for the following responsibilities:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training

Sepanjang 2024, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan dan fleksibilitas bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not attend any training. The Company provides the opportunity and flexibility for the Corporate Secretary to attend training independently based on their capacity and needs.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Corporate Secretary Activities in 2024

Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 1. Mendukung terlaksananya Paparan Publik dan RUPS. | 1. <i>Supported the Public Expose and GMS convention.</i> |
| 2. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. | 2. <i>Oversaw the Company's compliance with prevailing laws.</i> |
| 3. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. | 3. <i>Coordinated and communicated with the Company's stakeholders.</i> |
| 4. Mengoordinasikan rapat-rapat di tingkat Direksi, Dewan Komisaris, dan komite Perseroan. | 4. <i>Coordinated meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's committees.</i> |

In 2024, the Corporate Secretary fulfilled its duties and responsibilities as follows:



5.11 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan berbasis pada prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan beragam kegiatan audit.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

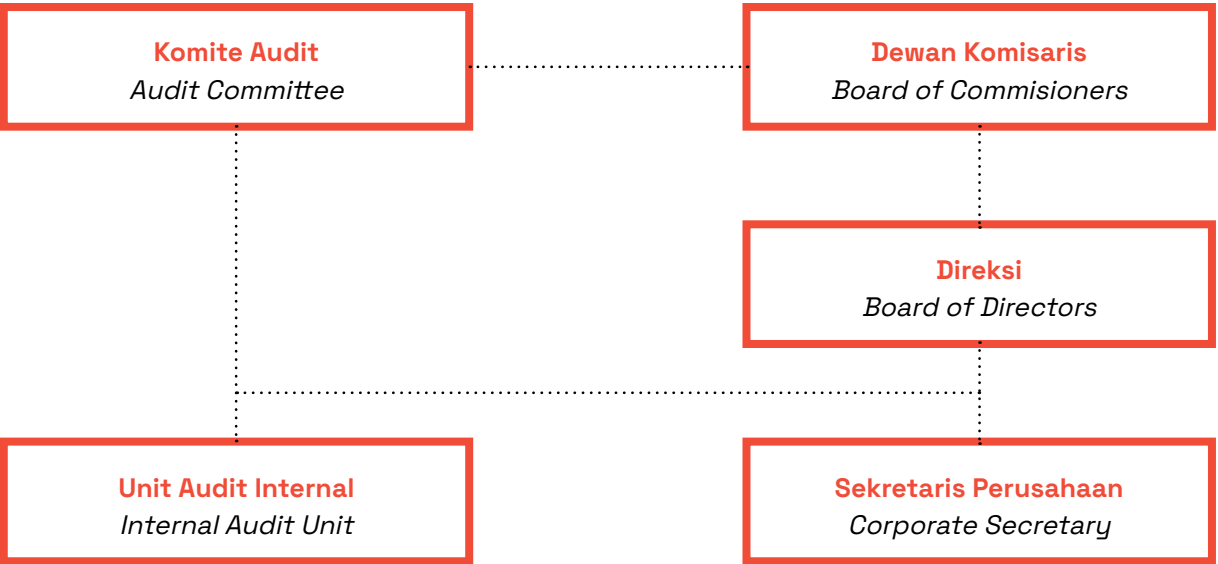
According to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation aimed at enhancing value and improving the Company's operations. Internal audit activities are conducted systematically, evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Based on the Decree of the Board of Directors Number 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Company has formed an Internal Audit Unit to ensure that its operational activities adhere to generally accepted operational principles and to carry out various audit activities.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- | | |
|--|---|
| 1. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja. | 1. <i>Coordinate all supervision and inspection activities across all work units.</i> |
| 2. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja. | 2. <i>Coordinate the preparation and execution of the Work Program.</i> |
| 3. Melakukan Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Perseroan. | 3. <i>Conduct the Annual Audit (PKPT) for all work units within the Company.</i> |
| 4. Mengoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan, prosedur, kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja. | 4. <i>Oversee audit activities and assess the adherence to regulations, procedures, policies, standards, and other matters, including management systems and management standards, executed by the work unit.</i> |
| 5. Mengoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Perseroan untuk kebutuhan tersebut. | 5. <i>Facilitate external audits and carry out functional supervision while providing the Company's data and information for these purposes.</i> |
| 6. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran- saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perseroan terkait perbuatan melanggar hukum. | 6. <i>Offer opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers being evaluated, both upon request and unsolicited, regarding the safeguarding of the Company's assets from illegal activities.</i> |
| 7. Memantau tindak lanjut hasil audit internal. | 7. <i>Monitor the follow-up of internal audit results.</i> |
| 8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis Perseroan. | 8. <i>Develop a supervision and inspection system that aligns with government regulations and the Company's business growth.</i> |

Secara berkala, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yaitu laporan hasil audit, rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit, dan laporan realisasi kegiatan audit.

The Internal Audit Unit regularly submits reports to the President Director, including the audit report, a summary of follow-up reports on audit results, and the audit activity realization report.

Independensi

Independence

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi pelaporan.

All Internal Audit activities must remain free from the influence of organizational elements. This includes object selection, methodologies, techniques, approaches, methods, scope, procedures, strategies, frequency, timing, and/or content of reporting.



Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Grup Perseroan. Piagam ini telah ditinjau dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada 26 Juli 2011. Untuk semakin meningkatkan keterbukaan informasi, Piagam Audit Internal yang mengatur tentang pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan dibuat ke dalam bentuk dalam buku panduan.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit relies on the Internal Audit Charter established in 2011, which serves as the Company's Internal Audit Unit Work Guidelines. The charter was reviewed and approved by the President Director, President Commissioner, and Chairman of the Audit Committee on July 26, 2011. To enhance information transparency, the Internal Audit Charter, which outlines the operational guidelines for the Company's Internal Audit Unit, has been transformed into a guidebook.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan serta melaporkan rencana dan realisasinya kepada Direksi. Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2023, tidak terdapat penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

In 2024, the Internal Audit Unit implemented a supervisory work program and provided the Board of Directors with reports on its progress and achievements. Based on the 2023 evaluation results, the Company did not experience any violations of relevant regulations that could have led to financial losses.

5.12 Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi seluruh investasi, aset, dan pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada metode yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements an effective internal control system to safeguard all investments, assets, and management by adhering to the methods published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) as well as the applicable laws and regulations.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, Perseroan melakukan pengendalian yang komprehensif dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

To ensure the adequacy and effectiveness of the financial sector's internal control system, the Company performs comprehensive evaluations of balance sheet items such as receivables, inventories, fixed assets, and payables. Meanwhile, internal control assessments are also conducted regarding profit and loss related to incurred costs. This instills confidence that internal controls adequately oversee the financial statements issued by the Company.

Dari sisi operasional, Perseroan terus memperkuat fungsi kepatuhannya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang optimal, setiap individu Perseroan harus berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

At the operational level, the Company continuously enhances its compliance function to ensure that all business activities align with current laws and regulations. To establish an optimal internal control system, every individual in the Company must actively engage in fulfilling their duties and responsibilities professionally.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kepatuhan atas regulasi dan sistem pengendalian internal dengan efektif.

The Company concludes that the internal control system has been effectively implemented, as shown by its effective management. The Company conducts financial and operational controls in stages that cover all aspects of its operations. Throughout 2023, the Internal Audit Unit has effectively carried out routine oversight to ensure regulatory compliance and maintain a robust internal control system.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Dalam pandangan Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai dan berjalan efektif.

From the perspectives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's internal control system demonstrates an appropriate level of adequacy and runs effectively.

5.13 Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Di tengah perkembangan industri komunikasi dan pemasaran yang dinamis dan pesat, Perseroan senantiasa mengutamakan manajemen risiko yang berasaskan penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko dan penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu.

Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan melalui tata laksana yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Prosedur pelaksanaan manajemen risiko diawali dari proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial perusahaan. Langkah berikutnya adalah pengendalian risiko yang tercermin dalam implementasi manajemen risiko. Perseroan menerapkan berbagai langkah untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko sekaligus sebagai upaya perbaikan untuk menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut. Upaya pengendalian risiko akan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan nilai perusahaan yang signifikan sekaligus mempertahankan daya saing di tengah industri komunikasi dan pemasaran.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal.

Amid the dynamic and rapid development of the marketing and communications industry, the Company focused on risk management, which encompasses risk aversion, risk transfer, mitigation of negative risk impacts, and evaluating the consequences associated with specific risks.

Risk management is achieved through systematic, integrated, optimized, and sustainable management practices. The process starts with identifying risks to uncover various factors that may arise and obstruct the company's operational and managerial activities. The next step is to control risks, demonstrated through the implementation of risk management practices. The Company has undertaken numerous initiatives to reduce the chances of risk events and enhance strategies that tackle the negative effects of these risks. Ongoing risk control measures are conducted and refined to avert significant declines in the company's value, while ensuring competitiveness within the marketing and communications industry.

The Board of Directors oversees the risk management system, with supervision provided by the Board of Commissioners and the Audit Committee, which requires active participation from the Internal Audit Unit.

Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Procedure of Risk Management System Implementation



Identifikasi Risiko Risk Identification

- Proses mengenali berbagai faktor risiko yang berpotensi timbul dan memengaruhi kinerja Perseroan. Tahap ini mencakup:
- Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
 - Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
- The process of identifying various risk factors that may arise and affect the performance of the Company's operations includes the following stages:*
- *Detecting/identifying risks in each activity as soon as possible.*
 - *Measuring the extent or severity of each risk, taking into account both the possible impact and the probability of the risks.*

Klasifikasi Risiko Risk Classification

- Proses mengkategorikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya sesuai profil risiko. Tahap ini penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan *Risk-Based Audit (RBA)*. Tahap ini mencakup:
- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
 - Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
- The process of categorizing previously identified risks based on the risk profile is critical, as it lays the groundwork for the Internal Audit Unit's development of the Annual Audit Plan for Risk-Based Audit (RBA) activities. This stage includes the following:*
- *Assessing sources and causes of risk to create a basis for mapping and managing significant risks.*
 - *Formulating a control strategy plan for high-priority or significant risks.*

Pengendalian Risiko

Risk Control

Proses menentukan langkah mitigasi yang tepat dan efektif atas risiko yang telah diketahui dan dipelajari. Perseroan melakukan RBA untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan optimal. Hasil dari pelaksanaan RBA diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan. Tahap ini mencakup:

- Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

The process of identifying effective and appropriate mitigation measures for known and analyzed risks. The Company conducts RBA to ensure that the risk control plan is implemented optimally. The results of the RBA implementation are expected to serve as a benchmark for the effectiveness of risk management and will be communicated to management and the audit committee to facilitate corporate governance. This stage includes the following:

- Conducting risk control measures for actions that could endanger the Company's business continuity.*

Pemantauan Risiko

Risk Monitoring

Proses pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya atas risiko yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

The process of ongoing risk monitoring, especially for risks that could threaten the Company's business continuity.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Persaingan Usaha Business Competition	Risiko terkait persaingan usaha yang semakin kompetitif, terutama dengan menjamurnya perusahaan start-up di bidang periklanan. <i>Risk of fierce competition in business, particularly with the rise of start-up advertising firms.</i>	Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang memuaskan kepada setiap klien. <i>The Company continues to innovate and is committed to providing satisfactory services to all clients.</i>
Tenaga Kerja Labor	Risiko terkait ketersediaan talenta yang unggul dan kompeten. <i>The risk of having access to exceptional and skilled talents.</i>	Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk mempertahankan tenaga kerja yang unggul. <i>The Company aims to cultivate a supportive working environment and provides an attractive, competitive remuneration package to retain talented employees.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Sepanjang 2024, proses evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan baik. Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal, dan tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan.

Throughout 2024, the effectiveness of the risk management system has been thoroughly evaluated, and the Company determined that the system has been optimally implemented, with no material or adverse risks present that could impact its performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

From the views of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's risk management system demonstrates an appropriate level of adequacy.

5.14 Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2024, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2024, neither the Company nor any members of its Top Management were involved in any legal cases.



5.15 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2024, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2024, the Company did not incur any administrative or financial sanctions from authorized authorities and regulators.

5.16 Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik Perseroan yang berlaku sebagai pedoman dan standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam bekerja dan bersikap. Dengan adanya Pedoman Standar Perilaku, diharapkan setiap individu memiliki kesadaran dan pemahaman yang mendalam untuk menampilkan karakter dan kinerja yang berintegritas.

The company has Standard Behavior Guidelines, also known as the Company's Code of Conduct, which outlines expectations and standards of behavior for all personnel in their work and conduct. With the Standard Behavior Guidelines, it is hoped that every individual will possess a deep awareness and understanding of how to demonstrate character and performance with integrity.

Pedoman Standar Perilaku berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang harus ditandatangani oleh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai dan budaya Perseroan serta merefleksikan Pedoman Standar Perilaku dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan terus melakukan sosialisasi penerapan Pedoman Standar Perilaku kepada seluruh karyawan melalui rapat, pelatihan, serta aktivitas-aktivitas perusahaan yang diadakan secara berkala.

The Standard Behavior Guidelines apply universally to all employees at every level, as stated in the employment contract that employees must sign. All employees are required to uphold the Company's values and culture and embody the Standard Behavior Guidelines on a daily basis. The Company regularly communicates the implementation of the Standard Behavior Guidelines to all employees through frequent meetings, training sessions, and various business activities.

Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

The Company enforces strict sanctions for violations of the Standard Behavior Guidelines and does not tolerate any actions that harm the Company. The most severe sanction imposed is the unilateral termination of employment according to applicable regulations. In 2024, there were no instances of violations of the Company's Code of Conduct.

Pokok Kode Etik

Principles of Code of Conduct

Aktivitas Politik Political Activities

Sebagai perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:

- Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang kandidat partai dan non-partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.
- Menggunakan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.
- Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik, atau komite politik.

As a neutral company that stands above all groups, all Perseroan employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:

- Becoming a member or manager of a political party that utilizes the Company's funds or resources to support party and non-party candidates, as well as to make and collect political contributions.*
- Using the Company's facilities or resources for campaigns, fundraising, or political activities.*
- Engaging in personal voluntary services during working hours for candidate campaigns for public offices, political party committees, or political committees.*

Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, dan Minuman Keras Narcotics, Illegal Drugs, and Liquor Abuse

Kreativitas dan produktivitas karyawan Perseroan dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

The creativity and productivity of the company's employees must always be at an optimal level. These ideals should be pursued in a healthy, safe environment, free from the influence of alcohol and illegal drugs.





5.17

Pedoman Karyawan

Employee Guidelines

Pedoman Karyawan Perseroan telah diberlakukan sejak 2002. Guna mewujudkan praktik GCG secara berkelanjutan, pedoman ini wajib dipatuhi oleh setiap karyawan Perseroan yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan.

The Company's Employee Guidelines have been in effect since 2002. To promote sustainable GCG practices, these guidelines must be followed by all Company employees, including members of the Board of Commissioners, Directors, and staff.

 **Prakarsa**
Initiative

**Jangan tunggu perintah –
Ambil inisiatif kerja sendiri**
*Do not wait for orders –
Take initiative on your own*

 **Rencana**
Plan

**Laksanakan, sekali dimulai
pekerjaan, selesaikan**
*Execute, once initiated,
finish it*

 **Ide**
Ideas

Jadilah lumbung gagasan
Be the fount of ideas

 **Pekerjasama**
Cooperator

**Bangunlah kerja sama
dengan sesama**
*Establish cooperation with
others*

 **Terbuka**
Open

**Pendengar yang siap
menemukan cara yang
lebih baik**
*Prepared listener finds a
better way*

 **Berprinsip**
Principled

**Bersedia adu pendapat
mencari yang paling benar**
*Willing to find the most
correct opinion*

 **Pimpinlah**
Lead

Ambillah posisi terdepan
Take a pole position

 **Integritas**
Integrity

**Ucapannya benar
dapat dipegang**
His word can be marked

 **Ambil tugas
yang sulit**
Take the hard task

Suka pada tantangan
Likes challenge



5.18

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Currently, the Company does not have a specific policy regulating matters related to long-term compensation, including the share ownership program for management and associates.

5.19

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/ atau Direksi

Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

According to this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and individuals who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 5 (five) working days.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan website Perseroan.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.



5.20

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui WBS, pelapor dapat melaporkan indikasi pelanggaran secara anonim. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) to deter fraudulent acts that could negatively impact the Company's performance. Through WBS, whistleblowers can report indications of violations anonymously. WBS acts as an early warning system for potential issues arising from a violation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violation Reports

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui: *Violation reports can be submitted through:*

Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Alleged Violation Reporting Box

Kantor Perseroan, Lantai 36 / The Company's Office, 1st Floor
Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta Pusat 10310
Hotline: (021) 23587333
Email: wbs@thefortuna.co

Laporan juga dapat disampaikan secara langsung kepada atasan langsung, Kepala Audit Internal atau Manajer Legal. Dalam hal terdapat indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, pelaporan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Additionally, reports may be submitted directly to the immediate supervisor, the Head of Internal Audit, or the Legal Manager. If there are indications of violations by the Board of Directors, the report can be submitted to the Board of Commissioners.



Perlindungan Pelapor

Protection of the Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

The Company guarantees full protection for whistleblowers through the principle of anonymity and is committed to maintaining the confidentiality of their information and identity.

Penanganan Pengaduan

Grievance Handling

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

If any indications are reported, the Company will take action to conduct a thorough investigation of the report and follow up directly.

Pihak Pengelola Pengaduan

Grievance Management Party

Pengaduan dikelola oleh Komite Audit. Setelah menganalisis, memverifikasi dan mengevaluasi laporan, Komite Audit mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan. Setiap pelaporan yang diterima oleh atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perseroan. Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan WBS melalui Komite Audit.

Complaints are addressed by the Audit Committee. After analyzing, verifying, and evaluating the report, the Audit Committee takes action to compile the study's findings to make a decision. Any reports received by the direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager, or Board of Commissioners must be submitted to the Company's Ethics Committee as promptly as possible. The Board of Commissioners actively supervises the implementation of WBS through the Audit Committee.

Jumlah Pengaduan

Number of Grievances

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran.

In 2024, the Company did not receive any grievances regarding violations.



5.21 Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa menerapkan pelaksanaan kebijakan antikorupsi dalam kegiatan usahanya secara konsisten, sebagaimana tercermin melalui Pedoman Standar Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Perseroan melarang dengan tegas praktik korupsi, balas jasa, suap, dan gratifikasi yang mampu memengaruhi kredibilitas dan kelangsungan usaha Perseroan. Sepanjang 2024, Perseroan terus melakukan sosialisasi atas penerapan kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan internal, rapat, dan aktivitas-aktivitas perusahaan yang diadakan secara berkala.

The Company continues to implement anti-corruption policies in its business activities consistently, as reflected in the Standard Code of Conduct and Company Regulations. The Company strictly prohibits corruption, retaliation, bribery, and gratuities, as these practices threaten to tarnish its reputation and disrupt operations. In 2024, information on the implementation of anti-corruption policies was shared with all employees through regular company activities, internal training, and meetings.



5.22 Pedoman Tata Kelola

Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with the recommendations issued by OJK, as outlined in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Dalam RUPS, semua ketentuan terkait cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup telah mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>In GMS, all requirements of methods or technical procedure of voting, both public and secured has prioritized independence and interest of all shareholders.</i>	-
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (secara fisik maupun virtual). <i>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS (both physically and virtually).</i>	-



Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The GMS' Minutes of Meeting is available in the Company's website at least for 1 (one) year.</i>	-
--	------------------------------------	--	---

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investor.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan memiliki berbagai sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor. <i>The Company has diverse communication channels with the shareholders and investors.</i>	-
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. <i>Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. <i>The Company has disclosed the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	-

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the Company's situation.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>



Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the Company's situation.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.</i>	Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>		Diputuskan dalam RUPS <i>Resolved in the GMS</i>



Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	-
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	-
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance through the Annual Report of the Public Company.</i>	-
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Commissioners if proven to be involved in a financial crime.</i>	-



Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Directors if proven to be involved in a financial crime.</i>	-
--	--	--	---

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Company has a succession policy in nominating members of the Board of Directors.</i>	-
--	--	--	---

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i>		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has an internal policy regarding to anti-corruption and anti-fraud.</i>	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	-



Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has an internal policy of selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diberlakukan secara internal. <i>The Company has internal policies of fulfillment to creditor's rights.</i>	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Company has a whistleblowing system.</i>	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan ini untuk saat ini. <i>The Company has not had this policy so far.</i>	-

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan menggunakan jaringan TI lainnya selain situs web Perseroan, yaitu media sosial yang dikelola Perseroan. <i>The Company uses another IT channel other than the Company's website, though the Company's social media</i>	-



Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</i>	Telah terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir. <i>The Company has disclosed the beneficial owner.</i>	-
--	------------------------------------	--	---





Ultra Milk





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 6.1 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 6.2 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Report Highlights
- 6.3 **Nilai Keberlanjutan**
Sustainability Values
- 6.4 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 6.5 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Practice
- 6.6 **Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan**
Development of Sustainable Products and Services
- 6.7 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



Berdasarkan kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai rencana, strategi, inisiatif, kebijakan, program, dan aktivitas terkait aspek lingkungan, masyarakat, dan pelanggan dalam periode tahun buku 2024, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Periode ini serupa dengan basis periode yang digunakan dalam Laporan Tahunan.

Seiring dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan, beberapa kesamaan informasi antara kedua laporan tersebut tidak disajikan kembali dalam Laporan Keberlanjutan ini, karena telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, sehingga menghindari pengulangan penyajian data yang serupa.

In compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, along with SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report, the Company has published a Sustainability Report, which is an integral part of the Annual Report.

This Sustainability Report provides information regarding plans, strategies, initiatives, policies, programs, and activities related to environmental, community, and customer aspects for the 2024 financial year, from January 1 to December 31, 2024. This time frame aligns with the reference period used in the Annual Report.

By integrating this Sustainability Report with the Annual Report, certain information has been conveyed and disclosed in the Annual Report. Therefore, some details will refer to disclosures made in the Annual Report.

6.1 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang berfokus pada periklanan dan hubungan masyarakat, Perseroan memfokuskan strategi keberlanjutannya pada nilai-nilai yang lebih luas dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Kami berupaya untuk selalu melakukan kampanye yang bertanggung jawab dengan mematuhi standar etika yang tinggi.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan menyuarakan pesan-pesan keberlanjutan kepada pelanggan dan masyarakat, seperti pengurangan emisi karbon, penggunaan bahan daur ulang, atau dukungan terhadap inisiatif sosial.

Selain itu, salah satu strategi keberlanjutan yang dilakukan Perseroan adalah dengan memanfaatkan media dan platform digital secara bijaksana dan optimal, sehingga dapat mengurangi limbah media cetak.

As a company specializing in advertising and public relations, the Company aligns its sustainability strategy with broader values and is attentive to stakeholder needs. We consistently aim to conduct responsible campaigns by adhering to rigorous ethical standards.

In executing our operations, the Company seeks to incorporate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and communicate sustainability messages to both customers and the community. This includes efforts to minimize carbon emissions, utilize recycled materials, and support social initiatives.

Moreover, one of the Company's sustainability strategies is to effectively and wisely use digital media and platforms to decrease waste from print materials.



6.2 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Report Highlights

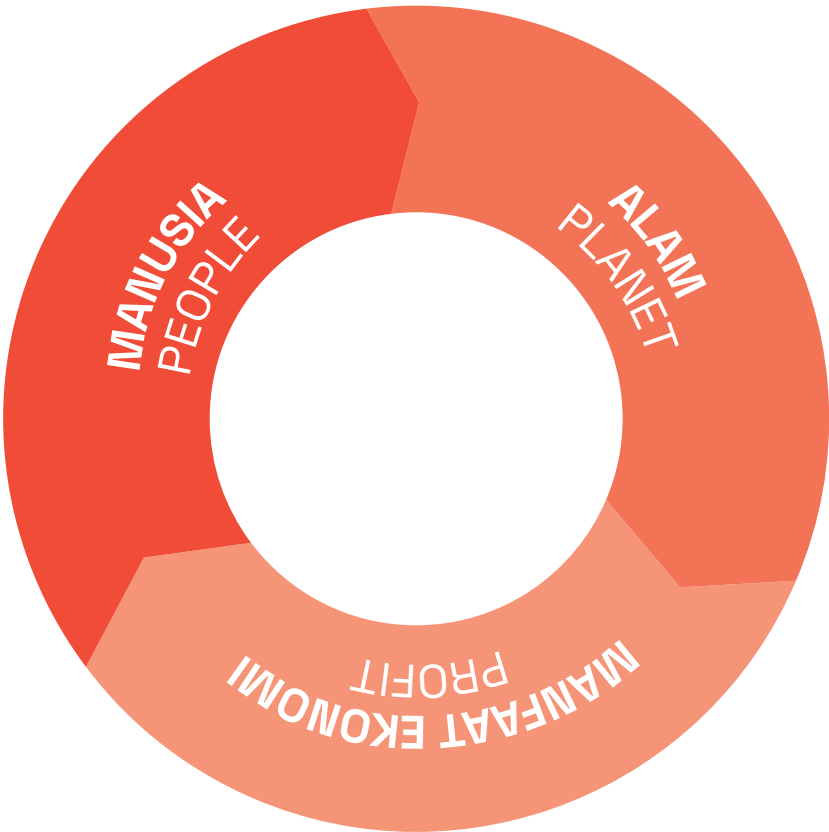
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi Economy Aspect			
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Sold Products/Services	Tidak dapat diidentifikasi dengan angka Unable to be identified by number		
Pendapatan/Penjualan (Rp juta) Revenues/Sales (million Rp)	39.482	42.587	46.860
Laba/Rugi Bersih (Rp juta) Net Profit/Loss (million Rp)	7.956	2.735	(3.853)
Total Aset (Rp juta) Total Assets (million Rp)	34.971	40.906	51.171
Total Liabilitas (Rp juta) Total Liabilities (million Rp)	9.019	6.999	14.528
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workers	54	77	69
• Pria Male	26	33	33
• Wanita Female	28	44	36
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect			
Penggunaan Energi Listrik Secara Langsung (kWh) Direct Electricity Consumption (kWh)	16.697	3.402	2.925
Penggunaan Air (m3) Water Consumption (m3)	452	1.028	886
Penggunaan Kertas (rim) Paper Consumption (ream)	120,15	149,12	111,11



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	2024	2023	2022
Penggunaan Genset (liter) Generator Consumption (litre)	53	96	106
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) (liter) Gas Consumption (litre)	5.861	6.201	4.438
Aspek Sosial Social Aspect			
Tingkat Perputaran Tenaga Kerja Employee Turnover Level	61%	43%	31%
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp juta) Employee Education and Training Expense (million Rp)	31,9	8,2	349,0

6.3 Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values





6.4 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Individual Responsible for Implementing Sustainability Practices

Agar dapat berjalan dengan efektif, praktik keberlanjutan dikelola secara holistik di bawah kendali Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh sebagai pengelola dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan praktik keberlanjutan secara keseluruhan. Direksi aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh organ tata kelola agar dapat meningkatkan efektivitas praktik keberlanjutan.

To ensure successful implementation, sustainability practices are managed comprehensively under the oversight of the Board of Directors. The Board, in its supervisory capacity, bears full responsibility for the execution and monitoring of sustainability practices. The Board actively coordinates with the Board of Commissioners and all governance bodies to enhance the effectiveness of sustainability practices.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Berkelanjutan

Competency Development in Sustainability Practices

Perseroan senantiasa berupaya membangun kesadaran internal melalui komunikasi dan diskusi internal secara rutin mengenai pentingnya keberlanjutan sebagai bagian dari budaya Perseroan. Selama tahun 2024, belum ada pelatihan eksternal terkait aspek-aspek keberlanjutan yang diikuti oleh Perseroan.

The Company continuously strives to raise internal awareness through regular communication and discussions about the significance of sustainability as part of its culture. In 2024, the Company did not attend any external training related to sustainability aspects.

Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participating in Training	Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Pelatihan Employee Participation Level in Training
2 jam/karyawan Hours/employee	50 orang people	65%

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan

Risk Assessment for Sustainable Practice Implementation

Selaras dengan sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko usahanya, Perseroan juga memetakan berbagai risiko yang relevan dengan perjalanan keberlanjutannya secara jangka panjang. Dalam perkembangannya, praktik keberlanjutan dapat menghadirkan tantangan dan risiko yang perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak merugikan Perseroan.

The Company's risk management system is designed to identify, analyze, manage, and mitigate business risks, while also mapping various risks pertinent to its long-term sustainability efforts. Sustainability practices can introduce challenges and risks that require careful handling to avoid detrimental impacts on the Company.

Untuk itu, Perseroan terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan mengelola risiko secara efektif sesuai perkembangan bisnis. Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, senantiasa mengelola risiko-risiko eksisting dan yang berpotensi timbul di kemudian hari. Berikut adalah risiko-risiko yang dinilai relevan terhadap praktik keberlanjutan yang dilakukan Perseroan:

In this regard, the Company is committed to ongoing improvements and effective risk management aligned with evolving business conditions. The Board of Directors and the Board of Commissioners, with support from the Risk Management Division, consistently oversee present risks as well as those that might emerge in the future. Below are the risks deemed relevant to the Company's sustainability practices:

Aspek Aspect	Jenis Risiko Type of Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Effort
Lingkungan Environment	Kebijakan atau strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran atau kerusakan ekosistem. Inadequate policies or strategies can negatively impact the environment, leading to issues like pollution and ecosystem damage.	Perseroan senantiasa melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap dampak pada lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya dan memastikan efektivitas kebijakan atau strategi keberlanjutan yang diterapkan. The Company regularly reviews and assesses the environmental effects of its operational activities and ensures the effectiveness of its implemented sustainability policies and strategies.



Sosial
Social

Tingginya persaingan usaha dan perlunya memiliki SDM yang kreatif dan inovatif.
Intense business competition and the need for creative and innovative human resources.

Menurunnya kepuasan pelanggan akibat kualitas produk dan jasa.
Reduced customer satisfaction due to product and service quality

Memfasilitasi karyawan dengan pelatihan, berpartisipasi dalam perlombaan, dan terlibat dalam proyek-proyek unik dan menantang.
Equipping employees with training, participating in competitions, and engaging in unique and challenging projects.

Memastikan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan adalah yang terbaik, tidak menyalahgunakan data dan informasi, dan responsif dalam berkoordinasi dan berkomunikasi.
Ensuring the highest quality of products and services for customers, effectively utilizing data and information, and maintaining responsiveness in coordination and communication.

Tata Kelola
Governance

Kelalaian Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku.
The Company's failure to comply with relevant regulations.

Menurunnya reputasi Perseroan akibat tindakan yang melanggar peraturan.
The decline of the Company's reputation due to regulatory violations.

Memastikan Perseroan mengetahui dan memahami peraturan terkini, dan selalu menerapkan prinsip GCG dalam praktik tata kelola perusahaan.
Ensuring that the Company stays informed about and complies with the most recent rules, while consistently applying GCG principles to corporate governance practices.

Menerima dan menjalani sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, dan memastikan Perseroan tidak melanggar aturan atau peraturan yang relevan dengan bisnisnya.
Follow and comply with applicable regulations to ensure that the Company avoids any breaches of rules or regulations related to the business and accepts any sanctions imposed as a consequence of regulatory violations.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationships with Stakeholders

Perseroan menghargai peran dan kontribusi yang diberikan oleh pemangku kepentingan. Keterlibatan setiap pemangku kepentingan berdampak pada pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa membina hubungan yang aktif dan efektif dengan seluruh pihak untuk mempertahankan interaksi yang positif. Perseroan juga menentukan topik dan isu-isu apa saja yang perlu menjadi perhatian dan relevan dengan pengembangan praktik keberlanjutan.

The Company values the roles and contributions of all stakeholders, as each individual's involvement significantly impacts the Company's growth. Therefore, the Company cultivates active and effective relationships with all parties to ensure positive interactions. Additionally, the Company identifies issues and concerns that require attention and are crucial for promoting sustainable practices.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topics and Issues of Interest
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Situs Web Website	sesuai kebutuhan as needed	- pencapaian kinerja dan realisasi target - perubahan kepemimpinan - pembayaran dividen - akurasi informasi - prospek di masa depan - kualitas tata kelola
	Laporan Tahunan Annual Report	sekali dalam setahun once a year	
	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
	Paparan Publik Public Expose		
	RUPS Tahunan Annual GMS		
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	sesuai kebutuhan as needed	- performance achievement and target realization - change of leadership - dividend payout - accuracy of information - future outlook - quality of governance





Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topics and Issues of Interest
Regulator Regulators	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan	sekali dalam setahun once a year	- kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku - keterbukaan dalam menyampaikan informasi - compliance with applicable regulations - transparency in conveying information
	Konseling Counselling	secara berkala periodically	
	Korespondensi Surat dan Laporan Correspondence of Letters and Reports	secara rutin regularly	
Mitra Bisnis Business Partners	Situs Web Website	sesuai kebutuhan as needed	- mekanisme pengadaan - transparansi proses pengadaan - ketepatan waktu pembayaran - procurement mechanism - transparency of procurement process - timeliness of payment
Komunitas/Asosiasi Community/ Association	Situs Web Website	sesuai kebutuhan as needed	- citra dan reputasi perusahaan - kontribusi nyata yang dilakukan - pertanggungjawaban kinerja - transparansi informasi - company image and reputation - significant contributions - performance accountability - transparency of information
	Laporan Tahunan Annual Report	sekali dalam setahun once a year	
	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
	Paparan Publik Public Expose		
Karyawan Employees	Media Internal Internal Media	secara rutin regularly	- pengembangan kompetensi dan keahlian - evaluasi kinerja - remunerasi dan tunjangan - kebijakan dan peraturan perusahaan - development of competencies and expertise - performance evaluation - remuneration and benefits - company policies and regulations
	Pertemuan Meeting		
	Rapat Koordinasi Coordination Meeting		



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topics and Issues of Interest
Masyarakat Public	Situs Web Website	sesuai kebutuhan as needed	- pemberian bantuan - ketersediaan lapangan pekerjaan - reputasi perusahaan - transparansi informasi - pertanggungjawaban kinerja
	Laporan Tahunan Annual Report	sekali dalam setahun once a year	
	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		- providing assistance - availability of employment opportunities - company reputation - transparency of information - performance accountability
	Paparan Publik Public Expose		
Pelanggan Pelanggan Customers	Situs Web Website	Setiap saat dan sesuai kebutuhan Everytime and as needed	- kualitas jasa yang diberikan - ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan - quality of services provided - timeliness of work completion
	Media Sosial Social Media		
	Iklan Advertisement		
	Layanan Konsumen Customer Service		
Media Massa Mass Media	Siaran Pers Press Release	secara berkala periodically	- reputasi perusahaan - transparansi informasi - company reputation - information transparency

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan akan selalu terpapar oleh berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan dan investasi awal yang bernilai signifikan, regulasi dan peraturan eksternal yang menghambat upaya Perseroan, dan lainnya. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan membutuhkan kerja sama, keterlibatan, dan kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan agar Perseroan dapat membuat perubahan yang nyata dan bermanfaat.

When adopting sustainability practices, the Company will always encounter several challenges, such as limited human resources, substantial initial funding and investments, and external regulations that may impede its efforts. To effectively address these challenges, the Company needs collaboration, engagement, and contributions from all stakeholders, enabling it to implement meaningful and positive changes.



6.5 Strategi Keberlanjutan

Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture

Kami memahami bahwa pembangunan budaya keberlanjutan membutuhkan waktu yang tidak singkat dan keterlibatan dari seluruh pihak di seluruh jenjang organisasi. Perubahan pola pikir, inovasi yang kreatif, dan konsistensi dalam bertindak merupakan beberapa upaya yang dapat mendukung terlaksananya budaya keberlanjutan. Selain itu, komitmen dari manajemen puncak yaitu Direksi dan Dewan Komisaris juga berperan penting dalam memberikan contoh dan teladan bagi seluruh karyawan.

Perseroan terus melakukan sosialisasi dan pendalaman visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perseroan kepada seluruh karyawan di semua level organisasi dengan menyelenggarakan beragam aktivitas, program, dan kampanye internal yang positif, serta menerbitkan kebijakan dan peraturan yang mendukung. Karyawan juga diharapkan dapat terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan serta saling berbagi pengetahuan dengan rekan kerja lainnya.

We recognize that developing a culture of sustainability requires time and engagement from all members of the organization. A shift in mindset, creative innovation, and consistent actions are essential efforts to foster this culture. Furthermore, the commitment of upper management, specifically the Board of Directors and the Board of Commissioners, is crucial in setting an example for all staff.

The Company actively promotes and clarifies its vision, mission, values, and culture through various positive internal activities, programs, and campaigns, while also implementing supportive policies and regulations. Employees are encouraged to take part and actively contribute to these initiatives, as well as share their knowledge with colleagues.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Saat ini, Perseroan tidak memiliki data yang dapat disajikan terkait target pembiayaan dan investasi pada instrumen keuangan, serta tidak memiliki proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Currently, the Company does not have any data that can be presented regarding its financing goals and investment in financial instruments, and it also does not have any projects that align with sustainable finance. Information about the comparison of targets and the realization of production performance, revenue, and profit and loss is disclosed in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Pada 2024, Perseroan telah mengalokasikan dan mengeluarkan sejumlah biaya atas program dan aktivitas terkait lingkungan hidup.

In 2024, the Company has allocated and incurred various expenses related to environmental programs and activities.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan terus berupaya menciptakan perkantoran hijau yang ramah lingkungan sebagai bentuk komitmennya atas penerapan keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menggunakan material-material ramah lingkungan, seperti plastik yang mudah terurai dan bohlam lampu LED. Karyawan juga diimbau untuk membawa alat makan dan botol minum masing-masing untuk mengurangi penggunaan alat makan dan gelas plastik sekali pakai.

The Company has started to create a green, environmentally friendly office as part of its commitment to sustainability and a better future. Consequently, the Company aims to use eco-friendly materials, such as biodegradable plastics and LED light bulbs. Employees are encouraged to bring their personal cutlery and water bottles to reduce the use of disposable plastic cutlery and cups.

Konsumsi Energi Energy Consumption

Perseroan membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjalankan kegiatan operasi dan mobilitas sehari-hari. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina untuk kendaraan operasional.

The Company requires electrical energy and fuel oil (BBM) to conduct daily operations necessary for mobility. It procures electrical power from PT PLN (Persero) and obtains gasoline and diesel fuel for operational vehicles from Pertamina.



Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian energi dengan berupaya mengoptimalkan kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Sejumlah upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan energi adalah sebagai berikut:

- 1. Mengganti penggunaan jenis pendingin udara sentral menjadi pendingin udara split.
- 2. Mematikan semua alat elektronik atau lampu jika sedang tidak digunakan.
- 3. Mengoptimalkan kapasitas ruang kerja.
- 4. Mengganti lampu jenis fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
- 5. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional; dan
- 6. Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala.

Pada 2024, konsumsi listrik mengalami kenaikan yang cukup signifikan dikarenakan aktivitas operasional yang meningkat, serta terdapat beragam aktivitas yang dilakukan di area kantor seperti event shooting, dan lainnya.

The Company is committed to reducing energy consumption by improving the efficiency and management of operational tasks. Some of the Company's efforts to conserve energy include the following:

- 1. Replace from central air conditioning to split air conditioning.*
- 2. Turn off all electronic devices and lights when they are not in use.*
- 3. Optimize workspace efficiency.*
- 4. Replace fluorescent light bulbs with energy-efficient LED bulbs.*
- 5. Perform routine maintenance on all operational vehicles.*
- 6. Conduct regular emission control assessments.*

In 2024, electricity consumption had a significant increase due to rising operational activities, and various events held in the office, such as event shooting and others.

Konsumsi Listrik Electrical Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Langsung (PLN) Direct Source (PLN)	kWh	16.697	3.402	2.925
	GJ	60,11	12,25	10,53
Sumber Tidak Langsung Indirect Source	kWh	N/A	N/A	N/A
	GJ	N/A	N/A	N/A
Konsumsi Energi Listrik Total Electrical Energy Consumption	GJ	60,11	12,25	10,53
Sumber Energi Source of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	KWh	16.697	3.402	2.925
	Gj	60,11	12,25	10,53
BBM Fuel	liter/litre	5.861	6.201	4.438
	Gj	193,41	204,63	146,45
Genset Genset	liter/litre	53	96	106
	Gj	2,05	3,71	4,09
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	255,57	220,59	161,07

Catatan:
Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064

*Note:
Conversion factors based on IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064*



Intensitas Energi [POJK F.6]

Energy Intensity [POJK F.6]

Intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien.

Energy intensity indicates the efficiency level of energy used per metric unit of product produced. The Company calculates energy intensity by dividing the total electricity and fuel consumption (in GJ) by revenue (in million Rupiah). A lower energy intensity value signifies more efficient energy use.

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	255,57	220,59	161,07
Pendapatan Revenues	juta Rp million Rp	39.482	42.587	46.860
Intensitas Energi Energy Intensity	Gj/juta Rp Gj/million Rp	0,00647	0,00518	0,00344

Catatan:
Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064

*Note:
Conversion factors based on IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064*

Pengendalian Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

Handling Direct and Indirect GHG Emissions

Perubahan iklim yang drastis merupakan salah satu dampak dari peningkatan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) yang pada akhirnya menuju pada pemanasan global. Untuk itu, Perseroan menaruh perhatian yang penting atas efisiensi emisi secara keseluruhan.

Increasing concentrations of greenhouse gasses (GHGs), which ultimately contribute to global warming, result in severe climate change. For this reason, the Company pays essential attention to the overall efficiency of emissions control.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan turut melepaskan jejak karbon dari pemakaian listrik PLN yang merupakan sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), sedangkan pemakaian BBM untuk kendaraan operasional melepaskan emisi GRK langsung (cakupan 1).

In carrying out its business activities, the Company also generates a carbon footprint from using PLN electricity, which is a source of indirect GHG emissions (scope 2). In contrast, using fuel for operational vehicles releases direct GHG emissions (scope 1).



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi dari Konsumsi Listrik Emission from Electricity Consumption	ton CO2-eq	13,19	2,69	2,31
Emisi dari Konsumsi BBM Emission from Fuel Consumption	ton CO2-eq	13,53	14,32	10,25
Emisi dari Konsumsi Genset Emission from Generators Consumption	ton CO2-eq	0,14	0,25	0,28
Jumlah Emisi Total Emissions	ton CO2-eq	26,72	17,01	12,56
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton CO2-eq per juta Rp ton CO2-eq per million Rp	0,00065	0,00045	0,00003

Catatan:
Faktor emisi energi menggunakan baseline emisi GRK sektor berbasis energi berdasarkan perhitungan Kalkulator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi

Notes:
The energy emission factor is derived from the energy-based sector's GHG emission baseline, which is based on the Green Calculator calculations published by Bank Indonesia (BI) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.

Upaya Pengurangan Emisi Gas Buang

Initiatives to Reduce Exhaust Emissions

Saat ini, Perseroan masih menggunakan kendaraan berbahan bakar fosil untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional. Perseroan menyadari bahwa hal ini menyumbang emisi gas rumah kaca melalui gas buang yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan perawatan dan uji emisi berkala dan memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai standar dan spesifikasinya.

Currently, the Company relies on fossil fuel vehicles to facilitate smooth operations. The Company acknowledges that this practice adds to greenhouse gas emissions from the exhaust produced. To address this, the Company conducts regular maintenance and emission tests, ensuring that each vehicle operates with fuel that meets established standards and specifications.

Pemakaian Air

Water Use

Perseroan senantiasa menggunakan air bersih dan layak pakai dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan memfasilitasi fasilitas yang tersedia di kantor, seperti toilet, mushola, dan pantry. Pemakaian air Perseroan utamanya bersumber dari air pihak ketiga, namun Perseroan juga menggunakan air tanah sebagai salah satu alternatif.

The Company consistently ensures that its operational activities have access to adequate and clean water while maintaining its office facilities, including restrooms, prayer rooms, and pantries. The Company primarily relies on third-party water sources for its water needs, but it also utilizes groundwater as an alternative.

Untuk mengoptimalkan penggunaan air sesuai fungsinya, Perseroan memanfaatkan air hujan dan air tanah dengan alat penyiram yang berfungsi dengan baik untuk menyiram tanaman dan tumbuhan sekitar. Perseroan juga secara berkala memeriksa dan memastikan seluruh kondisi keran, serta melakukan perbaikan dengan cepat jika terjadi kerusakan.

Pada tahun 2024, jumlah penggunaan air mengalami penurunan dikarenakan sebagian besar pengelolaannya telah dilakukan secara terpusat oleh pihak manajemen gedung.

To optimize water use based on specific needs, the Company efficiently utilizes rainwater and groundwater with effective sprinklers for watering plants and surrounding green areas. The Company regularly inspects and verifies the condition of all water taps, promptly repairing any damage that may arise

In 2024, total water usage decreased as most management activities were centralized under the building management.

Pemakaian Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Tanah (m3) Ground Water	m³	452	1.028	886

Upaya Pengurangan Emisi Gas Buang

Biodiversity Conservation Initiatives

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Lokasi kegiatan operasi Perseroan beserta entitas anak dipastikan tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan mendukung lembaga konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Crrently, the Company does not have a policy on biodiversity conservation. The Company's operational activities, as well as those of its subsidiaries, are not situated in protected forests or conservation areas, which indicates that they do not directly affect biodiversity. The Company endorses biodiversity conservation initiatives led by various institutions and communities. During this financial year, the Company did not encounter any negative effects from operational activities near conservation areas, including those of its subsidiaries.

Limbah dan Efluen

Waste and Effluents

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

The Company's business activities do not generate waste or effluent classified as hazardous and do not require a specific management system, including spills related to waste management. All waste produced from the Company's operational activities has been managed properly in accordance with the procedures and mechanisms approved by the building owner.





Komitmen untuk Mendukung Target Net Zero Emission

Commitment to Support Net Zero Emission Target

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung upaya dan inisiatif pemerintah dalam mengatasi perubahan iklim yang semakin signifikan, khususnya terkait target *net zero emissions*. Kami percaya bahwa gerakan sederhana sekalipun dapat memberikan kontribusi yang positif dan nyata, diawali dari lingkungan kerja dan tempat kami beroperasi.

The Company remains committed to continuously supporting government efforts and initiatives aimed at addressing the increasingly significant challenge of climate change, particularly concerning the net-zero emissions target. We believe that even simple actions can make positive and tangible contributions, starting from our work environment and expanding to where we operate.

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target khusus terkait pencapaian net zero emissions. Namun, kami terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan sumber daya, serta senantiasa mendorong perilaku yang ramah lingkungan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

Currently, the Company has not established a specific target for achieving net-zero emissions. However, we continue to strive to implement various initiatives to enhance the efficiency of energy and resource consumption, while also promoting environmentally friendly behavior both inside and outside the workplace.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Number of Complaints Regarding Environmental Aspects

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

In 2024, the Company received no complaints from the public or other stakeholders concerning environmental issues.

Kinerja Sosial Social Performance

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

Gender Equality and Employment Opportunities

Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada seluruh individu karena setiap orang berhak untuk dihargai dan dinilai setara dengan individu lainnya.

The Company consistently emphasizes the importance of upholding human rights for all individuals, as everyone deserves to be treated equally, with respect and dignity.

Di industri kreatif, kami percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengekspresikan diri, berinovasi, dan berkreasi. Untuk itu, kami memberikan kesempatan dan peluang kepada semua orang untuk bergabung dengan Perseroan melalui proses rekrutmen yang adil dan

In the creative industry, we believe everyone has an equal right to express themselves innovatively and creatively in their work. For this reason, we provide opportunities for individuals to join the Company through a fair and transparent recruitment process.

transparan. Perseroan akan melakukan penilaian berdasarkan kompetensi kandidat, karakter dan pemenuhan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

The Company assesses candidates based on their competencies, character, and fulfillment of the qualifications established by the Company. Additionally, the Company is dedicated to preventing discrimination based on religion, race, ethnicity, social class, and gender.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, baik laki-laki dan perempuan, untuk mengejar jenjang karir yang lebih tinggi. Perseroan memberikan promosi jabatan kepada individu yang dinilai memiliki kompetensi, keahlian, dan kinerja yang unggul.

The Company also ensures equal opportunities for all employees, regardless of gender, to advance their careers internally. The Company promotes personnel with exceptional competence, expertise, and performance.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden atau laporan pengaduan terkait adanya tindakan diskriminasi karyawan atau penyimpangan dalam proses rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan.

Throughout 2024, there were no complaints regarding discrimination against employees or inconsistencies in the Company's recruitment process.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender di Tahun 2024

Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2024

Jenjang Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	1	2%	2	4%
Kepala Divisi/Unit Unit/Division Head	1	2%	0	0
Manajer Manager	7	13%	11	20%
Staf Staff	17	31%	15	28%
Jumlah Total	26	48%	28	52%





Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Employee Position Levels Held by Men and Women Based on Age Group

Kelompok Umur Age Group	Jenjang Jabatan Position Level							
	Direktur Director		Kepala Divisi/Unit Unit/Division Head		Manajer Manager		Staf Staff	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18-24	0	0	0	0	0	0	0	4
25-34	0	0	0	0	3	5	11	7
35-44	0	1	0	0	2	5	3	3
45-54	1	1	1	0	2	1	3	0
>55	0	0	0	0	0	0	0	1
Sub Jumlah Sub Total	1	2	1	0	7	11	17	15
Jumlah Total	3		1		18		32	

Jumlah Pegawai Sementara Tahun 2024

Total Temporary Employees in 2024

Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/ yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan
Number of Non-Permanent/Contract Employees/Held by Contractors and/or Consultants

12 orang
people

22% dari total karyawan
from total employees

Pergantian Karyawan

Employee Turnover

Pada 2024, jumlah karyawan yang mengundurkan diri adalah sebanyak 40 orang atau sebesar 61,07% dari total karyawan. Sementara itu, Perseroan merekrut 17 karyawan baru atau sebesar 25,95% dari total karyawan.

In 2024, the number of employees who resigned was 40 people, representing 61.07% of the total employees. Meanwhile, the Company recruited 17 new employees, which accounts for 25.95% of the total employees.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Commitment in Employment Aspect

Sesuai pasal 68 UU Ketenagakerjaan, Perseroan menegaskan dengan jelas untuk tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah usia 18 tahun dan tenaga kerja paksa. Seluruh kebijakan Perseroan terkait waktu bekerja dan usia tenaga kerja telah mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya UU No. 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dalam hal pengupahan, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan berdasarkan besaran Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.800.000 pada 2024.

Selain upah, Perseroan juga menyediakan sejumlah fasilitas dan tunjangan kesejahteraan lainnya, antara lain Jaminan Hari Tua (JHT) dan BPJS Kesehatan, asuransi, tunjangan jabatan, cuti, pesangon, dan bantuan lainnya sesuai jabatan dan status ketenagakerjaan karyawan.

In accordance with Article 68 of the Indonesian Labour Law, the Company clearly states that it does not hire individuals under 18 or engage in forced labor. All Company policies regarding working hours and age limits comply with applicable regulations, particularly Law No. 11 of 2022 concerning Job Creation.

Regarding wages, the Company compensates employees based on the provincial Regional Minimum Wage (UMR), with the lowest tier of permanent employees receiving an incentive of Rp5.800.000 in 2024.

In addition to wages, the Company provides various facilities and welfare benefits, including Old Age Security (JHT), the Social Health Insurance Administration Body (BPJS Kesehatan), insurance, position allowances, leave, severance pay, and other assistance based on the employee's position and employment status.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Konstruktif

Establishing a Constructive Work Environment

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan konstruktif untuk meningkatkan produktivitas, mendorong kreativitas, dan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka dan transparan, membangun budaya kerja yang kooperatif dan saling menghormati, mendorong penerapan nilai dan etika bisnis yang benar, serta memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengembangkan keahlian dan talentanya.

The Company is committed to fostering a positive and productive work environment to enhance productivity, inspire creativity, and ensure sustainable growth. Consequently, the Company emphasizes open and transparent communication, nurtures a cooperative and respectful work culture, champions the adoption of strong business values and ethics, and offers opportunities for employees to advance their skills and talents.





Kebijakan Non-Diskriminasi dan Pelecehan Seksual

Non-Discrimination and Sexual Harassment Policy

Perseroan saat ini belum menetapkan kebijakan terpisah terkait non-diskriminasi dan pelecehan seksual, namun komitmen ini telah ternyatakan dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perseroan. Kami melarang segala bentuk tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dengan alasan apa pun dan dalam situasi apa pun. Perseroan akan memberikan sanksi yang tegas terhadap tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual sesuai peraturan yang berlaku.

Currently, the Company does not have a distinct policy on non-discrimination and sexual harassment; however, this commitment is reflected in the Company Regulations and Code of Ethics. We prohibit all types of discrimination and sexual harassment for any reason and in all circumstances. The Company will enforce stringent penalties for acts of discrimination and sexual harassment in line with applicable regulations.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Respecting Human Rights

Perseroan menyatakan komitmennya untuk senantiasa menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap semua orang tanpa terkecuali. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan secara terpisah terkait HAM, tetapi komitmen ini telah ditegaskan dan diintegrasikan dalam Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan kebijakan-kebijakan internal lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Perseroan.

The Company reaffirms its commitment to always respect the Human Rights (HAM) of all individuals without exception. Although the Company does not have a distinct policy on human rights, this commitment is emphasized and integrated into the Company Regulations, Code of Ethics, and other internal policies. Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations within the Company.

Jumlah Kecelakaan Kerja

Total Work Accidents

Frekuensi kecelakaan kerja dari total karyawan
Total cases of work accidents among total employees

Kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal
Severe workplace accidents leading to serious and fatal injuries

0 kasus
case

0%

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Matters Reporting Mechanism

Perseroan akan menindaklanjuti seluruh keluhan dan pengaduan yang diterima terkait ketenagakerjaan. Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait aspek ketenagakerjaan.

The Company will investigate all employment-related complaints and grievances. Throughout 2024, no employment-related complaints have been filed with the Company.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Impacts of the Company's Operations on Surrounding Communities

Seluruh aktivitas bisnis Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Sebagian besar hasil limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari adalah kertas dan plastik. Seluruh limbah dikelola sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku.

The Company ensures that its business operations do not produce Toxic and Hazardous Waste (B3) that could harm the environment and nearby communities. The majority of waste generated from daily operations consists of paper and plastic. All waste is managed in compliance with applicable waste management standards.

Perseroan mengungkapkan bahwa tidak terdapat tumpahan (spill) dalam bentuk apa pun, dikarenakan aktivitas bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah cair yang beracun dan berbahaya.

The Company stated that no spills occurred, as their business operations did not produce any toxic or hazardous liquid waste.

Pengaduan Masyarakat

Public Complaints

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

In 2024, the Company received no public complaints about the impact of its operational performance. The Company encourages all stakeholders to provide suggestions and feedback.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Activities



Tanggal <i>Date</i>	Desember 2024 <i>December 2024</i>
Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Kunjungan Panti Asuhan <i>Orphanage Visits</i>
Aspek TPB <i>SDGs Aspects</i>	Meningkatkan kesehatan melalui makanan bergizi <i>Enhance health with nutritious food</i>
Capaian <i>Achievement</i>	Memberikan bantuan pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi <i>Meeting nutritional needs through food aid</i>

Biaya Kegiatan CSR

CSR Programs Expenditures

Pada 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 9.482.400 untuk seluruh program CSR.

In 2024, the Company spent Rp 9,482,400 on CSR programs.



6.6 Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Development of Sustainable Products and Services

Komitmen Pemberian Produk dan Jasa kepada Klien

Commitment to Delivering Products and Services to Clients

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga hubungan baik dan harmonis kepada seluruh pelanggan dengan memenuhi permintaan dan ekspektasi pelanggan. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan dalam melakukan bisnis secara profesional dan berintegritas.

Kami menjamin pemberian layanan dan *deliverables* yang orisinal dan berkualitas kepada klien. Perseroan juga berupaya mengadopsi teknologi dan metode yang terbaru dalam proses pembuatan atau pemberian layanannya.

Sebagai perusahaan yang independen dan profesional, kami memastikan produk dan jasa selesai tepat waktu dengan pengelolaan proyek yang efisien, efektif, dan produktif dengan perencanaan dan eksekusi yang tepat. Kami juga mendengarkan dan memahami umpan balik dari seluruh klien untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk.

The Company is dedicated to fostering strong and positive relationships with all customers by fulfilling their requests and expectations. This dedication showcases the Company's commitment to conducting business with professionalism and integrity.

We ensure the delivery of original, high-quality services and products to our clients. Additionally, the Company aims to incorporate the latest technologies and methodologies in its service delivery process.

As an independent and professional entity, we prioritize timely completion of products and services through efficient, effective, and productive project management, supported by careful planning and execution. We value client feedback and strive to understand it to enhance the quality of our services and products continuously.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Product Innovation and Development

Inovasi dan kreativitas berperan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Dengan terus mencermati perubahan pola bisnis dan gaya hidup masyarakat, Perseroan terus melahirkan ide dan pemikiran yang kreatif dan unik. Perseroan juga memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk terus berinovasi dan mempertahankan posisinya di industri.

Innovation and creativity are vital to the Company's business growth. The Company generates innovative ideas by continuously monitoring shifts in business patterns and people's lifestyles. To foster ongoing innovation, the Company leverages digitalization and advancements in information technology to maintain its position in the industry.

Evaluasi Produk dan Jasa

Evaluation of Products and Services

Perseroan melakukan riset yang akurat dan menyeluruh untuk memastikan bahwa data dan informasi yang disampaikan kepada pelanggan bersifat valid. Seluruh informasi telah melalui proses konfirmasi dan verifikasi seluruh pihak untuk mencegah timbulnya informasi yang menyesatkan dan diragukan kebenarannya. Perseroan juga memastikan orisinalitas hasil pekerjaan yang diciptakan

The Company conducts precise and comprehensive research to verify the accuracy of customer data and information. All information has been confirmed and verified by all parties to prevent the emergence of misleading information and incorrect data. The Company ensures the authenticity of the work created by the

dan tidak melanggar peraturan Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HAKI). Seluruh penciptaan produk dan jasa telah mematuhi peraturan yang berlaku dan tidak menyalahi aturan, norma, nilai, dan budaya masyarakat.

Company and does not violate Intellectual Property Rights (IPR) regulations. All product and service developments adhere to relevant laws and do not violate societal rules, norms, values, and other cultures.

Dampak Produk dan Jasa

Impact of Products and Services

Perseroan melakukan proses evaluasi dan verifikasi secara detail untuk memastikan produk dan jasa yang dihasilkan membawa hasil dan dampak yang optimal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya keluhan atas produk dan jasa yang dipasarkan Perseroan, serta tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

The Company conducts a thorough evaluation and verification process to ensure that the products and services deliver the best possible outcomes and impacts. Throughout 2023, the Company did not receive any grievances or negative feedback regarding the products and services it advertised or offered to other essential parties.

Produk Ditarik Kembali

Recalled Products

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran atau layanan yang dibatalkan.

In 2024, there were no product recalls from the market nor any canceled services.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Pada 2024, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi, media, dan program event.
2. Kreativitas dalam seni komunikasi, inovasi, pemanfaatan media dan program.
3. Layanan konsultasi, perhatian, respon, dan kepercayaan.
4. Penawaran harga terhadap usulan program maupun produksi komunikasi.
5. Tingkat relevansi layanan Fortuna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.
6. Pentingnya nama Fortuna dalam daftar pemilihan/tender.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey that included several criteria as follows:

1. *Communication strategy, media, and event program.*
2. *Creativity in the arts of communication, innovation, and the use of media and programming.*
3. *Consultation, attentiveness, responsiveness, and reliability.*
4. *Pricing for program proposals and communication production.*
5. *The relevance of Fortuna's services with customer needs and preferences.*
6. *The importance of Fortuna being included*



7. Tingkat pemahaman pelanggan atas Fortuna dalam kancah industri komunikasi pemasaran di Indonesia.
8. Harapan dan masukan untuk perkembangan Fortuna.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, Perseroan menyimpulkan bahwa pelanggan memiliki *image* dan penilaian yang baik terhadap Fortuna, merasa puas dengan layanan yang diberikan, dan mengalami pengalaman yang menyenangkan dalam bekerjasama dengan Fortuna.

Verifikasi dari Pihak Independen

Verification from the Independent Party

Saat ini, Perseroan belum bekerja sama dengan pihak penyedia jasa *assurance* untuk melakukan verifikasi tertulis atas Laporan Keberlanjutan ini. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait hasil *assurance* ataupun melampirkan laporan *assurance*.

Tanggapan Umpan Balik

Feedback Response

Perseroan tidak menerima umpan balik atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, sehingga tidak terdapat tanggapan tertulis yang dapat disampaikan Perseroan dalam laporan ini. Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporannya dan mengakomodir isu-isu yang bersifat material bagi setiap pemangku kepentingan.

on the selection/tender list.

7. The level of customer awareness of Fortuna in Indonesia's marketing communications sector.

8. Hope and feedback for Fortuna's improvement.

The Company found from a survey that customers had a positive perception and assessment of Fortuna, were satisfied with the services provided, and enjoyed their experience working with Fortuna.

The Company currently does not partner with an assurance provider to obtain written verification of this Sustainability Report. As a result, the Company cannot disclose any information regarding the assurance result or attach the assurance report.

The Company did not receive feedback on its 2024 Sustainability Report publication; therefore, no written response can be disclosed in this report. Nonetheless, the Company is committed to enhancing the quality of its reporting and addressing material issues for each stakeholder.

6.7 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Kami menghargai kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2024. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

We appreciate your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Fortune Indonesia Tbk. This report provides an overview of the Company's sustainability performance. To improve the report quality, we hope you fill out this Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Data Pribadi
Personal Data

Nama (jika berkenan)
Name (if you please) :

Institusi
Institution :

E-mail :

Nomor Telepon
Phone Number :

Grup Pemangku Kepentingan
Group of Stakeholders

☐ Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors

☐ Masyarakat dan Komunitas
Public and Communities

☐ Mitra Bisnis
Business Partners

☐ Pelanggan
Customers

☐ Mahasiswa/Akademisi
Students/Academics

☐ Lainnya
Others

☐ Karyawan
Employees

☐ Media
Media

☐ Pemerintah
Government

☐ Analis
Analysts

☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok
Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier

Penilaian
Assessment

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
This report provides material and comprehensive information.

2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
This report provides clear and explicable information.

3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provides the essential information you are looking for.

4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
This report helps you to find particular information easily.

5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
This report transparently describes the Company's sustainability performance.

☐ Ya | Yes

☐ Tidak | No

☐ Ya | Yes

☐ Tidak | No

☐ Ya | Yes

☐ Tidak | No

☐ Ya | Yes

☐ Tidak | No

☐ Ya | Yes

☐ Tidak | No

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:

Please rank the material topics below based on their importance to you:

No.	Topik Topic	Skor Score				
		Sangat Tidak Penting Not Important at All	Tidak Penting Not Important	Cukup Penting Quite Important	Penting Important	Sangat Penting Very Important
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance					
2	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance					
3	Kinerja Sosial Social Performance					
4	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance					
5	Pengembangan Produk dan Jasa Product and Service Development					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:
Please provide inputs and additional suggestions regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui *e-mail* atau pos ke alamat di bawah ini:
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to the following address:

PT Fortune Indonesia Tbk
Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603,
Jl. M.H. Thamrin No.1, Kel. Menteng,Kec.Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp: (+62 21) 23587333
Email: Corsec@foru.co.id





Bintang





Laporan Keuangan

Financial
Report

PT Fortune Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

	Halaman/ Pages
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas - Bersih Konsolidasian/ Consolidated Statements of Changes in Equity - Net	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ Notes to Consolidated Financial Statements	6

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. B8, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00144/3.0478/AU.1/05/1741-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Fortune Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - bersih konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00144/3.0478/AU.1/05/1741-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Fortune Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity - net, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang Usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 7.999.107.944 atau setara dengan 22,87% dari jumlah aset konsolidasian.

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal terkait piutang usaha tersebut.
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga.
- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung provisi kerugian kredit ekspektasian dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Trade Receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2024, the Group recorded trade receivables - net amounted to Rp 7.999.107.944 or equivalent to 22.87% of the total consolidated assets.

We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Obtained an understanding and evaluate the internal controls related to these trade receivables.
- Confirmed trade receivables to third parties.
- Obtained an understanding of management's approach in calculating the provision for expected credit losses and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the provision for expected credit losses of trade receivables.

- Memperoleh perhitungan manajemen atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus yang digunakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian, dan kami telah memeriksa input utama model kerugian kredit ekspektasian ke data aktual yang tersedia termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya.
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Obtained management's calculation for expected credit losses of trade receivables and tested the mathematical accuracy and consistency of formula used in the expected credit losses calculation, and examined key inputs to the expected credit losses models to against the actual data available, including historical data and data at the measurement date, to assess its accuracy and completeness.
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriated actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

26 Maret 2025/ March 26, 2025



00144

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
No. 006/FORU/IDX-III/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Anirudh Misra |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/President Director |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Elang Laut VI No. 2A RT. 004/003 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (021) - 23587333 |
| 2. Nama/ Name | : | Sari Dewi |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/Director |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Graha STR Pratama O - 10/18, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (021) - 23587333 |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan Entitas Anaknyanya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknyanya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknyanya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknyanya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas Induk dan Entitas Anaknyanya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors
PT Fortune Indonesia Tbk

Anirudh Misra
Direktur Utama/ President Director

Sari Dewi
Direktur/ Director

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.085.926.571	4,19,21	30.243.481.877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.238.328.113 pada tanggal 31 Desember 2023	7.999.107.944	5,19,21	5.501.691.670	Trade receivables - third parties - net of provision for expected credit losses of Rp1,238,328,113 as at December 31, 2023
Jasa dalam pelaksanaan	327.857.820		138.192.776	Service in progress
Uang muka	115.629.072	6	395.763.900	Advances
Beban dibayar di muka	345.436.045	6	313.057.804	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	24.360.852		-	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	26.898.318.304		36.592.188.027	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.032.752.427 dan Rp 1.334.690.944 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.364.162.564	7,11,18	805.184.912	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,032,752,427 and Rp 1,334,690,944 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	3.334.523.724	9d	3.509.111.479	Deferred tax assets
Uang jaminan	373.804.350	21	-	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.072.490.638		4.314.296.391	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	34.970.808.942		40.906.484.418	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	4.244.722.105	8,21	3.060.158.233	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.386.326	21	122.738.548	Other payables - third parties
Utang pajak	394.357.526	9a	593.933.822	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	394.028.773	10,19,21	386.479.547	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	767.939.175	12a,21	958.209.282	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	797.558.530	7,11,18,21	229.462.600	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.824.992.435		5.350.982.032	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.037.744.119	7,11,18,21	-	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.155.799.000	12b,18	1.647.586.000	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.193.543.119		1.647.586.000	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9.018.535.554		6.998.568.032	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - BERSIH				EQUITY - NET
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 1,000,000,000 shares of Rp 100 par value per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	13	46.522.400.000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.148.969.337	14	7.148.969.337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	13.629.523.449	14	13.629.523.449	Appropriated
Belum dicadangkan	(41.348.619.398)		(33.392.976.400)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25.952.273.388		33.907.916.386	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	25.952.273.388		33.907.916.386	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	34.970.808.942		40.906.484.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	39.482.296.000	16	42.587.432.479	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	19.754.457.304	17	21.807.329.693	DIRECT COST
LABA KOTOR	19.727.838.696		20.780.102.786	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	27.717.176.966	7,11,12,18	23.430.637.908	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(7.989.338.270)		(2.650.535.122)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	424.925.472		514.050.363	Interest income
Laba penjualan aset tetap	132.815.361	7	62.687.387	Gain on sale of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	17.894.585		(20.095.686)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(122.343.643)		(50.744.774)	Finance expenses
Lain-lain - bersih	(237.885.748)		104.721.001	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	215.406.027		610.618.291	Total Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.773.932.243)		(2.039.916.831)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(176.154.815)	9b	(679.349.119)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(7.950.087.058)		(2.719.265.950)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.123.000)	12	(19.801.000)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	1.567.060	9d	4.356.220	Related tax effect
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(5.555.940)		(15.444.780)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(7.955.642.998)		(2.734.710.730)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(7.950.087.058)		(2.719.265.950)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH	(7.950.087.058)		(2.719.265.950)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(7.955.642.998)		(2.734.710.730)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH	(7.955.642.998)		(2.734.710.730)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(17,09)	15	(5,85)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(30.658.265.670)	36.642.627.116	-	Balance as at January 1, 2023 36.642.627.116
Rugi komprehensif Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(2.719.265.950)	(2.719.265.950)	-	Comprehensive loss Net loss for the year Other comprehensive loss: (2.719.265.950)
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	-	-	-	(19.801.000)	(19.801.000)	-	Remeasurement of employee benefits liabilities (19.801.000)
Efek pajak terkait	9d	-	-	-	4.356.220	4.356.220	-	Related tax effect 4.356.220
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(2.734.710.730)	(2.734.710.730)	-	Total comprehensive loss (2.734.710.730)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(33.392.976.400)	33.907.916.386	-	Balance as at December 31, 2023 33.907.916.386
Rugi komprehensif Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(7.950.087.058)	(7.950.087.058)	-	Comprehensive loss Net loss for the year Other comprehensive loss: (7.950.087.058)
Rugi komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	-	-	-	(7.123.000)	(7.123.000)	-	Remeasurement of employee benefits liabilities (7.123.000)
Efek pajak terkait	9d	-	-	-	1.567.060	1.567.060	-	Related tax effect 1.567.060
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(7.955.642.998)	(7.955.642.998)	-	Total comprehensive loss (7.955.642.998)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(41.348.619.398)	25.952.273.388	-	Balance as at December 31, 2024 25.952.273.388

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA				PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES			
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir				For the Years Ended			
31 Desember 2024 dan 2023				December 31, 2024 and 2023			
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)			
	2024	Catatan/ Notes	2023				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan	36.710.499.422		51.078.975.602	Receipt from customers			
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(22.514.194.973)		(19.589.493.431)	Payment to Directors and employees			
Pembayaran kepada pemasok	(18.876.088.850)		(26.228.426.946)	Payment to suppliers			
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payment for):			
Penghasilan bunga	424.925.472		514.050.363	Interest income			
Beban usaha	(3.802.305.143)		(3.756.775.746)	Operating expenses			
Pajak penghasilan	(654.065.775)		(909.781.820)	Income taxes			
Beban keuangan	(122.343.643)		(33.074.921)	Finance expenses			
Kegiatan usaha lainnya	(115.254.393)		(7.248.729)	Other operating activities			
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8.948.827.883)		1.068.224.372	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	175.405.406	7	87.387.387	Proceeds from sale of property and equipment			
Perolehan aset tetap	(2.110.065.938)	7	(324.412.121)	Acquisition of property and equipment			
Penambahan uang jaminan	(373.804.350)		-	Additions of deposit			
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.308.464.882)		(237.024.734)	Net Cash Used in Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(899.130.964)	11	-	Payment for principal portion of lease liabilities			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.156.423.729)		831.199.638	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
Dampak Perubahan Nilai Tukar	(1.131.577)		6.957.354	Effect of Changes in Exchange Rates			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.243.481.877		29.405.324.885	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR			
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.085.926.571	4	30.243.481.877	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR			
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 23.				Supplementary information for cash flows is presented in Note 23.			
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.			

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta No. 5 dari Notaris Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 57 tanggal 31 Mei 2024 antara lain mengenai Perubahan kedudukan hukum Entitas Induk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0032030.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Mei 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 22602 tanggal 26 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

IMR Asia Holding Pte. Ltd, yang berdomisili di Singapura merupakan Entitas Induk Langsung Entitas Induk.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the Company), was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 5 dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, a substitute Notary of Djojo Muljadi SH, with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Articles of Association by Notarial Deed No. 31 of Notary Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is set forth in Notarial Deed No. 57, dated May 31, 2024, of Buchari Hanafi, S.H. Notary in Jakarta regarding the change in legal position of the Company. The amendment of the Company's Articles of Association had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0032030.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 31, 2024 and was published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 22602 dated July 26, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in advertising service, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Menara BCA, 36th Floor, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Menteng, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1970.

IMR Asia Holding Pte. Ltd, which is domiciled in Singapore is Company's the Immediate Parent Company.

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005. Waran Seri I yang dikonversi menjadi 10.224.000 lembar saham. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh 465.224.000 saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"), adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination) (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2024	2023	
PT Fortuna Network Indonesia (FNI)	Jakarta	1982	100%	22.427.722	23.334.290	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	100%	796.080	742.451	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1989	100%	11.798.652	16.706.456	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H., No. 57 tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	: Carl Lennart Dillner	: President Commissioner	
Komisaris Independen	: Toto Setyoadi Mardiono	: Independent Commissioner	
Direksi		Directors	
Direktur Utama	: Anirudh Misra	: President Director	
Direktur	: Hadi Pranggono	: Director	
Direktur	: Sari Dewi	: Director	

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp 100 at offering price of Rp 130 per share, with the issuance of 102,500,000 Series I warrants with an execution period up to January 14, 2005. The Series I Warrants were converted into 10,224,000 shares. On January 17, 2002, the Company has already listed all its 465,224,000 shares and warrants in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 57 dated May 31, 2024 of Buchari Hanafi, S.H., are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Akta No. 38 tanggal 17 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Abed Nego	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Toto Setyoadi Murdiono	: Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Ratna Puspitasari	: President Director
Direktur	:	Sari Dewi	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Toto Setyoadi Murdiono	: Chairman
Anggota	:	Tjandra Susanto Putra	: Member
Anggota	:	Iwan	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah Sari Dewi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan masing-masing 42 orang dan 50 orang karyawan tetap (tidak di audit).

Manajemen kunci adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.234.198.816 dan Rp 3.321.711.730 atau setara 15,28% dan 14,18% dari jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2025 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 38 dated July 17, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Sari Dewi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group have 42 and 50 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management are members of Directors and Board of Commissioners of the Company.

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,234,198,816 and Rp 3,321,711,730 or equal to 15.28% and 14.18% from total operating expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 26, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan Entitas Anak. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian Entitas Anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Secara khusus, penghasilan dan beban Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Specifically, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the Subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and deposit are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

• Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

• Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah mendapat persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak. Jasa dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising production, digital production, and public relation accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is at the completion of the services or determined by the percentage of job completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract. Service in progress is stated at the lower of cost and net realized value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advance are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized within 12 months after reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ Years	
Office equipment	5	
Motor vehicles	5	

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, after such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu tersebut telah diratifikasi menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 pada tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. The Perppu have been ratified to become Law No. 6 of the Year 2023 on March 31, 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

m. Sewa

m. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Gedung kantor	3 - 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 115, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Periklanan, produksi digital, aktivasi dan kehumasan diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.
- Media diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years
Office buildings	3 - 5

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Under PSAK 115, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (*at a point of time*).

Revenue arise from services from:

- Advertising, production digital, activation and public relations are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.
- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

o. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets is measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 24.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Details related to this matter are disclosed in Note 24.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 21.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 21.

Provisi Kerugian Kredit Ekpektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.

Provision for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance is disclosed in Note 5.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment is disclosed in Note 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 12 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 12 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9d.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas	10.000.000	5.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.331.013.650	11.413.200.379
PT Bank Hibank Indonesia	1.885.515.311	2.520.319.527
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	792.681.643	865.755.311

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 9d.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Hibank Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.420.321	2.684.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.483.582	34.325.990	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.092.686	1.110.186	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	34.501.724	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.719.378	366.584.464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	18.075.926.571	15.238.481.877	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Hibank Indonesia	-	15.000.000.000	PT Bank Hibank Indonesia
Jumlah	18.085.926.571	30.243.481.877	Total
Suku bunga deposito per tahun	5,75%	2,25% - 5,75%	Annual interest rate on time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		There are no restricted cash and cash equivalents balance or placed in related parties as at December 31, 2024 and 2023.	

5. Piutang Usaha - Bersih

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MCN International Pte. Ltd., Singapura	1.983.747.813	-	MCN International Pte. Ltd., Singapore
PT Gudang Garam Tbk	1.864.800.000	421.800.000	PT Gudang Garam Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	945.276.000	168.720.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	895.953.487	911.557.439	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	388.500.000	517.260.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk	-	1.144.547.499	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	1.920.830.644	3.188.425.527	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah Rupiah	7.999.107.944	6.352.310.465	Total Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tiktok Pte Ltd, Singapura	-	175.994.452	Tiktok Pte Ltd, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	-	211.714.866	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	-	387.709.318	Total United States Dollar

5. Trade Receivables - Net

	2024	2023	
Jumlah	7.999.107.944	6.740.019.783	Total
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	-	(1.238.328.113)	Less provision for expected credit losses
Bersih	7.999.107.944	5.501.691.670	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	4.357.478.961	2.982.754.244	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.806.312.681	1.683.515.646	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.531.800.000	266.955.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.975.510	425.598.156	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	299.540.792	1.381.196.737	More than 90 days
Jumlah	7.999.107.944	6.740.019.783	Total
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	-	(1.238.328.113)	Less provision for expected credit losses
Bersih	7.999.107.944	5.501.691.670	Net

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.238.328.113	1.240.244.362	Beginning balance
Penghapusan	(1.238.285.530)	-	Write-off
Penyesuaian selisih kurs	(42.583)	(1.916.249)	Adjustment of foreign exchange rate
Saldo akhir	-	1.238.328.113	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Grup tidak memiliki piutang usaha dari pihak berelasi. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

The movement of provision for expected credit losses are as follows:

As at December 31, 2024, the management believes that all over trade receivables will be fully collected, and therefore provision for expected credit losses is not considered necessary.

As at December 31, 2023, the management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

The Group does not have trade receivables from related parties. No trade receivables are collateralized to other parties.

6. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

	2024	2023	
Uang muka			Advances
Produksi	110.439.443	23.459.550	Production
Sewa	-	372.304.350	Rent
Lain-lain	5.189.629	-	Others
Jumlah uang muka	115.629.072	395.763.900	Total advances
Beban dibayar di muka			Prepaid Expenses
Asuransi	141.917.723	140.777.743	Insurance
Sewa	133.246.816	-	Rent
Lain-lain	70.271.506	172.280.061	Others
Jumlah beban dibayar di muka	345.436.045	313.057.804	Total prepaid expenses

6. Advances and Prepaid Expenses

7. Aset Tetap - Bersih

7. Property and Equipment - Net

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					Direct ownership
Kepemilikan langsung	999.615.339	2.110.065.938	(221.337.299)	2.888.343.978	Office equipment
Peralatan kantor	241.050.000	-	(237.450.000)	3.600.000	Motor vehicles
Kendaraan bermotor					
Aset hak-guna (Catatan 11)	899.210.517	2.504.971.013	(899.210.517)	2.504.971.013	Right-of-use assets (Note 11)
Gedung kantor	2.139.875.856	4.615.036.951	(1.357.997.816)	5.396.914.991	Office buildings
Jumlah Biaya Perolehan					Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung	402.755.029	388.454.482	(179.492.254)	611.717.257	Direct ownership
Peralatan kantor	212.567.500	27.677.500	(236.705.000)	3.540.000	Office equipment
Kendaraan bermotor					Motor vehicles
Aset hak-guna (Catatan 11)	719.368.415	597.337.272	(899.210.517)	417.495.170	Right-of-use assets (Note 11)
Gedung kantor	1.334.690.944	1.013.469.254	(1.315.407.771)	1.032.752.427	Office buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan					Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Bersih	805.184.912			4.364.162.564	Net Book Value

	2023				Cost Direct ownership Office equipment Motor vehicles	Right-of-use assets (Note 11) Office buildings Total Acquisition Cost	Accumulated Depreciation Direct ownership Office equipment Motor vehicles	Right-of-use assets (Note 11) Office buildings Total Accumulated Depreciation	Net Book Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran Kembali/ Remeasurement					
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung Peralatan kantor Kendaraan bermotor	675.203.218 355.050.000	324.412.121 -	- (114.000.000)	- -	999.615.339 241.050.000	- -	- -	- -	- -
Aset hak-guna (Catatan 11) Gedung kantor	2.981.864.965 4.012.118.183	- 324.412.121	- (114.000.000)	(2.082.654.448) (2.082.654.448)	899.210.517 2.139.875.856	- -	- -	- -	- -
Jumlah Biaya Perolehan									
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung Peralatan kantor Kendaraan bermotor	174.399.502 301.867.500	228.355.527 -	- (89.300.000)	- -	402.755.029 212.567.500	- -	- -	- -	- -
Aset hak-guna (Catatan 11) Gedung kantor	198.790.998 675.058.000	520.577.417 748.932.944	- (89.300.000)	- -	719.368.415 1.334.690.944	- -	- -	- -	- -
Jumlah Akumulasi Penyusutan									
Nilai Tercatat Bersih	3.337.060.183								

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 1.013.469.254 dan Rp 748.932.944 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 18).

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp 1,013,469,254 and Rp 748,932,944 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 799.918.717 dan Rp 907.952.560.

As at December 31, 2024 and 2023, property and equipment of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third party insurance companies under certain blanket policies with the same sum insured amounting to Rp 799,918,717 and Rp 907,952,560, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

The Group's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	458.787.299	114.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	416.197.254	89.300.000	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	42.590.045	24.700.000	Net book value of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	175.405.406	87.387.387	Proceeds from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	132.815.361	62.687.387	Gain on sale of property and equipment

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sepenuhnya untuk menunjang aktivitas operasi Grup dan belum disusutkan penuh.

All of the property and equipment as at December 31, 2024 and 2023 are fully utilized to support the Group's operations and are not yet fully depreciated.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as at December 31, 2024 and 2023.

8. Utang Usaha

8. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mahakarya Adi Indonesia	1.249.654.339	590.048.250	PT Mahakarya Adi Indonesia
PT Lumbung Arsip Media	87.690.000	588.000.000	PT Lumbung Arsip Media
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.907.377.766	1.882.109.983	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	4.244.722.105	3.060.158.233	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:		The details of trade payables based on aging schedule are as follows:	
	2024	2023	
Belum jatuh tempo	3.729.539.601	1.574.815.885	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	61.075.000	377.937.336	1 - 30 days
31 - 60 hari	207.866.099	387.200.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	58.275.000	434.201.084	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	187.966.405	286.003.928	More than 90 days
Jumlah	4.244.722.105	3.060.158.233	Total
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.		As at December 31, 2024 and 2023, all Group trade payables are denominated in Rupiah.	

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2024	2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan: Pasal 23	-	1.150.000	Income Taxes: Article 23
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	188.339.378	462.762.261	Value Added Tax
Pajak Penghasilan: Pasal 4 ayat 2	42.394.264	-	Income Taxes: Article 4 (2)
Pasal 21	150.265.901	113.023.132	Article 21
Pasal 23	13.357.983	16.998.429	Article 23
Subjumlah	394.357.526	592.783.822	Subtotal
Jumlah	394.357.526	593.933.822	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2024	2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak tangguhan	(176.154.815)	(679.349.119)	Deferred taxes

c. Pajak Penghasilan - Kini

c. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.773.932.243)	(2.039.916.831)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi bersih Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	7.478.450.233	1.746.018.112	Net loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(295.482.010)	(293.898.719)	Loss before tax of the Company

	2024	2023	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	23.333.000	28.389.980	Tax and penalties
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(167.470)	(2.412.283)	Interest income already subjected to final tax
Subjumlah	23.165.530	25.977.697	Subtotal
Rugi fiskal - Entitas Induk	(272.316.480)	(267.921.022)	Fiscal loss - the Company
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal losses:
2020	(1.826.003.401)	(1.826.003.401)	2020
2021	(206.965.105)	(206.965.105)	2021
2022	(326.240.906)	(326.240.906)	2022
2023	(267.921.022)	(267.921.022)	2023
2024	(272.316.480)	-	2024
Jumlah	(2.899.446.914)	(2.627.130.434)	Total

Rugi fiskal untuk tahun 2024 tersebut di atas merupakan dasar untuk mengisi Surat Pemberitahuan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The fiscal loss for the year 2024 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return (SPT).

Rugi fiskal pajak tahun 2023 telah dilaporkan Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023.

The fiscal loss for the year 2023 had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2023.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.773.932.243)	(2.039.916.831)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.710.265.093)	(448.781.703)	Tax calculated at applicable tax rates

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	824.330.885	547.876.438	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi fiskal yang kedaluwarsa	534.661.796	-	Unrecognized deferred tax assets from expired fiscal losses
Pengaruh pajak atas beda tetap	527.427.227	491.149.025	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	89.105.359	Adjustments of deferred tax
Beban pajak penghasilan	176.154.815	679.349.119	Income tax expenses

d. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2024					2024
Rugi fiskal	3.135.726.049	-	-	3.135.726.049	Fiscal losses
Imbalan kerja	362.468.920	(109.760.200)	1.567.060	254.275.780	Employee benefits
Aset hak-guna	(39.565.263)	(419.679.425)	-	(459.244.688)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	50.481.773	353.284.810	-	403.766.583	Lease liabilities
Aset Pajak Tangguhan	3.509.111.479	(176.154.815)	1.567.060	3.334.523.724	Deferred tax assets
2023					2023
Rugi fiskal	3.511.624.257	(375.898.208)	-	3.135.726.049	Fiscal losses
Imbalan kerja	665.934.720	(307.822.020)	4.356.220	362.468.920	Employee benefits
Aset hak-guna	(612.276.273)	572.711.010	-	(39.565.263)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	618.821.674	(568.339.901)	-	50.481.773	Lease liabilities
Aset Pajak Tangguhan	4.184.104.378	(679.349.119)	4.356.220	3.509.111.479	Deferred tax assets

Grup mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan.

Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhnya tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal	14.103.232.496	8.722.113.680	Accumulated fiscal losses
Penyusutan aset tetap	30.763.416	-	Depreciation of property and equipment
Provisi kerugian kredit ekspektasian	-	1.238.328.113	Provision for expected credit losses
Jumlah	14.133.995.912	9.960.441.793	Total

d. Income Tax - Deferred

Details of the deferred tax assets and amounts recognized in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income are as follows:

The Group has deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that the Group will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred tax assets to be utilized.

Temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

10. Beban Masih Harus Dibayar

	2024	2023	
Jasa profesional	162.074.996	153.000.000	Professional fee
Transportasi	5.044.846	4.659.500	Transportation
Lain-lain	226.908.931	228.820.047	Others
Jumlah	394.028.773	386.479.547	Total

Rincian saldo beban masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	321.269.065	298.571.349	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72.759.708	87.908.198	United States Dollar
Jumlah	394.028.773	386.479.547	Total

11. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa dengan Ibu Rosmaniar, pihak ketiga, dan PT Loka Mampang Indah, pihak ketiga, untuk sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 3 - 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 2.087.475.843 dan Rp 179.842.102 (Catatan 7).

Grup memiliki sewa kantor, gudang, peralatan kantor dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	229.462.600	2.350.825.787	Beginning balance
Penambahan pokok	2.504.971.013	-	Additions
Penambahan bunga	99.041.637	17.669.853	Accretion of interest
Pengukuran kembali (Catatan 7)	-	(2.082.654.448)	Remeasurement (Note 7)
Laba dari pengukuran kembali	-	(56.378.592)	Gain on remeasurement
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(899.130.964)	-	Principal
Bunga	(99.041.637)	-	Interest
Saldo akhir	1.835.302.649	229.462.600	Ending balance
Jangka pendek	797.558.530	229.462.600	Current
Jangka panjang	1.037.744.119	-	Non-current
Jumlah	1.835.302.649	229.462.600	Total

10. Accrued Expenses

The details of accrued expenses based on currency are as follows:

11. Leases

The Group has lease contracts with Ms. Rosmaniar, third party, and PT Loka Mampang Indah, third party, for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 3 - 5 years. The Group's obligations under its lease are guaranteed by the lessor's rights to the leased asset, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 2,087,475,843 and Rp 179,842,102, respectively (Note 7).

The Group also has certain leases of office, warehouse, office equipment and vehicles with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Penambahan liabilitas sewa berkaitan dengan perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,04% - 8,81%.

Pada Desember 2023, jangka waktu sewa bangunan mengalami perubahan dari 5 tahun menjadi 1 tahun 8 bulan, sehingga Grup mengukur kembali atas aset hak guna usaha dan liabilitas sewanya.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2024	2023
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 7 dan 18)	597.337.272	520.577.417
Beban bunga atas liabilitas sewa	99.041.637	17.669.853
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 18)	282.925.191	109.933.343
Laba dari pengukuran kembali	-	(56.378.592)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	979.304.100	591.802.021

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 20.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 1.281.097.792 dan Rp 109.933.343, yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 2.504.971.013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

12. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Imbalan kerja jangka pendek

	2024	2023
Tunjangan	767.939.175	958.209.282

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tentang ketenagakerjaan yang berlaku pada Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The additions to lease liabilities pertain to new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.04% - 8.81%.

In December 2023, the terms of building lease contract changed from 5 years to 1 year 8 months, therefore the Group remeasured its right-of-use assets and lease liabilities.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

Depreciation expenses of right-of-use assets (Notes 7 and 18)	520.577.417
Interest expenses on lease liabilities	17.669.853
Expenses relating to short-term leases (Note 18)	109.933.343
Gain on remeasurement	(56.378.592)
Total amount recognized in profit or loss	591.802.021

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 20.

The total cash outflows for years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 1,281,097,792 and Rp 109,933,343, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 2,504,971,013 for the year ended December 31, 2024.

12. Employee Benefits Liabilities

a. Short-term employee benefits

	2024	2023
Allowance	767.939.175	958.209.282

b. Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 prevailing labor law Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. The employee benefits liability is unfunded.

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven and Mourits, dalam laporannya tertanggal 13 Januari 2025 dan 15 Januari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.155.799.000	1.647.586.000	Present value of defined benefits obligation

Rincian beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	287.705.000	274.747.000	Current service costs
Biaya bunga	65.592.000	139.996.000	Interest expense
Biaya jasa lalu	(647.726.000)	(456.232.000)	Past service cost
Biaya terminasi	1.079.309.000	-	Termination fee
Jumlah	784.880.000	(41.489.000)	Total

Rincian kerugian (keuntungan) imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	41.730.000	(24.748.000)	Adjustment based on experience liabilities program
Perubahan asumsi keuangan	(34.607.000)	44.549.000	Changes in financial assumptions
Jumlah kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.123.000	19.801.000	Total loss recognized in other comprehensive income

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.647.586.000	3.026.976.000	Beginning balance
Rugi komprehensif lain	7.123.000	19.801.000	Other comprehensive loss
Beban (manfaat) selama periode berjalan (Catatan 18)	784.880.000	(41.489.000)	Expense (income) during the period (Note 18)
Pembayaran manfaat karyawan	(1.283.790.000)	(1.357.702.000)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	1.155.799.000	1.647.586.000	Ending balance

The Group recognizes employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 using the calculation of an independent actuary carried out by KKA Steven and Mourits, in its reports dated January 13, 2025 and January 15, 2024 using the "Projected Unit Credit".

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Details of employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss are as follows:

Details of employee benefits loss (income) recognized in other comprehensive income are as follows:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statements of financial position are as follows:

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 were as follow:

	2024	2023	
<u>Asumsi Ekonomi:</u>			<u>Economic Assumption:</u>
Tingkat diskonto	7,05%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	Long term salary increase rate
<u>Asumsi Demografi:</u>			<u>Demographic Assumption:</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/year		Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI 4)		Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat pertumbuhan/ from mortality rate (TMI 4)		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 5% di usia 45 tahun dan 5% untuk setiap tahun setelahnya/ 20% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 5% at age 45 year old and 5% thereafter		Resignation rate
Tingkat pensiun	100% saat telah mencapai usia pensiun normal/ 100% when reaching normal retirement age		Retirement Rate

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 42 dan 50 karyawan.

As at December 31, 2024 and 2023, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 42 and 50 employees, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

As at December 31, 2024, the sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumption is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/ Discount rate	1,00%	Penurunan/ Decrease Rp 95.120.000	Kenaikan/ Increase Rp 107.868.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate	1,00%	Kenaikan/ Increase Rp 103.266.000	Penurunan/ Decrease Rp 92.875.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statements of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	176.202.000	41.765.000	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	171.317.000	925.194.000	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	1.544.414.000	981.530.000	Between 6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	2.595.619.000	3.511.235.000	Over 10 years
Jumlah	4.487.552.000	5.459.724.000	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12,43 dan 12,53 tahun.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are 12.43 and 12.53 years, respectively.

13. Modal Saham

Pada tanggal 21 Februari 2024 Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Entitas Induk yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima, yang merupakan pemegang saham pengendali Entitas Induk.

13. Share Capital

On February 21, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement on negotiations plan to take over the Company's shares owned by PT Karya Citra Prima, which is the controlling shareholder of the Company.

Informasi pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham oleh IMR Asia Holding Pte. Ltd. telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 009/FORU-CS/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024.

Information on the announcement of negotiations regarding the plan to take over shares by IMR Asia Holding Pte. Ltd. has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 009/FORU-CS/II/2024 on February 22, 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengambilalihan saham Entitas Induk, yang telah dilaksanakan pada 7 Maret 2024, dengan mengambil alih saham yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima sebanyak 361.500.000 lembar saham, setara dengan 77,7% saham Entitas Induk yang telah diterbitkan dan disetor penuh.

On March 8, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement of takeover of Company's share, which had been executed on March 7, 2024, by taking over the shares owned by PT Karya Citra Prima in total 361,500,000 shares, equivalent to 77.7% of the total shares of the Company which have been issued and fully paid.

Informasi penyelesaian pengambilalihan saham pengendali Entitas Induk telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 015/FORU-CS/III/2024 pada tanggal 8 Maret 2024.

Information on the completion of the takeover of the controlling shares of the Company has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 015/FORU-CS/III/2024 on March 8, 2024.

Sejak tanggal 7 Maret 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. merupakan pihak pengendali Entitas Induk.

Since March 7, 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. is the controlling party of the Company.

Sehingga rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Therefore the details of the Company's shareholders with their ownership as at December 31, 2024 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
IMR Asia Holding Pte. Ltd., Singapura	359.774.100	77,33%	35.977.410.000
PT Karya Citra Prima	53.722.000	11,55%	5.372.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	51.727.900	11,12%	5.172.790.000
Jumlah/ Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as at December 31, 2023 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Jumlah/ Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	465.224.000	465.224.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	465.224.000	465.224.000	Ending balance

14. Tambahan Modal Disetor - Bersih dan Saldo Laba Ditahan (Defisit)

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Agio saham		
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)
Subjumlah	3.595.872.896	3.595.872.896
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441
Jumlah	7.148.969.337	7.148.969.337

14. Additional Paid-in Capital - Net and Retained Earnings (Deficit)

Additional Paid-in Capital - Net

As at December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering	
Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants	
Share issuance costs	
Subtotal	
Difference in value of restructuring transaction under common control entities	
Total	

Saldo Laba (Defisit) yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 13.629.523.449 atau 29,30% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Appropriated Retained Earnings (Deficit)

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 13,629,523,449, or 29.30% of the issued and paid-up capital.

15. Rugi per Saham Dasar

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada Entitas Induk:

	2024	2023	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(7.950.087.058)	(2.719.265.950)	Net loss attributable to the Owners of the Company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000	Weighted average number of outstanding shares issued and paid
Rugi per saham dasar	(17,09)	(5,85)	Basic loss per share

15. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

16. Pendapatan Usaha

16. Revenues

	2024	2023	
Jasa periklanan	14.374.079.144	13.518.246.732	Advertising services
Produksi digital	10.397.973.485	11.271.899.218	Digital production
Jasa kehumasan	10.350.523.036	11.820.997.732	Public relations services
Media	3.123.964.195	5.443.412.344	Media
Aktivasi	1.235.756.140	532.876.453	Activation
Jumlah	39.482.296.000	42.587.432.479	Total

Pelanggan-pelanggan yang lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% of the Group's total revenues are as follows:

	2024	2023	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	13.933.978.126	6.560.798.910	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Dua Kelinci	-	6.145.503.088	PT Dua Kelinci
Tiktok Pte Ltd, Singapura	-	4.094.942.703	Tiktok Pte Ltd, Singapore
Jumlah	13.933.978.126	16.801.244.701	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	35,58%	39,45%	Percentage to total revenues

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

17. Beban Langsung

17. Direct Cost

	2024	2023	
Jasa periklanan	6.082.858.244	5.252.932.855	Advertising services
Produksi digital	6.110.473.126	6.556.430.171	Digital production
Jasa kehumasan	4.133.460.426	4.963.010.574	Public relations services
Media	2.764.255.259	4.779.560.866	Media
Aktivasi	663.410.249	255.395.227	Activation
Jumlah	19.754.457.304	21.807.329.693	Total

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no suppliers with purchase value of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

18. Beban Usaha

18. Operating Expenses

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.040.134.868	18.468.299.443	Salaries, wages and employees welfare
Administrasi kantor	1.523.565.720	1.709.267.751	Office administration
Penyusutan (Catatan 7)	1.013.469.254	748.932.944	Depreciation (Note 7)
Imbalan kerja (Catatan 12)	784.880.000	(41.489.000)	Employee benefits (Note 12)
Pajak dan denda	728.912.362	851.084.767	Tax and penalties
Jamuan dan sumbangan	518.120.855	100.257.720	Representation and donation
Software komputer	512.282.377	295.973.383	Computer software
Honorarium tenaga ahli	391.568.177	469.238.978	Professional fees
Lain-lain (di bawah Rp 300 juta) (Catatan 11)	1.204.243.353	829.071.922	Others (below Rp 300 million) (Note 11)
Jumlah	27.717.176.966	23.430.637.908	Total

19. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

19. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary asset with the details as follows:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset						Asset
Kas di bank	USD	911	14.719.378	23.779	366.584.464	Cash in banks
Piutang usaha	USD	-	-	25.150	387.709.318	Trade receivables
Jumlah aset moneter			14.719.378		754.293.782	Total monetary assets
Liabilitas						Liabilities
Beban masih harus dibayar	USD	4.502	72.759.708	5.702	87.908.198	Accrued expenses
Aset (liabilitas) moneter bersih			(58.040.330)		666.385.584	Net monetary assets (liabilities)

20. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

20. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko kredit berasal dari bank dan setara kas, uang jaminan serta risiko kredit pelanggan termasuk piutang.

Credit risk arises from bank and cash equivalents, deposit as well as credit exposures to customers including outstanding receivables.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

			Telah Jatuh Tempo/ Past Due			
	Jumlah/ Total	Belum Jatuh Tempo/ Not past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days
2024						
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	18.075.926.571	18.075.926.571	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	7.999.107.944	4.357.478.961	1.806.312.681	1.531.800.000	3.975.510	299.540.792
Uang jaminan/Deposit	373.804.350	373.804.350	-	-	-	-
Jumlah/ Total	26.448.838.865	22.807.209.882	1.806.312.681	1.531.800.000	3.975.510	299.540.792
2023						
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	30.238.481.877	30.238.481.877	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	5.501.691.670	2.982.754.244	1.683.515.646	266.955.000	425.598.156	142.868.624
Jumlah/ Total	35.740.173.547	33.221.236.121	1.683.515.646	266.955.000	425.598.156	142.868.624

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit yang berasal dari kas di bank dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Credit risk from cash in banks are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Loss Before Income Tax Expense
31 Desember 2024/ December 31, 2024	USD 5% (5%)	(2.902.016) 2.902.016
31 Desember 2023/ December 31, 2023	USD 5% (5%)	33.319.279 (33.319.279)

Aset (liabilitas) moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam Catatan 19.

The Group's monetary assets (liabilities) denominated in foreign currency as at December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 19.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash inflows*) dan kas keluar (*cash outflows*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	2024					
	<1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	>12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2.303.204.000	1.661.607.383	279.910.722	-	4.244.722.105	Trade payables
Utang lain-lain	213.987.190	11.250.000	1.149.136	-	226.386.326	Other payables
Beban masih harus dibayar	206.305.604	187.723.169	-	-	394.028.773	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	767.939.175	-	-	767.939.175	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	-	170.482.800	767.172.600	1.108.138.200	2.045.793.600	Lease liabilities
Jumlah	2.723.496.794	2.799.002.527	1.048.232.458	1.108.138.200	7.678.869.979	Total
	2023					
	<1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	>12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.464.537.344	1.260.332.845	335.288.044	-	3.060.158.233	Trade payables
Utang lain-lain	99.001.681	9.796.992	13.939.875	-	122.738.548	Other payables
Beban masih harus dibayar	233.479.547	74.500.000	78.500.000	-	386.479.547	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	958.209.282	-	-	958.209.282	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	231.000.000	-	-	-	231.000.000	Lease liabilities
Jumlah	2.028.018.572	2.302.839.119	427.727.919	-	4.758.585.610	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, operasional Grup seluruhnya didanai oleh modal sendiri dan Grup tidak tergantung pada utang dalam struktur modalnya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's operations were entirely self-financed and the Group was not dependent on debt in its capital structure.

21. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	18.085.926.571	18.085.926.571
Piutang usaha - pihak ketiga	7.999.107.944	7.999.107.944
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350
Jumlah Aset Keuangan	26.458.838.865	26.458.838.865
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha - pihak ketiga	4.244.722.105	4.244.722.105
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.386.326	226.386.326
Beban masih harus dibayar	394.028.773	394.028.773
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	767.939.175	767.939.175
Liabilitas sewa	1.835.302.649	1.835.302.649
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.468.379.028	7.468.379.028

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset keuangan pada biaya peroleh diamortisasi:		
Kas dan setara kas	30.243.481.877	30.243.481.877
Piutang usaha - pihak ketiga	5.501.691.670	5.501.691.670
Jumlah Aset Keuangan	35.745.173.547	35.745.173.547

Financial Assets
Financial assets at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Deposit
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha - pihak ketiga	3.060.158.233	3.060.158.233
Utang lain-lain - pihak ketiga	122.738.548	122.738.548
Beban masih harus dibayar	386.479.547	386.479.547
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	958.209.282	958.209.282
Liabilitas sewa	229.462.600	229.462.600
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.757.048.210	4.757.048.210

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. Informasi Segmen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

Periklanan Terintegrasi

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan:

- layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi,
- layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi,

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
- Fair values of deposit recorded as historical cost because their fair values can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of this asset because there is no definite time period even though receipt is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

22. Segment Information

As at December 31, 2024 dan 2023, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

Integrated Advertising

Comprise of combined services, providing:

- consulting services and marketing and production communication strategies,
- planning and implementation consulting services,

- layanan pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing*) termasuk multi media dan jasa kelola acara,
- layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta
- layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak, serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

- exhibitions and interactive audio visual services (*experiential marketing*) including multi-media and event management services,
- consulting and implementing virtual communication services (*e-services*) including communication in cyberspace, and
- social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print, and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	2024				
	Periklanan Terintegrasi/ Integrated Advertising	Kehumasan/ Public Relations	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	27.855.387.161	11.626.908.839	-	39.482.296.000	Revenues
Beban langsung	14.905.236.917	4.849.220.387	-	19.754.457.304	Direct cost
Laba kotor	12.950.150.244	6.777.688.452	-	19.727.838.696	Gross profit
Beban usaha	19.598.662.788	8.118.514.178	-	27.717.176.966	Operating expenses
Rugi usaha	(6.648.512.544)	(1.340.825.726)	-	(7.989.338.270)	Operating loss
Penghasilan bunga	212.555.573	212.369.899	-	424.925.472	Interest income
Beban keuangan	(110.941.669)	(11.401.974)	-	(122.343.643)	Finance expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(108.582.567)	21.406.765	-	(87.175.802)	Other income (expense)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.655.481.207)	(1.118.451.036)	-	(7.773.932.243)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(119.104.083)	(57.050.732)	-	(176.154.815)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(6.774.585.290)	(1.175.501.768)	-	(7.950.087.058)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(4.492.800)	(1.063.140)	-	(5.555.940)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif	(6.779.078.090)	(1.176.564.908)	-	(7.955.642.998)	Comprehensive loss
Aset segmen	17.485.404.471	17.485.404.471	-	34.970.808.942	Segment assets
Liabilitas segmen	4.509.267.777	4.509.267.777	-	9.018.535.554	Segment liabilities
Pembelanaan modal	1.055.032.969	1.055.032.969	-	2.110.065.938	Capital expenditures
Penyusutan	506.734.627	506.734.627	-	1.013.469.254	Depreciation

	2023				
	Periklanan Terintegrasi/ Integrated Advertising	Kehumasan/ Public Relations	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	24.665.808.232	17.921.624.247	-	42.587.432.479	Revenues
Beban langsung	11.810.269.032	9.997.060.661	-	21.807.329.693	Direct cost
Laba kotor	12.855.539.200	7.924.563.586	-	20.780.102.786	Gross profit
Beban usaha	14.316.979.881	9.113.658.027	-	23.430.637.908	Operating expenses
Rugi usaha	(1.461.440.681)	(1.189.094.441)	-	(2.650.535.122)	Operating loss
Penghasilan bunga	257.025.182	257.025.181	-	514.050.363	Interest income
Beban keuangan	(25.372.387)	(25.372.387)	-	(50.744.774)	Finance expenses
Penghasilan lain-lain	73.656.351	73.656.351	-	147.312.702	Other income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.156.131.535)	(883.785.296)	-	(2.039.916.831)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(339.674.560)	(339.674.559)	-	(679.349.119)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(1.495.806.095)	(1.223.459.855)	-	(2.719.265.950)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(7.722.390)	(7.722.390)	-	(15.444.780)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif	(1.503.528.485)	(1.231.182.245)	-	(2.734.710.730)	Comprehensive loss
Aset segmen	20.453.242.209	20.453.242.209	-	40.906.484.418	Segment assets
Liabilitas segmen	3.499.284.016	3.499.284.016	-	6.998.568.032	Segment liabilities
Pembelanaan modal	162.206.061	162.206.060	-	324.412.121	Capital expenditures
Penyusutan	374.466.472	374.466.472	-	748.932.944	Depreciation

Pelanggan-pelanggan yang lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% of the Group's total revenues are as follow:

	2024	2023	
Periklanan Terintegrasi			Integrated Advertising
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	13.933.978.126	6.560.798.910	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Dua Kelinci	-	6.145.503.088	PT Dua Kelinci
	13.933.978.126	12.706.301.998	
Kehumasan			Public Relations
Tiktok Pte Ltd, Singapura	-	4.094.942.703	Tiktok Pte Ltd, Singapura

23. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

- a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.504.971.013	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

23. Supplementary Information for Cash Flows

- a. Significant non-cash investing activity

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Liabilitas sewa	229.462.600	(899.130.964)	2.504.971.013	1.835.302.649
Lease liabilities				
2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Liabilitas sewa	2.350.825.787	-	(2.121.363.187)	229.462.600
Lease liabilities				

24. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Uang muka	23.459.550	395.763.900	Advances
Beban dibayar di muka	685.362.154	313.057.804	Prepaid expenses
Beban masih harus dibayar	1.344.688.829	386.479.547	Accrued expenses
			Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	958.209.282	liabilities

25. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Grup mengalami penurunan 7%, sehingga Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 7.950.087.058 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan akumulasi defisit Grup menjadi Rp 27.719.095.949 pada tanggal 31 Desember 2024.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activity

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

24. Reclassification of Accounts

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statements of financial position and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

25. Financial Condition and Management's Plan

Revenue of the Group for the year then ended December 31, 2024 decreased 7%, therefore the Group incurred a net loss amounting of Rp 7,950,087,058 for the year ended December 31, 2024, and the Group's accumulated deficit amounted to Rp 27,719,095,949 as at December 31, 2024.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun atas dasar kelangsungan hidup karena manajemen yakin Grup akan mampu memenuhi kewajibannya dan jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Di tahun 2025, Grup memiliki beberapa rencana strategis tertentu, seperti:

1. Pengembangan talenta

Dengan berkembangnya teknologi Artificial Intelligence (AI), seluruh tim diharapkan memiliki keahlian dalam teknologi AI. Sehingga langkah yang akan diambil untuk meningkatkan daya saing antara lain:

- Sertifikasi AI Marketing dan Data Analytics melalui platform pelatihan digital.
- Pelatihan internal dan eksternal dengan narasumber ahli, baik dari dalam maupun luar Grup.
- Workshop reguler untuk memastikan tim selalu mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri terkini.

2. Pengembangan klien eksisting dengan solusi inovatif

Untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat hubungan dengan klien, Grup akan menawarkan solusi tambahan berikut ini:

- Paket layanan terintegrasi yang mencakup digital *advertising*, media tradisional, dan *public relations* (PR).
- Pendekatan berbasis data dalam strategi pemasaran guna meningkatkan efektivitas kampanye iklan.
- Personalisasi layanan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing klien.

3. Implementasi *project tracker* sistem

Grup akan mengimplementasikan sistem pengukuran kinerja proyek untuk memastikan efisiensi dalam produksi iklan dan layanan kehumasan.

4. Kemitraan strategis dan usaha bersama

Kolaborasi menjadi kunci utama dalam ekspansi bisnis tanpa perlu melakukan akuisisi. Grup akan:

- Menjalin kemitraan strategis dengan startup teknologi untuk meningkatkan kapabilitas targeting iklan berbasis data.
- Memanfaatkan jaringan klien yang telah ada untuk memperluas cakupan bisnis dan melakukan ekspansi regional, termasuk kampanye komunikasi di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN).

The consolidated financial statements of the Group were prepared on a going concern basis as the management believe the Group will be able to meet its obligations and when they fall due within the next twelve months.

In 2025, the Group has some specific strategic plans, such as:

1. Talent development

With the development of Artificial Intelligence (AI) technology, the entire team is expected to have expertise in AI technology. Therefore the steps that will be taken to increase competitiveness include:

- AI Marketing and Data Analytics certification through digital training platform.
- Internal and external training with expert speakers, both from within and outside the Group.
- Regular workshops to ensure the team always follows the latest technology developments and industry trends.

2. Developing existing clients with innovative solutions

To increase revenue and strengthen relationships with clients, the Group will offer additional solutions as follows:

- Integrated service packages include digital advertising, traditional media, and public relations (PR).
- Data-driven approach to marketing strategies to increase the effectiveness of advertising campaigns.
- Personalization of services according to the specific needs of each client.

3. Implementation of project tracker system

The Group will implement a project performance measurement system to ensure efficiency in advertising production and public relations services.

4. Strategic partnerships and joint ventures

Collaboration is the main key to business expansion without the need for acquisitions. The Group will:

- Establish strategic partnerships with technology startups to improve data-based advertising targeting capabilities.
- Leverage existing client network to expand business coverage and undertake regional expansion, including communication campaigns in *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN).

- Mengeksplorasi model usaha bersama (*joint ventures*) untuk mempercepat pertumbuhan Grup.

Manajemen optimis bahwa Grup mampu mencapai target yang telah direncanakannya di tahun 2025. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa Grup akan dapat beroperasi secara berkelanjutan di masa mendatang.

26. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Explore joint venture models to accelerate the Group's growth.

Management is optimistic that the Group will be able to achieve its planned target in 2025. Therefore, management believes that the Group will be able to operate as a going concern for the foreseeable future.

26. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Semen
Merah
Putih

